

**PELAKSANAAN PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA
KETERAMPILAN BERBICARA SISWA KELAS XI
SMA NEGERI 5 YOGYAKARTA**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan



Oleh:
LAILI MUKARROMAH
NIM 12201241065

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016**

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul *Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Indonesia Keterampilan Berbicara Siswa Kelas XI SMA Negeri 5 Yogyakarta* yang disusun oleh Laili Mukarromah NIM 12201241065 ini telah disetujui oleh dosen pembimbing untuk diujikan.



Yogyakarta, Juli 2016

Dosen Pembimbing I,

Prof. Dr. Haryadi, M.Pd.

NIP 19460812 198003 1 001

Yogyakarta, 26 Juli 2016

Dosen Pembimbing II,

Nurhidayah, M.Hum

NIP 19741107 200312 2 001

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Indonesia Keterampilan Berbicara Siswa Kelas XI SMA Negeri 5 Yogyakarta” yang disusun oleh Laili Mukarromah NIM 12201241065 ini telah dipertahankan di depan dewan penguji pada tanggal 05 Agustus 2016 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Esti Swatika Sari, S.Pd., M.Hum.	Ketua Penguji		7/8-16
Nurhidayah, S.Pd., M.Hum.	Sekretaris Penguji		9/9 2016
Dra. Sudiati, M.Hum.	Penguji I		31/8 2016
Prof. Dr. Haryadi, M.Pd	Penguji II		6/9 2016

Yogyakarta, 09 September 2016
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,



Dekan, M.A.
NIM 12201241065 199001 2 001

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya

Nama : Laili Mukarromah

NIM : 12201241065

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

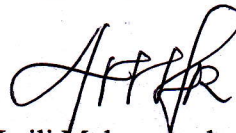
Fakultas : Bahasa dan Seni

menyatakan bahwa karya ilmiah ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, karya ilmiah ini tidak berisi materi yang ditulis oleh orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan dengan mengikuti tata cara dan etika penulisan karya ilmiah yang lazim.

Apabila ternyata terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, 15 Juli 2016

Yang menyatakan,



Laili Mukarromah
NIM 12201241065

MOTTO

Sukses bukanlah akhir dari segalanya, kegagalan bukanlah sesuatu yang fatal: namun keberanian untuk meneruskan kehidupanlah yang diperhatikan. (Sir Winston Churchill)

Dream, Believe, and Make It Happen. (Agnemo)

Hidup ini untuk belajar. Belajar untuk lebih baik. (Penulis)

PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur, karya kecil yang sederhana ini kupersembahkan untuk:

- Allah
- Kedua orang tuaku tercinta Bapak Badrun dan Ibu Mukminatun yang lebih pantas menyandang gelar ini.
- Ketiga adikku tercinta Zaki, Rafiq dan Rahma yang selalu memberikan semangat.
- Para sahabatku tercinta Aida, Ayu, Arba, Indhah, Leni, Winti, Mbak Momon, Noviana, Rifa, Tara, dan Vyta yang senantiasa ada baik suka maupun duka.
- Teman-teman seperjuangan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia 2012 khususnya Bahtera yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu terima kasih untuk tahun-tahun yang sangat berkesan.

**PELAKSANAAN PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA
KETERAMPILAN BERBICARA SISWA KELAS XI SMA NEGERI 5
YOGYAKARTA**

Oleh
Laili Mukarromah
NIM 12201241065

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan perencanaan pembelajaran keterampilan berbicara, pelaksanaan pembelajaran keterampilan berbicara, dan faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan pembelajaran keterampilan berbicara pada siswa kelas XI SMA Negeri 5 Yogyakarta. Pendekatan yang digunakan adalah deskriptif kualitatif.

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI IPA 2, XI IPA 4, XI IPS 1, dan XI IPS 2, dan Bambang Mintaraga S.Pd sebagai guru pembelajaran Bahasa Indonesia kelas tersebut. Objek penelitian ini adalah pelaksanaan dan perencanaan pembelajaran dan faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan pembelajaran keterampilan berbicara pada siswa kelas XI. Setting penelitian di SMA Negeri 5 Yogyakarta pada bulan Maret sampai Mei 2016. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik pengamatan tanpa perantara dengan instrumen pedoman pengamatan dan catatan lapangan, wawancara dengan instrumen pedoman wawancara, dan analisis dokumen. Teknik analisis data meliputi tahapan reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan. Kredibilitas penelitian diuji dengan ketekunan pengamatan dan triangulasi pengumpulan data.

Hasil penelitian adalah sebagai berikut perencanaan pembelajaran keterampilan berbicara meliputi persiapan pembelajaran yang terdiri dari pembuatan silabus dan RPP. Pembuatan silabus dan RPP telah sesuai dengan format dan prinsip pembuatan silabus dan RPP berdasarkan kurikulum KTSP. Pelaksanaan pembelajaran berbicara yang dilihat dari komponen pembelajarannya: (1) tujuan pembelajaran diambil dari indikator setiap SKKD kompetensi berbicara; (2) materi pembelajaran berupa materi tentang presentasi dan penokohan dalam drama dan diskusi; (3) strategi pembelajaran yang digunakan adalah mandiri, terstruktur; (4) metode pembelajaran yang digunakan antara lain ceramah, tanya jawab, presentasi, diskusi, dan demonstrasi/pemeragaan model; (5) media pembelajaran yang digunakan yaitu rekaman video, internet, jurnal, *slide show*, buku, dan perpustakaan; (6) evaluasi pembelajaran dilakukan dengan penilaian performansi melalui praktik dengan rubrik penilaian; (7) siswa berperan sebagai subjek pembelajaran yang aktif, kreatif, dan mandiri; (8) guru berperan sebagai fasilitator, motivator, pembimbing, dan evaluator. Faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan pembelajaran berbicara adalah faktor guru, siswa, sarana dan prasarana, dan lingkungan organisasi kelas dan iklim sosial psikologis. Kata kunci: *pelaksanaan pembelajaran, komponen pembelajaran, faktor*

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas petunjuk dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang disusun sebagai salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Bahasa Indonesia di Universitas Negeri Yogyakarta.

Terimakasih penulis ucapkan kepada semua pihak yang telah membantu proses penelitian hingga selesainya penyusunan skripsi ini diantaranya:

1. Prof. Dr. Rochmat Wahab, M. Pd., M. A., selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Dr. Widyastuti Purbani, M.A., selaku Dekan FBS Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Dr. Wiyatni M.Hum selaku Ketua Jurusan dan Koordinator Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FBS Universitas Negeri Yogyakarta.
4. Prof. Dr. Suhardi, selaku dosen Penasehat Akademik yang telah memberikan nasihat, arahan, dan bimbingan.
5. Prof. Dr. Haryadi, M.Pd selaku dosen pembimbing utama yang telah memberikan nasihat, arahan, bimbingan, dan motivasi selama penyusunan skripsi ini.
6. Nurhidayah, M.Hum selaku dosen pembimbing pendamping yang telah memberikan arahan, bimbingan, dan motivasi selama penyusunan skripsi ini.

7. Bapak dan Ibu dosen Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Negeri Yogyakarta yang telah mendidik dan memberikan ilmu pengetahuan selama masa studi.
8. Kedua orangtua tercinta, Bapak Badrun dan Ibu Mukminatun yang tanpa lelah memberi dukungan baik moral maupun materiil.
9. Kepala Sekolah SMA Negeri 5 Yogyakarta yang telah memberikan izin penelitian.
10. Bambang Mintaraga S.Pd., selaku guru Bahasa Indonesia kelas XI di SMA Negeri 5 Yogyakarta yang telah bersedia memberikan bantuan dan bimbingan selama penelitian.
11. Siswa-siswi kelas XI IPA 2, XI IPA 4, XI IPS 1 dan XI IPS 2 SMA Negeri 5 Yogyakarta yang telah membantu dan melancarkan penelitian skripsi ini.
12. Semua pihak yang telah membantu dari awal hingga akhir penyusunan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Semoga amal baik yang telah diberikan mendapatkan balasan yang baik pula dari Tuhan Yang Maha Esa.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat kekurangan. Kritik dan saran yang membangun penulis harapkan demi kesempurnaan dan keberhasilan karya selanjutnya. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya. *Aamiin.*

Yogyakarta, Juli 2016

Penuli

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
 BAB I PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	7
G. Batasan Istilah	8
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	 10
A. Hakikat Pembelajaran Berbicara	10
B. Komponen Pembelajaran Berbicara	11
1. Tujuan Pembelajaran	12
2. Strategi Pembelajaran	12
3. Metode Pembelajaran	13
4. Media Pembelajaran	15
5. Materi Pembelajaran	16
6. Evaluasi Pembelajaran	20
7. Guru	24
8. Siswa	26
C. Pembelajaran Keterampilan Berbicara	26
D. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Berbicara	32
E. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pembelajaran	36
 BAB III METODE PENELITIAN	 38
A. Pendekatan Penelitian	38
B. Objek dan Subjek Penelitian	38
C. Waktu dan Tempat Penelitian	39
D. Teknik Pengumpulan Data	40

E. Instrumen Penelitian	42
F. Teknik Analisis Data	43
G. Kredibilitas Penelitian	45
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	47
A. Hasil Penelitian	47
1. Pelaksanaan Pembelajaran Berbicara	47
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Berbicara	62
3. Faktor-faktor yang Berpengaruh	66
B. Pembahasan	69
 BAB V SIMPULAN DAN SARAN	89
A. Simpulan	89
B. Saran	91
 DAFTAR PUSTAKA	93
LAMPIRAN	95

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. SKKD Keterampilan Berbicara Kelas XI Semester 2	30
Tabel 2. SKKD Keterampilan Berbicara Kelas XI.....	49
Tabel 3. Hasil Penelitian Tujuan Pembelajaran	49
Tabel 4. Hasil Penelitian Pencapaian Tujuan Pembelajaran	50
Tabel 5. Hasil Penelitian Strategi Pembelajaran.....	51
Tabel 6. Hasil Penelitian Penggunaan Strategi Pembelajaran	52
Tabel 7. Hasil Penelitian Metode Pembelajaran	53
Tabel 8. Hasil Penelitian Penggunaan Metode Pembelajaran	53
Tabel 9. Hasil Penelitian Penggunaan Media Pembelajaran	55
Tabel 10 Hasil Penelitian Materi Pembelajaran	56
Tabel 11. Hasil Penelitian Evaluasi Pembelajaran.....	57
Tabel 12. Jenis-Jenis Media Pembelajaran Berbicara	74

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Pedoman Pengamatan Pembelajaran	95
Lampiran 2 Pedoman Pengamatan Lingkungan Sekolah	97
Lampiran 3.1 Pedoman Wawancara Guru	98
Lampiran 3.2 Pedoman Wawancara Siswa.....	99
Lampiran 4. Catatan Lapangan	100
Lampiran 5. Pedoman Observasi Pelaksanaan Pembelajaran	121
Lampiran 6.1 Hasil Pengamatan Lingkungan Sekolah	142
Lampiran 6.2 Hasil Wawancara dengan Guru	144
Lampiran 6.3 Hasil Wawancara dengan Siswa	149
Lampiran 7 RPP Bahasa Indonesia.....	152
Lampiran 8 Dokumentasi	172
Lampiran 9 Surat Keterangan Pembimbing dan Surat Izin Penelitian	176

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran wajib yang harus ditempuh oleh semua siswa mulai dari tingkat sekolah dasar sampai sekolah tingkat atas. Bahkan di tingkatan perguruan tinggipun, Bahasa Indonesia juga diajarkan sebagai mata kuliah umum. Mata pelajaran Bahasa Indonesia juga merupakan program untuk mengembangkan keterampilan berbahasa dan bersikap positif terhadap bahasa sehingga dapat terampil berbahasa Indonesia sehingga menjadikan mereka lebih mudah mengemukakan gagasan, pikiran, pendapat untuk kemajuan bangsa Indonesia.

Sekolah harus senantiasa meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa dalam upaya membina keterampilan berbahasa siswa. Kurikulum mata pelajaran Bahasa Indonesia yang berlaku saat ini salah satunya adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). KTSP bertujuan dalam pengajaran bahasa dan sastra Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam berkomunikasi menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulisan serta menumbuhkan apresiasi terhadap sebuah hasil dari kesastraan manusia Indonesia.

Berbicara merupakan kegiatan seseorang dituntut untuk dapat mewujudkan apa yang ada dalam pikirannya menjadi sebuah ungkapan lisan. Seperti yang telah dikemukakan sebelumnya, proses berbicara dapat berjalan

lancar jika seseorang telah memiliki pengetahuan yang luas dan juga kemampuan dalam proses berbicara dapat dengan mudah merangkai kata-kata. Guru mempunyai peran penting dalam kelangsungan belajar mengajar di kelas. Guru diharapkan dapat membimbing siswa pada penguasaan materi pelajaran terutama dalam hal ini keterampilan berbicara. Siswa tidak hanya dituntut untuk menguasai teori namun harus bisa mempraktikkan hasil teori yang sudah di dapat. Hal ini dapat dilaksanakan, salah satunya dengan mengikuti lomba pidato atau lomba debat.

Untuk mengetahui pembelajaran berbicara siswa perlu dilakukan penelitian pada suatu sekolah. Penelitian tersebut dilakukan karena keterampilan berbicara merupakan keterampilan yang tergolong kompleks karena melibatkan keterampilan berbahasa lainnya. Pelaksanaan penelitian keterampilan berbicara ini dilaksanakan pada semester genap, pada Standar Kompetensi 10 dan 14 yaitu menyampaikan laporan hasil penelitian dalam diskusi atau seminar, dan mengungkapkan wacana sastra dalam bentuk pementasan drama. Pelaksanaan pembelajaran keterampilan berbicara dilihat dari komponen-komponen utama pembelajaran yaitu RPP guru, persiapan pelaksanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi pembelajaran berbicara.

Keterampilan berbicara siswa SMA Negeri 5 Yogyakarta mendapatkan perhatian lebih, hal ini dapat dilihat dari pembinaan keterampilan berbicara siswa yang tidak hanya dilakukan di dalam kelas pada saat proses pembelajaran namun juga ditambah dengan pembinaan khusus melalui ekstrakurikuler kebahasaan. Hal ini menjadi tempat siswa menjalani persiapan

sebelum mengikuti perlombaan. SMA Negeri 5 Yogyakarta sering mengikutsertakan siswanya mengikuti berbagai lomba pidato dan debat antar provinsi maupun nasional, prestasi yang diraih oleh siswa-siswa SMA N 5 Yogyakarta adalah juara II lomba debat tingkat nasional 2015, juara I lomba reportase debat Pancasila SMA se-DIY 2013, Juara harapan I lomba debat Se-Jawa tahun 2010, juara I lomba baca puisi SMA se-DIY 2012, juara I lomba pidato Jateng-DIY tahun 2013.

Alasan dipilihnya pelaksanaan keterampilan berbicara pada siswa kelas XI SMA N 5 Yogyakarta dalam penelitian ini yakni, berdasarkan hasil observasi awal ditemukan hal menarik mengenai pembelajaran keterampilan berbicara di kelas XI, hal menarik tersebut mengenai pelaksanaan pembelajaran, sehingga perlu diadakan penelitian yang lebih mendalam mengenai pelaksanaan pembelajaran keterampilan berbicara agar diperoleh informasi mengenai kontribusi pelaksanaan pembelajaran keterampilan berbicara tersebut dengan prestasi yang diperoleh siswa. Hal yang menarik lainnya adalah peran guru dan faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan pembelajaran keterampilan berbicara di SMA Negeri 5 Yogyakarta, kedua hal ini perlu diteliti karena memberikan pengaruh positif terhadap pembelajaran keterampilan berbicara siswa khususnya siswa kelas XI.

Alasan-alasan yang sudah dijelaskan mendorong untuk dilakukan penelitian lebih mendalam. Penelitian dilakukan secara mendalam untuk memperoleh informasi yang lebih banyak mengenai pelaksanaan pembelajaran terhadap prestasi yang diperoleh oleh siswa SMA Negeri 5 Yogyakarta. Informasi

tersebut nantinya dapat diketahui masyarakat pada umumnya dan sekolah lain pada khususnya. Sekolah lain dapat mencontoh hal-hal positif yang dilakukan SMA Negeri 5 Yogyakarta dalam pelaksanaan pembelajaran berbicara.

B. Identifikasi Masalah

Permasalahan yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran keterampilan berbicara sangat kompleks sehingga perlu diidentifikasi lebih lanjut. Masalah-masalah yang terjadi di lapangan yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut :

1. Pelaksanaan pembelajaran keterampilan berbicara pada siswa kelas XI SMA Negeri 5 Yogyakarta
2. Perencanaan pembelajaran berbicara pada siswa kelas XI SMA Negeri 5 Yogyakarta.
3. Strategi pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran berbicara.
4. Metode pembelajaran yang digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran berbicara.
5. Sumber bahan/materi yang digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran berbicara.
6. Media pembelajaran yang digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran berbicara.
7. Peran guru dan siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran keterampilan berbicara.
8. Evaluasi yang diterapkan dalam pembelajaran berbicara.

9. Peran guru terhadap pelaksanaan pembelajaran keterampilan berbicara pada siswa kelas XI SMA Negeri 5 Yogyakarta.
10. Peran sekolah terhadap pelaksanaan pembelajaran keterampilan berbicara pada siswa SMA Negeri 5 Yogyakarta.
11. Peran kegiatan ekstrakurikuler kebahasaan terhadap prestasi yang diperoleh siswa.
12. Faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan pembelajaran keterampilan berbicara pada siswa.
13. Hambatan guru dalam pelaksanaan pembelajaran berbicara.
14. Cara yang ditempuh guru untuk mengatasi hambatan dalam pembelajaran berbicara.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas agar pemecahan masalah tentang pembelajaran keterampilan berbicara di SMA Negeri 5 Yogyakarta ini dapat lebih mendalam perlu dilakukan pembatasan masalah. Mengacu pada hasil observasi yang menunjukkan bahwa beberapa permasalahan pada penelitian ini fokus pada permasalahan berikut ini merupakan masalah yang dominan, antara lain:

1. Perencanaan pembelajaran berbicara.
2. Pelaksanaan pembelajaran keterampilan berbicara yang meliputi, strategi pembelajaran, media pembelajaran, metode pembelajaran,

materi pembelajaran, siswa, guru dan evaluasi pembelajaran keterampilan berbicara.

3. Faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan pembelajaran keterampilan berbicara.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas maka masalah-masalah tersebut dapat dirumuskan berikut ini.

1. Bagaimanakah perencanaan pembelajaran keterampilan berbicara kelas XI SMA Negeri 5 Yogyakarta.
2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran keterampilan berbicara kelas XI SMA Negeri 5 Yogyakarta.
3. Faktor-faktor apa sajakah yang mempengaruhi pelaksanaan pembelajaran keterampilan berbicara kelas XI SMA Negeri 5 Yogyakarta.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas maka tujuan penelitian ini adalah :

1. mendeskripsikan perencanaan pembelajaran keterampilan berbicara kelas XI SMA Negeri 5 Yogyakarta.
2. mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran keterampilan berbicara kelas XI SMA Negeri 5 Yogyakarta.

3. mendeskripsikan faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan pembelajaran keterampilan berbicara kelas XI SMA Negeri 5 Yogyakarta.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat sebagai berikut.

1. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada pihak sekolah mengenai kelebihan atau kekurangan guru dan siswa selama melaksanakan pembelajaran keterampilan berbicara sehingga dapat melakukan tindakan peningkatan atau perbaikan.

2. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan bermanfaat secara praktis sebagai acuan pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah yang bersangkutan. Penelitian ini juga sebagai gambaran mengenai proses pembelajaran keterampilan berbicara kelas XI SMA Negeri 5 Yogyakarta, sehingga dapat menjadi salah satu bahan pertimbangan evaluasi guru maupun sekolah. Selain itu memberikan masukan kepada guru maupun sekolah pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas XI SMA Negeri 5 Yogyakarta dalam melaksanakan proses belajar mengajar. Guru juga dapat mengetahui kekurangan-kekurangan yang ada sehingga dapat memperbaiki cara mengajar atau penggunaan metode yang tepat dalam pembelajaran

keterampilan berbicara Bahasa Indonesia kelas XI SMA Negeri 5 Yogyakarta.

3. Bagi Sekolah Lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi bagi SMA lain mengenai bagaimana pelaksanaan pembelajaran keterampilan berbicara pada siswa kelas XI SMA Negeri 5 Yogyakarta sehingga sekolah lain dapat mencontoh hal-hal positif dari aspek pelaksanaan pembelajaran. Penelitian juga dapat digunakan oleh SMA lain sebagai acuan atau bahan perbandingan untuk memperbaiki dan melengkapi pelaksanaan yang telah dilaksanakan di sekolah tersebut.

G. Batasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman maupun keambiguan makna, dilakukan pembatasan istilah dalam penelitian ini. Batasan istilah-istilah yang terdapat dalam penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Pembelajaran

Pembelajaran berarti proses, perbuatan, cara mengajar atau mengajarkan. Pembelajaran sebagai proses pengubahan perilaku siswa dari yang tidak tahu menjadi tahu, dari yang tidak mampu menjadi mampu, dari yang tidak terampil menjadi terampil, dan seterusnya. Pembelajaran terdiri dari beberapa komponen yaitu guru, siswa, tujuan, materi, metode, media dan evaluasi.

2. Keterampilan berbicara

Keterampilan berbicara adalah salah satu keterampilan berbahasa sebagai kemampuan mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengekspresikan, menyatakan serta mengungkapkan pendapat atau pikiran dan perasaan kepada seseorang atau kelompok secara lisan, baik secara berhadapan ataupun jarak jauh.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Hakikat Pembelajaran Berbicara

Pembelajaran merupakan suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran (Hamalik, 2001: 57). Pembelajaran dapat diartikan sebagai proses belajar yang penting, yaitu bagaimana siswa dapat aktif mempelajari materi pembelajaran yang diperoleh sehingga dapat dikuasai dengan baik. Guru harus memahami dan mengetahui prinsip dan karakteristik siswa dalam belajarnya agar tujuan pembelajarannya dapat tercapai secara optimal. Pada penelitian kali ini pembelajaran yang dijadikan acuan pengamatan dan wawancara adalah konsep pembelajaran menurut pendapat dari Mulyasa (2002:100). Konsep pelaksanaan pembelajaran tersebut mencakup tiga hal pokok, yaitu tes awal, proses pembelajaran, dan tes akhir. Berdasarkan konsep pelaksanaan pembelajaran tersebut peneliti dapat mengetahui pelaksanaan pembelajaran berbicara yang dilakukan oleh guru dan kontribusinya terhadap prestasi yang diperoleh siswa dalam perlombaan keterampilan berbicara.

Pelaksanaan proses pembelajaran dimulai dengan tes awal. Tes awal ini memiliki banyak kegunaan dalam melalui proses pembelajaran yang akan dilaksanakan, yaitu untuk mengetahui kemampuan awal yang telah dimiliki oleh peserta didik mengenai bahan ajaran yang akan dijadikan topik dalam proses

pembelajaran. Tes awal dapat dilakukan secara tertulis maupun lisan (Mulyasa, 2002: 101)

Kedua, pembentukan proses pembelajaran ini dimaksudkan sebagai kegiatan dari pelaksanaan pembelajaran, yaitu bagaimana tujuan-tujuan belajar direalisasikan melalui modul. Proses pembelajaran perlu dilakukan dengan tenang dan menyenangkan, hal tersebut menuntut aktivitas dan kreativitas guru dalam menciptakan lingkungan yang kondusif. Proses pembelajaran dikatakan efektif apabila seluruh peserta didik terlibat secara aktif, baik mental, fisik maupun sosialnya (Mulyasa, 2002: 101).

Hal ketiga adalah tes akhir pelaksanaannya untuk mengetahui tingkat keberhasilan pembelajaran, salah satunya untuk mengetahui tingkat penguasaan peserta didik terhadap kompetensi yang telah ditentukan, baik secara individu maupun kelompok. Hal ini dapat diketahui dengan membandingkan antara hasil tes awal dan tes akhir (Mulyasa, 2002: 102).

B. Komponen Pembelajaran Berbicara

Suatu sistem mempunyai komponen pembelajaran masing-masing, komponen pembelajaran menurut Tarigan dan Djago Tarigan (1986:7) meliputi sejumlah komponen yaitu siswa, guru, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, strategi pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran dan evaluasi. Komponen tersebut dijadikan aspek pengamatan dan wawancara. Komponen pembelajaran Tarigan dan Djago Tarigan tersusun lengkap sehingga dapat membantu peneliti memperoleh informasi yang akurat tentang komponen pembelajaran apa saja yang digunakan oleh guru dan kontribusinya terhadap

keberhasilan pelaksanaan pembelajaran. Komponen-komponen pengamatan dalam pembelajaran menurut Tarigan adalah sebagai berikut :

1. Tujuan Pembelajaran

Suatu cita-cita yang ingin dicapai dalam kegiatan belajar mengajar merupakan tujuan pembelajaran (Djamarah dan Zain, 1997: 48). Tujuan pembelajaran keterampilan berbicara siswa secara umum siswa mampu mengungkapkan gagasan, pikiran, pendapat, kritikan, perasaan dalam berbagai bentuk lisan. Tujuan khusus dalam pembelajaran berbicara adalah disesuaikan dengan SK dan KD yang harus dikuasai oleh siswa. Dalam Depdiknas (2003) menyebutkan tujuan pembelajaran berdasarkan kurikulum 2004 untuk SMA dan MA agar peserta didik mempunyai berbagai kemampuan.

2. Strategi Pembelajaran

Strategi merupakan cara penggunaan seluruh kemampuan diri dan di luar dirinya untuk mencapai suatu tujuan yang diinginkan. Strategi berkaitan dengan pembelajaran Bahasa Indonesia merupakan cara penggunaan seluruh kemampuan guru dan siswa untuk menjadi manusia pembelajar yang hebat sehingga kompetensi-kompetensi berbahasa dan bersastra yang dimilikinya bermakna dan dapat dikembangkan di dalam kehidupannya (Suryaman, 2012: 58). Hal ini sejalan dengan pengertian strategi yang lain dari Sanjaya (2006: 124) yang mengemukakan bahwa strategi merupakan suatu rencana, cara, atau serangkaian kegiatan yang dirancang untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

3. Metode Pembelajaran

Metode merupakan suatu cara yang digunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Beberapa metode yang dapat digunakan dalam pembelajaran adalah ceramah, demonstrasi, simulasi dan diskusi (Sanjaya, 2006: 147). Metode pembelajaran merupakan cara yang digunakan guru dalam mengadakan hubungan dengan siswa pada saat berlangsungnya pengajaran. Melalui definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran merupakan cara yang digunakan oleh guru dalam mengadakan hubungan dengan siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

Dalam sebuah pelaksanaan pembelajaran akan lebih baik jika guru menggunakan metode yang beragam agar membuat suasana pembelajaran tidak membosankan untuk peserta didik. Menurut Sudjana (2002: 77-91) ada beberapa metode yang dapat diterapkan dalam pelaksanaan pembelajaran berbicara, antara lain :

a. Metode Ceramah

Ceramah merupakan metode pembelajaran yang dilakukan penuturan bahan pelajaran secara lisan. Metode ini akan menarik jika penggunaannya betul-betul disiapkan dengan baik dan didukung dengan alat-alat dan media.

b. Metode Tanya Jawab

Metode tanya jawab merupakan metode dalam mengajar yang memungkinkan terjadinya komunikasi langsung yang terjadi antar guru dan siswa. Pada saat yang sama terjadi dialog antara guru dan siswa, atau

siswa dengan siswa. Dalam komunikasi ini terlihat adanya timbal balik secara langsung antara guru dengan siswa.

c. Metode Diskusi

Metode pembelajaran diskusi merupakan tukar-menukar informasi, pendapat dan unsur-unsur pengalaman secara teratur dengan maksud untuk mendapat pengertian bersama yang lebih jelas dan lebih teliti tentang sesuatu. Metode diskusi ini untuk mempersiapkan dan menyelesaikan keputusan bersama sehingga dalam diskusi diharapkan setiap orang memberikan pendapat sehingga semua keputusan menjadi tanggung jawab bersama.

d. Metode Kerja Kelompok

Metode pembelajaran kerja kelompok atau bekerja dalam situasi kelompok adalah siswa dalam satu kelas dibagi menjadi satu kesatuan (kelompok) tersendiri ataupun dibagi menjadi beberapa kelompok-kelompok kecil. Metode pembelajaran ini biasa digunakan guru untuk mempermudah pemahaman siswa saat mengerjakan secara berkelompok.

e. Metode Demonstrasi

Metode demonstrasi merupakan metode pembelajaran yang efektif karena membantu para siswa untuk mencari jawaban dengan usaha sendiri berdasarkan fakta(data) yang benar. Metode pembelajaran ini merupakan metode yang memperlihatkan bagaimana proses terjadinya sesuatu.

f. Metode Simulasi

Metode simulasi dalam pembelajaran merupakan metode yang menggunakan cara untuk menjelaskan sesuatu (bahan pelajaran) melalui perbuatan yang bersifat pura-pura atau melalui proses tingkah laku imitasi atau bermain peranan mengenai suatu tingkah laku yang dilakukan seolah-olah dalam keadaan sebenarnya. Metode ini sangat menarik bagi siswa, karena siswa dapat berekspresi secara bebas sesuai dengan peran yang didapat.

4. Media Pembelajaran

Media merupakan komponen sumber belajar atau wahana fisik yang mengandung materi intruksional di lingkungan siswa dan dapat merangsang siswa untuk belajar. Media pembelajaran meliputi alat secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pengajaran, antara lain buku, kaset, video kamera, video recorder, foto gambar, grafik, televisi dan komputer (Arsyad, 2011: 5).

Leshin, dkk (dalam Arsyad, 2011: 81) membagi media pembelajaran menjadi lima jenis berikut.

a. Media berbasis manusia

Media yang bermanfaat untuk mengubah sikap atau ingin secara langsung terlibat dengan pemantauan pembelajaran siswa. Manusia sebagai media secara intuitif dapat merasakan kebutuhan siswa dan memberinya pengalaman belajar yang akan membantu mencapai tujuan pembelajaran.

b. Media berbasis cetakan

Media yang terdiri dari buku teks, buku penuntun, jurnal, koran, majalah, lembaran lepas, dan lain sebagainya.

c. Media berbasis visual

Media yang digunakan untuk menarik minat siswa. Media ini berfungsi untuk memperlancar pemahaman dan memperkuat ingatan. Media yang termasuk berbasis visual antara lain gambar, foto, diagram, peta, grafik, dan lain sebagainya.

d. Media berbasis audio visual

Media yang tidak hanya mencakup segi visual tetapi dibutuhkan penggabungan penggunaan suara di dalamnya. Contoh dari media berbasis audio visual antara lain film, berita, drama, dan lain sebagainya.

e. Media berbasis komputer

Media dengan menggunakan komputer sering dimanfaatkan dalam penyajian materi pelajaran dan latihan.

5. Materi Pembelajaran

Materi pembelajaran merupakan segala bahan yang dipergunakan dalam kegiatan belajar mengajar. Materi pembelajaran berbentuk bahan tertulis maupun yang tidak tertulis. Dalam materi terdiri dari pengetahuan, sikap dan keterampilan yang harus dipelajari oleh siswa agar tercapainya tujuan dalam pembelajaran. Materi pembelajaran berkaitan erat dengan sumber belajar. Sumber belajar merupakan tempat materi pembelajaran dapat diperoleh guru dan siswa. Dalam

menemukan sumber belajar, siswa dapat dilibatkan untuk mencarinya. Segala sesuatu yang dapat dimanfaatkan oleh siswa untuk mempelajari bahan dan pengalaman belajar sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai itu merupakan sumber pelajaran. Sumber pembelajaran berbicara itu terdapat dalam diri manusia, alat pengajaran, bahan pengajaran, aktivitas dan lingkungan (Sanjaya, 2006: 175).

Permasalahan yang seringkali muncul dalam praktik pembelajaran adalah sumber belajar yang digunakan hanya buku teks pelajaran. Celakanya lagi jika buku teks pelajaran digunakan sebagai media juga, hal ini membuat terhambatnya proses kreatif siswa dalam memperoleh sumber pelajaran. Berikut ini jenis-jenis sumber belajar menurut Suryaman (2012: 110-115).

a. Buku Teks Pelajaran

Buku teks pelajaran adalah buku acuan wajib dalam pembelajaran yang digunakan di satuan pendidikan dari tingkat dasar dan menengah yang isi dalam buku merujuk pada standar isi untuk pendidikan sesuai tingkatannya. Buku teks pelajaran dapat dipilih sebagai sumber pembelajaran bahasa Indonesia tidak hanya dari satu penerbit, dari penerbit lain juga dapat digunakan agar siswa dapat memperoleh wawasan yang luas.

b. Laporan Hasil Penelitian

Laporan hasil penelitian dapat dijadikan sumber pelajaran, laporan tersebut diterbitkan oleh suatu lembaga penelitian atau oleh para peneliti yang sangat berguna untuk sumber belajar yang akurat dan mutakhir. Sebuah laporan hasil penelitian biasanya berisi bahan-bahan untuk perbaikan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

c. Jurnal

Jurnal merupakan hasil penelitian yang diterbitkan berkala. Jurnal berisikan hasil penelitian atau pendapat dari pendapat ahli sesuai bidang yang telah dikaji kebenarannya oleh ahli yang berbeda-beda. Jurnal-jurnal yang relevan dengan pembelajaran Bahasa Indonesia misalnya jurnal sastra, jurnal linguistik, jurnal cerpen, dan jurnal pendidikan bahasa dan sastra Indonesia.

d. Pakar Bidang Studi

Pakar bidang studi merupakan salah satu sumber belajar dengan mencari pakar bidang studi yang sama, namun berbeda instansi. Misalnya guru bahasa Indonesia yang menjadi narasumber dalam berbagai diklat, guru yang menciptakan inovasi media pembelajaran, guru yang menulis buku teks. Pakar bidang studi merupakan orang-orang yang ada disekitar kita karena adanya prestasi-prestasi tertentu dan dapat dijadikan sumber belajar.

e. Kalangan Profesional

Sumber belajar yang dapat digunakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia adalah dari kalangan profesional dapat diperoleh melalui organisasi. Misalnya dalam pengembangan menulis, dapat diperoleh dari organisasi penulis.

f. Penerbitan Berkala

Sumber belajar dari penerbitan berkala sangat dominan digunakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Misalnya wacana, berita, artikel, iklan, biografi.

g. Internet

Sumber belajar ini biasa dimanfaatkan oleh guru karena kemudahan untuk mengaksesnya. Biasanya guru menggunakan situs-situs pendidikan untuk

mendapatkan informasi selain dari buku teks. Selain buku teks secara konvensional terdapat buku teks elektronik yang dapat diakses melalui internet.

h. Sumber Audiovisual

Sumber audiovisual ini secara kreatif dikembangkan oleh ahli dalam bidang teknologi untuk menciptakan bahan ajar yang menarik yang diwujudkan melalui CD, *e-learning* dan blog.

i. Lingkungan

Lingkungan sekitar dapat digunakan sebagai sumber belajar. Lingkungan alam, lingkungan sosial, lingkungan seni budaya, lingkungan sekolah dan lain-lain dapat digunakan untuk pengembangan bahan ajar. Siswa dapat dengan mudah mencari sumber belajar dari lingkungan sekitar siswa.

6. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi pembelajaran merupakan bentuk pelaksanaan pembelajaran, ada tiga bentuk yaitu penilaian, pengukuran, dan tes. Penilaian merupakan suatu proses untuk mengetahui apakah keluaran suatu program telah sesuai dengan tujuan atau kriteria yang sudah ditentukan, pengukuran adalah penilaian yang berupa data-data kuantitatif, dan tes adalah cara untuk mendapatkan informasi tentang peserta didik (Nurgiyantoro, 2010: 5-6).

Alat penilaian yang biasa digunakan dalam evaluasi pembelajaran berbicara yaitu:

a. Berbicara berdasarkan gambar

Untuk mengungkapkan kemampuan berbicara dalam pembelajaran bahasa, gambar dapat digunakan sebagai rangsangan pembicaraan yang baik. Rangsangan

yang berupa gambar sangat baik digunakan untuk anak-anak usia dini atau tahap awal, namun hal ini juga dapat digunakan untuk pembelajar yang kemampuan bahasanya lebih tinggi tergantung gambar yang dipergunakan itu sendiri. Rangsang gambar yang dapat dipakai sebagai rangsang berbicara dikelompokkan menjadi gambar objek dan gambar cerita. Gambar objek merupakan gambar tentang objek tertentu yang berdiri sendiri seperti binatang, kendaraan, pakaian, alam, dan objek lainnya yang kehadirannya tidak memerlukan bantuan objek gambar lainnya. Gambar cerita adalah gambar susun yang terdiri dari sejumlah panel gambar yang saling berkaitan yang secara keseluruhan membentuk sebuah cerita.

Tugas-tugas pragmatik atau otentik yang diberikan kepada peserta didik untuk berbicara berdasarkan gambar yang disediakan dapat dengan cara-cara sebagai berikut :

- 1) Pemberian pertanyaan

Dalam sebuah penilaian berbicara pemberian pertanyaan secara terbuka untuk dijawab semua peserta didik termasuk asesmen otentik. Pertanyaan yang diajukan harus yang menuntut mereka untuk berpikir tinggi bukan sekedar hafalan atau mengungkap fakta dan konsep. Pertanyaan yang diajukan harus yang memungkinkan peserta didik untuk mengungkapkan kemampuan berbahasa dan pemahaman kandungan makna gambar.

- 2) Bercerita

Penilaian dalam berbicara berdasarkan gambar juga dapat dilakukan dengan mengungkap kemampuan berbahasa dan kemampuan pemahaman kandungan makna secara logis dapat dilakukan dengan meminta kepada peserta didik untuk bercerita sesuai dengan gambar yang sudah dilihat.

b. Berbicara berdasarkan rangsang suara

Tugas berbicara yang sering digunakan dalam penilaian berbicara dengan menggunakan suara yang berasal dari siaran radio atau rekaman yang sengaja dibuat untuk penilaian (Nurgiyantoro, 2010: 407). Siaran radio yang dimaksudkan dapat berupa siaran berita, sandiwara dan program radio yang layak. Tugas ini sangat berkaitan dengan tes kompetensi menyimak jadi antara jenis kompetensi ini berkaitan namun dapat dibedakan melalui rubrik penilaian atau jenis pertanyaan yang diajukan setelah peserta didik mendengarkan siaran radio tersebut.

c. Berbicara berdasarkan rangsang visual dan suara

Penilaian pada kemampuan berbicara melalui rangsang visual dan suara merupakan gabungan antara rangsang gambar dan suara sebelumnya, hal ini dapat dilakukan melalui siaran televisi, video atau berbagai rekaman. Siaran televisi yang biasa digunakan adalah siaran berita atau siaran flora dan fauna, dan lain-lainnya yang mengandung unsur pendidikan untuk peserta didik.

d. Bercerita

Dalam penilaian ini hal yang dilaksanakan adalah peserta didik diberi tugas untuk menceritakan kembali teks atau cerita, jadi rangsang yang dijadikan

bahan untuk bercerita dapat berupa buku yang sudah dibaca, berbagi cerita fiksi dan cerita lama, berbagai pengalaman berpergian, berlomba, berseminar dan lain-lain(Nurgiyantoro, 2010: 409). Penilaian yang sering dilakukan oleh guru dalam kelas adalah bercerita berdasarkan isi buku. Tugas bercerita secara lisan juga dapat dijadikan tugas secara tertulis menjadi salah satu tugas menulis.

e. Wawancara

Wawancara merupakan bentuk penilaian yang banyak dilakukan untuk penilaian kemampuan kompetensi berbicara seseorang dalam satu bahasa khususnya bahasa asing yang dipelajarinya. Wawancara biasanya dilakukan terhadap seorang yang sudah mempunyai kompetensi bahasa lisan sudah cukup memadai sehingga memungkinkan untuk mengungkapkan pikiran dan perasaan. Kegiatan wawancara dilakukan oleh dua (beberapa) orang penguji dalam praktik yang di sekolah misalnya guru kepada peserta didiknya. Masalah yang ditanyakan dalam wawancara dapat menyangkut berbagai hal. Namun pada dasarnya wawancara dilakukan dengan orang yang sudah menguasai hal yang ingin diketahui agar dapat informasi yang tepat. Jenis penilaian wawancara ini sangat mudah dan praktis, namun kelemahannya dalam hal penilaiannya karena adanya sifat subjektif pada pihak penilai. Sebelum wawancara pewawancara harus menyiapkan seperangkat alat dan teknik penilaian yang disepakati bersama.

f. Berdiskusi dan Berdebat

Tugas berbicara yang sering dilakukan dalam kegiatan pembelajaran di sekolah maupun perguruan tinggi adalah berdiskusi, berdialog, berseminar, dan

berdebat. Dalam kegiatan ini dapat dilakukan secara formal, non formal dan setengah formal. Namun pada dasarnya bersifat tugas ini menjadikan sebuah dialog atau debat harus menggunakan bahasa formal. Untuk mencapai penilaian pembelajaran dengan tugas-tugas tersebut sebaiknya menggunakan rubrik penilaian. Aspek yang dinilai harus mencakup komponen kebahasaan dan gagasan yang diungkapkan masing-masing.

g. Berpidato

Dalam kaitan penilaian pembelajaran berbicara tugas berpidato yang ada di sekolah dapat berwujud permainan simulasi. Misalnya peserta didik bersimulasi peran sehingga pidato dilakukan sesuai peran yang didapat. Ada beberapa cara untuk menilai tugas berpidato. Cara pertama adalah mengembangkan alat evaluasi sendiri dengan membuat rubrik penilaian, kedua, mengadopsi model yang dikembangkan orang lain.

7. Guru

Dalam sebuah pembelajaran guru mempunyai peranan yang penting untuk terlaksananya sebuah pembelajaran. Oleh karena itu guru mempunyai peran besar dalam sebuah proses pembelajaran. Menurut Sanjaya ada tujuh peran guru dalam proses pembelajaran, peran-peran guru adalah : guru sebagai sumber belajar, guru sebagai fasilitator, guru sebagai pengelola, guru sebagai demonstrator, guru sebagai pembimbing, guru sebagai motivator, guru sebagai evaluator (Sanjaya, 2006: 21).

Berdasarkan pendapat dari beberapa ahli, peneliti menggunakan pendapat dari Sanjaya yaitu yang pertama, guru sebagai sumber belajar. Peran guru ini

sangat berkaitan dengan penguasaan materi yang dimiliki oleh guru, guru mempunyai kemampuan memilah-milah atau memetakan materi yang akan diajarkan sehingga proses pembelajaran terlaksana dengan baik. Kedua, guru sebagai fasilitator, guru dituntut untuk memberikan pelayanan terbaik saat mengajarkan materi dalam proses pembelajaran sehingga memudahkan siswa untuk menguasai materi. Ketiga, guru berperan sebagai pengelola. Guru dalam sebuah pembelajaran dalam kelas berperan untuk menciptakan suasana belajar yang memungkinkan siswa untuk belajar dengan nyaman. Keempat, guru sebagai demonstrator. Peran guru sebagai demonstrator disini maksudnya adalah guru dapat menunjukkan kepada siswa segala sesuatu yang dapat menambah penguasaan materi yang diterima oleh siswa.

Peran selanjutnya yaitu kelima, guru sebagai pembimbing. Peran guru sebagai pembimbing adalah menjaga dan mengarahkan siswa untuk berkembang sesuai bakat, minat dan potensi yang dimiliki oleh siswa itu sendiri. Keenam, guru sebagai motivator, berperan menumbuhkan motivasi dalam diri siswa untuk rajin belajar. Ketujuh, guru sebagai evaluator, berperan untuk mengumpulkan informasi atau data tentang keberhasilan siswa dalam mencapai penguasaan materi yang baik pada pembelajaran yang telah dilaksanakan (Sanjaya, 2006: 21-33). Ketujuh peran guru ini akan dijadikan aspek pengamatan dan wawancara sehingga dapat diketahui peran guru mana yang berpengaruh dalam proses pembelajaran keterampilan berbicara siswa kelas XI SMA Negeri 5 Yogyakarta dan mampu memberikan kontribusi terhadap prestasi siswa dalam bidang keterampilan berbicara.

8. Siswa

Perkembangan zaman yang semakin pesat menuntut manusia untuk mengikuti alur dari perkembangan itu sendiri. Oleh sebab itu, peserta didik dituntut untuk mengembangkan diri sesuai dengan perubahan namun tetap dalam batasannya. Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan, siswa diharapkan mampu menjadi subjek dalam pembelajaran yang dapat mengembangkan potensi diri peserta didik. Pengembangan potensi siswa diharapkan dapat menjadikan peserta didik menjadi manusia yang berakhlak mulia, berilmu, cakap, kreatif dan menjad warga negara yang baik. Dalam sebuah sistem pembelajaran dapat dilaksanakan dengan cara yang menarik dan interaksi antara berbagai komponen yang saling berkaitan untuk membelajarkan peserta didik (Hamalik, 2001: 57).

C. Pembelajaran Keterampilan Berbicara

1. Hakikat berbicara

Dalam KBBI (2008: 196) berbicara dapat diartikan berkata, bercakap, berbahasa; melahirkan pendapat; berunding. Selain itu berbicara dapat diartikan sebagai kegiatan berkomunikasi.

Berbicara adalah aktivitas berbahasa kedua yang dilakukan manusia dalam kehidupan bahasa setelah mendengarkan. Bedasar bunyi-bunyi (bahasa) yang didengarnya itulah kemudian manusia belajar mengucapkan dan akhirnya mampu untuk berbicara (Nurgiyantoro, 2010: 399).

Menurut Tarigan berbicara adalah kemampuan mengucapkan bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengekspresikan, menyatakan, serta menyampaikan pikiran, gagasan dan perasaan. Dari ketiga definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa berbicara merupakan aktivitas berbahasa yang sering disebut

berkata, berbahasa; melahirkan pendapat; berunding dengan mengucapkan bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengekspresikan, menyatakan, serta menyampaikan pikiran, gagasan dan perasaan.

2. Tujuan Berbicara

Setiap hal yang dilakukan pasti ada tujuannya, tujuan utama berbicara adalah berkomunikasi, memberi informasi kepada pendengar, mengajak dan mempengaruhi pendengar, dan menyakinkan lawan bicara. Tarigan (1985: 16) mengatakan berbicara dapat digunakan untuk berbagai keperluan antara lain :

- a. menyampaikan informasi
- b. menjamu, menghibur
- c. membujuk, mengajak, menyakinkan,
- d. menyatakan sesuatu.

3. Faktor Penghambat dan Penunjang keefektifan Berbicara

Faktor penghambat dalam kegiatan berbicara yaitu :

- a. Faktor fisik

Faktor fisik dapat berasal dari partisipan dan luar partisipan.

- b. Faktor media

Media merupakan bahasa ragam lisan yang digunakan untuk membatasi komunikasi berbicara. Gangguan yang akan muncul dan mengacaukan dalam hal ini adalah faktor linguistik maupun nonlinguistik.

- c. Faktor psikologis

Dalam setiap manusia respon yang dapat diterima itu berbeda-beda sama halnya dalam penerimaan dan pengiriman pesan dalam diri seseorang dipengaruhi oleh kejiwaan partisipan saat berkomunikasi.

Selain memiliki faktor-faktor penghambat, dalam kegiatan berbicara juga memiliki faktor penunjang, antara lain :

1) Faktor kebahasaan

- a) Ketepatan ucapan.
- b) Penempatan tekanan, nada, sendi, dan durasi yang sesuai.
- c) Pilihan kata.
- d) Ketepatan penggunaan kalimat serta tata bahasanya.
- e) Ketepatan sasaran pembicaraan.

2) Faktor nonkebahasaan

- a) Sikap yang wajar, tenang dan tidak kaku.
- b) Pandangan harus diarahkan ke lawan bicara.
- c) Kesiediaan menghargai pendapat orang lain.
- d) Gerak-gerik dan mimik yang tepat.
- e) Kenyaringan suara.
- f) Kelancaran.
- g) Relevansi/penalaran.
- h) Penguasaan topik

2. Pembelajaran Keterampilan Berbicara

Ada berbagai macam keterampilan berbicara dalam mata pelajaran bahasa Indonesia yang wajib dipelajari dan dikuasai oleh setiap siswa. BSNP (2007) menyebutkan beberapa keterampilan berbicara yang harus dipelajari siswa kelas XI yaitu :

Tabel.1 SKKD Keterampilan Berbicara Kelas XI Semester 2

Kelas	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
Kelas XI/2	9. Memahami pendapat dan informasi dari berbagai sumber dalam diskusi dan seminar.	9.2 mengomentari pendapat seseorang dalam diskusi atau seminar.
	10. Menyampaikan laporan hasil penelitian dalam diskusi atau seminar.	10.1 Mempresentasikan hasil penelitian secara runtut dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar. 10.2 Mengomentari tanggapan orang lain terhadap hasil penelitian.
	14. mengungkapkan wacana sastra dalam bentuk pementasan drama.	14.1 Mengekspresikan dialog para tokoh dalam pementasan drama. 14.2 Menggunakan gerak-gerik, mimik dan intonasi sesuai watak tokoh dalam pementasan drama.

Standar kompetensi yang diteliti adalah mempresentasikan hasil penelitian secara runtut dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar, dan mengungkapkan wacana sastra dalam bentuk pementasan drama dengan KD mengespresikan dialog para tokoh dalam pementasan drama dan menggunakan gerak-gerik,mimik, dan intonasi sesuai dengan watak tokoh dalam pementasan drama. Pemilihan SK dan KD ini berhubungan dengan prestasi yang dimiliki SMA Negeri 5 Yogyakarta yang prestasi keterampilan berbicara tidak hanya

dalam bidang nonsastra saja. Pembelajaran keterampilan berbicara dalam pelaksanaannya mempunyai komponen yang harus dilakukan, seperti yang dinyatakan Mulyasa (2008:255) tes awal, pembentukan kompetensi dan tes akhir.

Dalam pembelajaran berbicara tes awal yang dapat dilakukan oleh guru dapat berupa tes tertulis maupun tes lisan (Mulyasa, 2008: 255). Tes tertulis dapat menggunakan angket sebagai alat tes, angket berisi pertanyaan-pertanyaan mengenai masalah-masalah yang berkaitan dengan KD yang dipelajari. Berdasarkan tes awal yang dilakukan guru dapat mengetahui kemampuan awal yang dimiliki oleh siswa mengenai KD yang dijadikan topik dalam proses pembelajaran. Hasil tes awal tersebut juga digunakan oleh guru untuk mengetahui proses awal dimulainya pembelajaran. Hasil tes awal akan digunakan untuk perbandingan dengan tugas akhir untuk mengetahui keberhasilan siswa dalam menguasai materi.

Kegiatan pembelajaran selanjutnya adalah kegiatan pembentukan kompetensi, dalam pembentukan kompetensi merupakan kegiatan inti dalam proses pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan peserta didik. Pembentukan kompetensi ini meliputi seluruh kegiatan yang disusun untuk mencapai tujuan pembelajaran mengungkapkan wacana sastra dalam bentuk pementasan drama. Proses pembentukan kompetensi keterampilan berbicara dikatakan berhasil apabila tujuan dari tiap-tiap kompetensi dapat terpenuhi atau tercapai. Ketercapaian tujuan pembelajaran tersebut dilihat dari dua sisi yaitu segi proses dan segi hasil. Ketercapaian dari segi proses, pembelajaran yang berkualitas yaitu pembelajaran seluruh peserta didik terlibat aktif baik fisik,

mental maupun sosial dalam proses pembelajaran. Peserta didik juga harus menunjukkan kepercayaan diri dan semangat belajar selama proses pembelajaran berlangsung. Selanjutnya dilihat dari segi hasil proses pembelajaran dapat dikatakan berhasil dan berkualitas apabila terjadi perubahan positif pada diri sebagian atau seluruh siswa sesuai kompetensi dasar dan kemampuan siswa meningkat secara merata.

Pelaksanaan pembelajaran keterampilan berbicara yang terakhir adalah tes akhir, menurut Nurgiyantoro(2010:401) tes keterampilan berbicara tidak hanya menekankan kemampuan siswa mengucapkan bunyi-bunyi namun lebih jauh tes keterampilan berbicara juga harus memperhatikan kemampuan siswa dalam mengungkapkan gagasan, pikiran atau perasaan. Bentuk tes keterampilan berbicara antara lain berbicara berdasarkan gambar, berbicara berdasarkan rangsang suara, berbicara berdasarkan rangsang visual dan suara, wawancara, berdiskusi dan berdebat, dan berpidato (Nurgiyantoro, 2010: 402).

Rangkaian pembelajaran keterampilan berbicara dari ketiga tahap di atas dijadikan aspek pengamatan pelaksanaan pembelajaran keterampilan berbicara siswa kelas XI SMA Negeri 5 Yogyakarta. Ketiga aspek tersebut dijabarkan dalam pedoman pengamatan pembelajaran. Berdasarkan hasil pengamatan peneliti dapat memperoleh informasi mengenai pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Pada pelaksanaan pembelajaran berbicara diakhiri dengan evaluasi, evaluasi dalam pembelajaran meliputi rencana penilaian, pelaksanaan penilaian, analisis penilaian, dan tindak lanjut hasil penilaian. berdasarkan nilai yang diperoleh siswa, guru dapat menentukan siswa yang memenuhi kriteria

ketuntasan minimal (KKM) dan siswa yang belum memenuhi KKM. Siswa yang belum memenuhi KKM harus melakukan remedial teaching dan siswa yang sudah memenuhi KKM dapat mengikuti pengayaan.

D. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

1. Hakikat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Rencana pelaksanaan pembelajaran merupakan salah satu komponen penting dalam pembelajaran. Tugas guru yang paling penting adalah menjabarkan silabus dalam pembelajaran. Tugas guru yang paling penting adalah menjabarkan silabus ke dalam RPP yang lebih lengkap operasional dan rinci sehingga dapat digunakan sebagai pedoman dalam sebuah pembelajaran. Menurut Mulyasa (2008: 212) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) itu sendiri adalah rencana yang menggambarkan prosedur dan manajemen pembelajaran untuk mencapai salah satu atau lebih kompetensi dasar yang ditetapkan dalam standar isi dan dijabarkan dalam silabus. Sebuah RPP perlu dikembangkan untuk mengkoordinasikan komponen pembelajaran, komponen pembelajaran itu antara lain kompetensi dasar yang berfungsi mengembangkan potensi peserta didik, materi standar yang berfungsi memberi makna terhadap kompetensi dasar, indikator berfungsi untuk menunjukkan keberhasilan pembentukan kompetensi peserta didik dan penilaian berfungsi untuk mengukur pembentukan kompetensi dan menentukan tindakan yang harus dilakukan apabila kompetensi standar belum tercapai.

2. Fungsi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Fungsi dari RPP merupakan perkiraan mengenai seluruh kegiatan yang akan dilakukan guru dan siswa dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas. Menurut Mulyasa (2008:217-218) ada dua fungsi RPP dalam pelaksanaan pembelajaran yaitu :

a. Fungsi perencanaan

Fungsi perencanaan di dalam RPP berarti mendorong guru lebih siap melakukan kegiatan pelaksanaan pembelajaran dengan perencanaan yang matang sehingga guru dapat menguasai pelaksanaan pembelajaran dengan baik.

b. Fungsi pelaksanaan

Fungsi pelaksanaan dalam sebuah RPP yaitu mengefektifkan proses pembelajaran sesuai dengan apa yang direncanakan. Dalam hal ini materi standar dikembangkan dan dijadikan bahan kajian oleh peserta didik harus sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan peserta didik yang sudah disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan lingkungan dan sekolah.

F. Langkah Pelaksanaan Pembelajaran

1. Tahapan Pelaksanaan Pembelajaran

Dalam pelaksanaan pembelajaran ada tiga tahapan yang harus dilakukan oleh guru sehingga kegiatan pembelajaran berlangsung secara sistematis. Tiga tahapan tersebut antara lain.

a. Tahap sebelum pengajaran

Dalam tahap ini guru harus menyusun program tahunan, program semester, program satuan pelajaran, dan perencanaan program mengajar. Selain itu, dalam merencanakan program tersebut perlu pula dipertimbangkan aspek-aspek yang berkaitan dengan :

- 1) bekal bawaan yang ada pada siswa,
- 2) perumusan tujuan pelajaran
- 3) pemilihan metode
- 4) pemilihan pengalaman-pengalaman belajar,
- 5) pemilihan bahan pembelajaran, peralatan dan fasilitas belajar,
- 6) mempertimbangkan karakteristik siswa,
- 7) mempertimbangkan cara membuka, pengembangan, dan menutup pelajaran,
- 8) mempertimbangkan peranan siswa dan pola pengelompokan,
- 9) mempertimbangkan prinsip-prinsip belajar.

b. Tahap pengajaran

Dalam tahap pengajaran, merupakan tahap berlangsungnya interaksi antara guru dengan peserta didik, siswa dengan siswa, kelompok siswa, atau siswa secara individu. Ada beberapa aspek yang perlu dipertimbangkan dalam tahapan pengajaran yaitu :

- 1) pengendalian dan pengelolaan kelas,
- 2) penyampaian informasi,
- 3) penggunaan tingkah laku verbal seperti bertanya,
- 4) penggunaan tingkah laku non-verbal seperti gerak pindah guru,
- 5) cara mendapatkan tanggapan,
- 6) mempertimbangkan prinsip-prinsip psikologi, seperti: motivasi, penguatan, keterlibatan siswa aktif,
- 7) mendiagnosa kesulitan belajar,
- 8) menyajikan kegiatan sehubungan dengan perbedaan individual,
- 9) mengevaluasi kegiatan interaksi

c. Tahap sesudah pengajaran

Tahap sesudah pengajaran ini merupakan tahap setelah pertemuan tatap muka dilaksanakan dengan peserta didik. Hal-hal yang dilakukan guru dalam tahap ini antara lain:

- 1) menilai pekerjaan siswa,
- 2) membuat perencanaan untuk pertemuan pembelajaran selanjutnya,
- 3) menilai kembali proses pembelajaran yang telah berlangsung.

E. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pelaksanaan Pembelajaran

Faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan pembelajaran dikemukakan oleh Sanjaya (2006: 52-57). Sanjaya menyebutkan ada empat faktor yang mempengaruhi pelaksanaan pembelajaran tersebut meliputi:

1. Faktor guru

Guru sangat berpengaruh dalam pelaksanaan pembelajaran karena guru berpengaruh terhadap implementasi suatu strategi pembelajaran yang digunakan dalam mengajar.

2. Faktor siswa

Dalam proses pembelajaran dapat dipengaruhi oleh perkembangan anak yang semua anak perkembangannya tidak sama dan mempunyai karakteristik yang berbeda melekat pada diri anak.

3. Faktor sarana dan prasarana

Faktor sarana merupakan segala sesuatu yang mendukung secara langsung terhadap kelancaran proses pembelajaran. Faktor prasarana merupakan segala sesuatu yang secara tidak langsung dapat mendukung keberhasilan suatu proses pembelajaran.

4. Faktor lingkungan

Faktor lingkungan yang berpengaruh misalnya faktor organisasi kelas dan faktor iklim sosial-psikologis. Organisasi yang berpengaruh misalnya berkaitan dengan jumlah siswa dalam kelas dan iklim sosial-psikologis berkaitan dengan keharmonisan hubungan antara orang yang terlibat di dalam proses pembelajaran.

Semua faktor yang dikemukakan Sanjaya mencakup seluruh faktor baik eksternal-maupun internal. Faktor-faktor tersebut dijadikan aspek dalam pengamatan dan wawancara sehingga dapat diketahui faktor mana yang berpengaruh terhadap pembelajaran keterampilan berbicara dan mampu memberikan kontribusi terhadap prestasi siswa dalam perlombaan yang berhubungan dengan keterampilan berbicara siswa kelas XI SMA Negeri 5 Yogyakarta.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Jenis pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan deskriptif verbal yang secara konkret berwujud kata-kata yang merupakan deskripsi tentang sesuatu

Penelitian ini mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran keterampilan berbicara dilihat dari beberapa komponen utama, yaitu materi pembelajaran, metode pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran pada siswa kelas XI SMA Negeri 5 Yogyakarta.

B. Objek dan Subjek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah pembelajaran keterampilan berbicara di SMA Negeri 5 Yogyakarta yang meliputi materi, metode evaluasi dalam pembelajaran berbicara, peran guru dalam pembelajaran berbicara, dan faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan pembelajaran berbicara. Subjek penelitian ini adalah guru mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas XI dan siswa di SMA Negeri 5 Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan subjek kelas XI IPA 1, XI IPA 2, dan XI IPS yang diajar oleh Bambang Mintarga,S.Pd.

C. Setting Penelitian

Setting penelitian ini meliputi setting tempat, waktu, dan kondisi. Setting tempat penelitian ini adalah SMA Negeri 5 Yogyakarta, dengan alasan pertama, SMA Negeri 5 Yogyakarta merupakan sekolah yang memiliki reputasi sekolah yang baik. Kedua, sekolah tersebut merupakan sekolah yang memiliki prestasi yang bagus dalam perlombaan yang berkaitan dengan keterampilan berbicara, dan ketiga, sekolah tersebut belum pernah digunakan sebagai tempat penelitian tentang pelaksanaan pembelajaran keterampilan berbicara dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Setting waktu dalam penelitian ini adalah Maret sampai Mei 2016. Selama April peneliti melakukan pengamatan dan wawancara. Setting kondisi dalam penelitian ini adalah saat proses pembelajaran keterampilan berbicara. Kondisi tersebut meliputi interaksi antara guru dan peserta didik selama pembelajaran berlangsung. Kondisi sekolah juga mendukung pelaksanaan pembelajaran keterampilan berbicara siswa juga menjadi bagian dari setting penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Pengamatan

Teknik pengamatan dalam penelitian ini menggunakan teknik pengamatan tanpa peran serta. Pengamatan tanpa peran serta merupakan

pengamatan yang dilakukan oleh peneliti hanya mengamati jalannya pembelajaran keterampilan berbicara pada siswa kelas XI IPA 1, XI IPA 2 dan XI IPS SMA Negeri 5 Yogyakarta. Teknik pengamatan ini dipilih dengan alasan agar peneliti tidak menginterferensi jalannya pembelajaran sehingga hasil pengamatannya dapat bersifat objektif. Hasil pengamatan lingkungan sekolah dan peran guru dalam pembelajaran berbicara untuk menumpulkan informasi yang berkaitan dengan aspek-aspek yang berpengaruh dalam pembelajaran berbicara.

2. Wawancara

Dalam penelitian ini jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara terstruktur, menurut Sugiyono (2010: 319) wawancara ini dalam pelaksanaannya peneliti membuat daftar pertanyaan untuk ditanyakan kepada narasumber sesuai kondisi saat wawancara berlangsung sehingga wawancara dapat berjalan apa adanya dan alami. Hal ini agar narasumber secara suka rela memberikan jawaban atas pertanyaan yang diajukan oleh peneliti.

Wawancara selain dengan guru, wawancara juga dilakukan dengan siswa, pelaksanaan wawancara dengan siswa dilakukan setelah proses pengamatan selesai. Peneliti memilih siswa yang aktif dalam pembelajaran bahasa Indonesia dan siswa yang memperoleh prestasi dalam perlombaan yang berhubungan dengan keterampilan berbicara sehingga siswa tersebut lebih banyak mengetahui mengenai kontribusi pembelajaran keterampilan berbicara dengan prestasi yang diperoleh

dalam perlombaan. Wawancara dilakukan setelah pengamatan pembelajaran keterampilan berbicara selesai dilaksanakan. Hal tersebut untuk mengantisipasi adanya hal-hal yang tidak sesuai dalam pengamatan pelaksanaan pembelajarannya sehingga dapat dikonfirmasi dalam wawancara dengan guru.

3. Analisis dokumen

Analisis dokumen yang dijadikan sumber data. Menurut Sugiyono (2010:239) dokumen merupakan catatan peristiwa yang berlalu, dokumen dapat berbentuk tulisan, gambar dan karya. Dalam penelitian ini adalah rubrik penilaian dan rekaman pembelajaran, dari rubrik dan rekaman pembelajaran dapat memberikan data-data tentang pembelajaran yang dilaksanakan. Data ini dapat digunakan sebagai pembandingan mengenai komponen-komponen yang terdapat dalam pembelajaran.

E. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti sendiri dan dengan bantuan orang lain merupakan alat (instrumen) pengumpul data utama dan untuk instrumen pendukung yang digunakan dalam penelitian menurut Arikunto (2010:193-202) menyebutkan ada berbagai macam instrumen yang dapat digunakan sebagai instrumen pengumpulan data antara lain tes, kuisioner, wawancara, observasi, dan dokumentasi.

1. Pedoman Pengamatan

Pedoman pengamatan dalam penelitian ini terdiri dari pedoman pengamatan pelaksanaan pembelajaran keterampilan berbicara dan pedoman untuk pengamatan lingkungan sekolah. Dalam pelaksanaan keterampilan berbicara dapat melalui pengamatan peran guru dalam pelaksanaan pembelajaran berbicara. Untuk pengamatan lingkungan sekolah mencakup sarana dan prasarana yang mendukung dalam pelaksanaan pembelajaran berbicara dalam Bahasa Indonesia.

2. Pedoman wawancara

Pedoman wawancara dalam penelitian ini berisi beberapa pertanyaan mengenai pembelajaran keterampilan berbicara. Pertanyaan-pertanyaan ini diajukan kepada guru yang diteliti dan siswa yang menjadi subjek dalam penelitian. Secara garis besar pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepada guru meliputi bagaimana persiapan awal guru dan pelaksanaan serta evaluasi dalam pembelajaran. Untuk siswa, pertanyaan yang diajukan meliputi pendapat siswa mengenai pelaksanaan pembelajaran keterampilan berbicara, apa ada pengaruh dari lingkungan dan sarana prasarana, kontribusi pembelajaran berbicara terhadap prestasi siswa. Instrumen yang digunakan untuk melakukan wawancara adalah kamera digital.

3. Catatan Lapangan

Catatan lapangan merupakan salah satu teknik pengambilan data dengan mencatat setiap kejadian yang berlangsung selama proses

penelitian. Apa saja yang terjadi dalam proses pembelajaran merupakan informasi yang berkaitan untuk menjadi data hasil penelitian yang diolah sebagai hasil yang digunakan dalam proses pembahasan dari apa yang diteliti.

4. Perekam Video

Perekam video merupakan teknik untuk mendapat data atau informasi secara langsung tentang aspek-aspek yang diamati dalam pelaksanaan pembelajaran keterampilan berbicara pada siswa. Instrumen yang digunakan untuk merekam video adalah kamera digital.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan bersamaan dengan proses pengumpulan data. Menurut Milles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2010:337) ada tiga tahap dalam analisis data penelitian, yaitu:

1. Tahap Reduksi data

Pada tahap pertama ini, peneliti mengumpulkan semua data yang didapatkan dari proses pengamatan lapangan tanpa peranserta, analisis dokumen, wawancara bebas terpimpin, catatan lapangan dan rekaman video pelaksanaan pembelajaran berbicara. Semua data yang didapat digolongkan sesuai tema yang dirumuskan dalam rumusan masalah penelitian ini. Di antara semua data yang diperoleh terdapat data-data yang tidak relevan dengan rumusan masalah dapat dihilangkan. Semua data

yang didapat dan sesuai dengan rumusan masalah dapat diubah menjadi uraian untuk pembahasan.

2. Tahap Penyajian Data

Dari tahap reduksi data sudah dibuat dalam bentuk uraian singkat kemudian uraian itu diubah menjadi teks naratif. Teks naratif berisi uraian yang lebih terperinci mengenai pelaksanaan pembelajaran yang terjadi di kelas, peran guru dalam pelaksanaan pembelajaran, dan faktor lingkungan yang berpengaruh terhadap pelaksanaan pembelajaran keterampilan berbicara. Dalam teks naratif yang dikembangkan dari uraian singkat itu merupakan jawaban dari pertanyaan-pertanyaan dalam rumusan masalah.

3. Tahap Kesimpulan (Verifikasi)

Pada tahap verifikasi, peneliti harus melakukan verifikasi terhadap data-data yang telah diolah dan disajikan kedalam bentuk teks naratif. Verifikasi dilakukan dengan cara membuat daftar pertanyaan dalam rumusan masalah apabila sudah terjawab lengkap dalam data teks naratif hal itu dapat diartikan bahwa data-data yang diolah dan diperoleh sudah lengkap dan penelitian sudah selesai.

G. Kredibilitas Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik ketekunan pengamatan dan triangulasi data untuk mengecek kebenaran penelitian ini. Penjelasan dari dua teknik kredibilitas data adalah sebagai berikut.

1. Ketekunan Pengamatan

Peneliti menggunakan teknik ini dengan melakukan pengamatan yang tekun sehingga diperoleh data atau informasi yang akurat. Ketekunan pengamatan ini yaitu mengamati jalannya proses pelaksanaan pembelajaran keterampilan berbicara menyeluruh dan cermat. Peneliti mengikuti semua rangkaian proses pelaksanaan pembelajaran sesuai alokasi waktu yang sudah ditentukan oleh guru. Dalam pengamatan peneliti tidak hanya meneliti tentang siswa namun peran guru dan faktor yang berpengaruh dalam proses pelaksanaan pembelajaran keterampilan berbicara. Peneliti juga melakukan pengamatan secara tekun terhadap kondisi sekolah, sarana dan prasarana sekolah. Hal ini diamati untuk memperoleh informasi mengenai kontribusinya terhadap pelaksanaan pembelajaran keterampilan berbicara.

2. Triangulasi

Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengumpulan data yaitu, pengamatan, wawancara, dan analisis data dokumen. Menurut Moleong (2005:330) menyebutkan triangulasi data adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang dimanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau pembanding terhadap data tersebut. Semua data-data yang diperoleh tersebut dibandingkan dan dianalisis sehingga dapat saling memenuhi dan melengkapi. Data yang didapat secara lengkap memudahkan peneliti untuk menyusun hasil pembahasan yang aktual dan akurat.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Perencanaan Pembelajaran Bahasa Indonesia Keterampilan Berbicara Siswa Kelas XI SMA N 5 Yogyakarta

Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) merupakan bagian penting dalam sebuah pembelajaran. Dalam proses pembelajaran dilaksanakan RPP sudah disiapkan oleh guru dan melalui RPP dapat diketahui bagaimana skenario pembelajaran yang akan dilaksanakan di dalam kelas. RPP yang sudah dibuat telah dilaksanakan dengan baik oleh guru. Pembuatan RPP setiap awal pembelajaran merupakan perpaduan antara program tahunan, program semester, dan silabus. RPP disusun secara jelas, terstruktur dan rinci yang terdiri atas mata pelajaran, semester, kelas, program, alokasi waktu, tema, kompetensi dasar, standar kompetensi, sumber belajar, strategi, skenario kegiatan pembelajaran, metode pembelajaran, aspek pembelajaran, dan rubrik penilaian.

Dalam RPP disusun secara terstruktur yang terdiri dari, alokasi waktu dalam pembelajaran adalah 4x45 menit. Tema pembelajaran disesuaikan dengan kompetensi dasar dan materi yang akan dibahas dalam setiap tatap muka pembelajaran. Standar kompetensi dalam RPP yang dibuat oleh guru standar kompetensi diambil dari standar kompetensi berbicara semester genap untuk kelas XI IPA dan XI IPS yaitu menyampaikan laporan hasil penelitian dalam diskusi atau seminar, mengungkapkan wacana sastra dalam bentuk pementasan drama yang berintegrasi dengan pembelajaran menulis. Kompetensi dasar dalam RPP

IPA dan XI IPS merupakan acuan dan tujuan agar dicapai oleh para siswa dalam pembelajaran. Kompetensi dasar tersebut antara lain mempresentasikan hasil penelitian secara runtut dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar, mengekspresikan dialog para tokoh dalam pementasan drama, menggunakan gerak-gerik, mimik, dan intonasi sesuai dengan watak tokoh dalam pmentasan drama.

Indikator pencapaian setiap RPP disesuaikan dengan kompetensi dasar yang ingin dicapai dalam setiap pembelajaran berbicara. Indikator yang harus dicapai antara lain mampu menuliskan pokok-pokok yang akan disampaikan secara berurutan, menjelaskan proses penelitian dengan kalimat yang mudah dipahami, menjelaskan ringkasan hasil penelitian dengan kalimat yang mudah dipahami, mengekspresikan dialog, menghayati watak tokoh dan menanggapi peran dalam drama.

Nilai budaya dan karakter bangsa dalam RPP dan nilai kewirausahaan atau ekonomi kreatif disesuaikan dengan kompetensi dasar dan tema yang akan dipelajari siswa dalam pembelajaran berbicara. Nilai budaya dan karakter bangsa yang ingin dibentuk adalah bersahabat atau komunikatif dan mandiri, sedangkan nilai kewirausahaan atau ekonomi kreatif adalah kepemimpinan.

Materi pembelajaran berbicara ada bermacam-macam disesuaikan dengan kompetensi dasar berbicara. Untuk kegiatan presentasi siswa mencari contoh hasil penelitian, penulisan pokok-pokok hasil penelitian yang akan disampaikan, proses-proses penelitian, ringkasan hasil

penelitian. Materi yang digunakan dalam pementasan drama adalah video pementasan drama dan beberapa naskah drama.

Strategi pembelajaran berbicara dalam RPP yang diterapkan dalam bentuk tiga hal yaitu tatap muka, terstruktur dan mandiri. Semua sudah disesuaikan dengan kompetensi dasar pembelajaran berbicara yang sudah dirumuskan dengan indikator dan materi pembelajaran. Selanjutnya adalah skenario kegiatan pembelajaran yang merupakan bagian inti dalam setiap RPP. Bagian ini berisi kegiatan awal sampai akhir di kelas, mulai dari kegiatan pembuka pelajaran yaitu apersepsi, selanjutnya pada bagian inti dibagi menjadi tiga tahap yaitu eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi. Dalam tahap eksplorasi berisi kegiatan awal dalam inti pembelajaran, elaborasi kegiatan paling inti siswa aktif dalam melakukan praktik berbicara. Dan konfirmasi berisi penyimpulan dari serangkaian kegiatan yang telah dilakukan oleh para siswa. Guru dan siswa sudah melaksanakan pembelajaran dengan baik. Bagian RPP selanjutnya adalah metode pembelajaran. metode pembelajar yang digunakan antara lain presentasi, diskusi kelompok, inquiri dan demonstrasi atau pemeragaan model. Selanjutnya adalah sumber belajar. Sumber belajar yang digunakan dari pustaka rujukan yaitu buku cetak *Panduan Belajar Bahasa dan Sastra Indonesia untuk SMA dan MA Kelas XI* karya Alex Suryanto dan Agus Haryanta dan *Pembinaan Kemampuan Berbicara Bahasa Indonesia* karya Arsjad, Maidar G dan Mukti U.S. selain buku cetak sumber belajar yang

digunakan adalah material VCD, kaset, poster, media cetak, website internet, narasumber, model peraga dan lingkungan.

Penilaian dalam RPP berbicara dalam pembelajarn berbicara adalah perfomansi atau praktik berbicara. Peneilaian menggunakan rubrik penilaian. dalam rubrik penilaian yang terdiri dari beberapa kolom tabel yang berisi aspek-aspek yang akan dinilai dan rentang skor yang ditentukan oleh guru dalam RPP.

Dalam praktik pembelajaran yang terjadi dalam kelas sudah sesuai antara RPP dan pelaksanaanya. Indikator keberhasilan sebuah RPP dapat dilihat dari pembelajaran dalam kelas, hasil presentasi dan penilaian praktik berbicara. Sehingga pembelajaran berjalan dengan baik.

2. Pelakasanaan Pembelajaran Berbicara Dilihat dari Komponen Pembelajarannya

Keberhasilan sebuah pelaksanaan pembelajaran berbicara di kelas XI SMA N 5 Yogyakarta tidak lepas dari beberapa komponen pembelajaran yang membangunnya. Tarigan dkk menyebutkan dalam kajian teori ada komponen-komponen yang saling berintegasi antara satu komponen dengan komponen lainnya. Selanjutnya akan disajikan deskripsi dan hasil penelitian mengenai komponen pembelajaran pada kelas XI SMA N 5 Yogyakarta yang

berhubungan dengan pelaksanaan pembelajaran berbicara dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

a. Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran berbicara paa kelas XI SMA N 5 Yogyakarta diambil dari indikator-indikator setiap kompetensi dasar kegiatan pembelajaran berbicara. Lebih jelasnya tujuan pembelajaran berbicara untuk kelas XI SMA N 5 Yogyakarta semester genap antara lain :

Tabel 2. SKKD Keterampilan Berbicara kelas XI

Kelas	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
Kelas XI/2	10. Menyampaikan laporan hasil penelitian dalam diskusi atau seminar	10.1 mempresentasikan hasil penelitian secara runtut dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar
	14. Mengungkapkan wacana sastra dalam bentuk pementasan drama.	14.1 Mengekspresikan dialog para tokoh dalam pementasan drama. 14.2 Menggunakan gerak-gerik, mimik, dan intonasi sesuai watak tokoh dalam pementasan drama.

Hasil analisis dokumen bahwa guru telah menuliskan tujuan pembelajaran secara rinci dalam RPP. Tujuan pembelajaran untuk KD 10.1, 14.1 dan 14.2 adalah sebagai berikut.

Tabel 3. Hasil penelitian Tujuan Pembelajaran

Kompetensi Dasar	Tujuan Pembelajaran
10.1 Mempresentasikan hasil penelitian secara runtut dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar.	Siswa dapat menuliskan pokok-pokok yang akan disampaikan secara berurutan. Siswa dapat menjelaskan proses penelitian dengan kalimat yang mudah dipahami. Siswa dapat menjelaskan ringkasan hasil penelitian dengan kalimat yang mudah dipahami.
14.1 Mengekspresikan dialog para tokoh dalam pementasan drama.	Siswa dapat memahami pengertian aktor. Sisa dapat menyiapkan diri sebelum mementaskan drama. Siswa mapu melakukan latihan mengekspresikan dialog para tokoh dalam pementasan drama. Siswa mampu memainkan

	naskah drama yang ditulisnya dengan ekspresi dan gerak yang sesuai dengan naskah.
14.2 Menggunakan gerak-gerak, mimik, dan intonasi sesuai dengan watak tokoh dalam pementasan drama.	Siswa mampu memerankan drama dengan memperhatikan penggunaan lafal, intonasi, nada/tekanan yang tepat sesuai dengan watak tokoh dalam pementasan drama, siswa mampu memerankan drama dengan memperhatikan lafal, intonasi, mimik dan gerak sesuai dengan karakter tokoh.

Melalui tujuan-tujuan tersebut, siswa diharapkan mampu mencapai target pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Siswa mampu mencapai tujuan pembelajaran berbicara sesuai dengan SK dan KD dari pembelajaran keterampilan berbicara siswa. Guru mampu memberikan arahan untuk siswa agar tujuan pembelajaran tercapai.

Tabel 4. Hasil Penelitian Pencapaian Tujuan Pembelajaran

Kelas	Kompetensi Dasar	Pencapaian Tujuan Pembelajaran
XI	10.1 Mempresentasikan hasil penelitian secara runtut dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar.	Hasil pengamatan menunjukkan bahwa tujuan pembelajaran untuk KD 10.1 tercapai semua. Pernyataan ini berdasarkan pengamatan yang dilakukan dalam pelaksanaan pembelajaran. Hal ini sesuai dengan CL 1- 8.
	14. 1 Mengekspresikan dialog para tokoh dalam pementasan drama	Hasil pengamatan dalam kelas yang dilakukan pada tanggal 20 Mei 2016 menunjukkan tujuan pembelajaran KD 14. 1 belum semua tercapai, karena terdapat beberapa hambatan dalam pembelajaran. Hal ini sesuai dengan CL 9.
	14. 2 Menggunakan gerak-gerak, mimik, dan intonasi sesuai dengan watak tokoh dalam pementasan drama.	Hasil pengamatan dalam kelas yang dilakukan pada tanggal 24-25 Mei 2016 menunjukkan tujuan pembelajaran tercapai karena semua siswa memerankan watak

		tokoh dalam pementasan drama dengan gerak-gerik, mimik, dan intonasi dengan baik. Pernyataan ini sesuai dengan CL 10-12.
--	--	--

b. Strategi Pembelajaran

Dalam setiap pembelajaran penggunaan strategi merupakan salah satu yang terpenting untuk membantu siswa untuk memahami materi dengan baik. Strategi dalam pembelajaran berbicara yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran berbicara adalah strategi tatap muka, terstruktur dan mandiri dalam pembelajaran berbicara adalah sebagai berikut.

Tabel 5. Hasil Penelitian Strategi Pembelajaran

Kompetensi Dasar	Strategi Pembelajaran
10.1 Mempresentasikan hasil penelitian secara runtut dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar.	Strategi yang digunakan dalam pembelajaran berbicara adalah tatap muka, terstruktur dan mandiri. Berbicara laporan hasil penelitian dalam diskusi atau seminar. Mempresentasikan hasil penelitian secara runtut dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar. Siswa mampu menjelaskan proses penelitian dengan kalimat yang mudah dipahami.
14.1 Mengekspresikan dialog para tokoh dalam pementasan drama.	Strategi yang digunakan dalam pembelajaran berbicara adalah tatap muka, terstruktur dan mandiri. Memahami wacana sastra dalam bentuk pementasan drama. Mengekspresikan dialog para tokoh dalam pementasan drama. Siswa mampu melakukan latihan mengekspresikan dialog tokoh drama.
14.2 Menggunakan gerak-gerik, mimik,	Strategi yang digunakan dalam pembelajaran berbicara adalah tatap muka, terstruktur dan

dan intonasi sesuai dengan watak tokoh dalam pementasan drama.	mandiri. Memahami wacana sastra dalam bentuk pementasan drama. Menggunakan gerak-gerik, mimik dan intonasi sesuai dengan watak tokoh dalam pementasan drama. Siswa mampu memerankan drama dengan menggunakan mimik, gerak-gerik sesuai dengan watak tokoh dalam pementasan drama.
--	---

Hasil pengamatan di kelas XI IPA 2, XI IPA 4, XI IPS 1, dan XI IPS 2 menunjukkan bahwa strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru untuk pembelajaran KD 10.1 sama dengan yang tertulis di RPP. Strategi yang digunakan guru sudah pas digunakan dalam KD 10.1 ini. Guru menggunakan strategi yang mencakup kegiatan untuk memenuhi tujuan dalam pembelajaran.

Tabel 6. Hasil Penelitian Penggunaan Strategi Pembelajaran

Kompetensi Dasar	Pencapaian Tujuan Pembelajaran
10.1 Mempresentasikan hasil penelitian secara runtut dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar.	Hasil pengamatan menunjukkan bahwa strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru adalah pada saat tatap muka siswa berbicara laporan hasil penelitian dalam diskusi, siswa juga sudah mempresentasikan hasil penelitian secara runtut dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar. Pernyataan tersebut berdasarkan CL 1-8
14. 1 Mengekspresikan dialog para tokoh dalam pementasan drama.	Hasil pengamatan menunjukkan bahwa strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru pada saat tatap muka menjelaskan tentang drama dan siswa berlatih mengekspresikan peran dalam pementasan dengan baik. Pernyataan tersebut berdasarkan CL 9.

14.2 Menggunakan gerak-gerak, mimik, dan intonasi sesuai dengan watak tokoh dalam pementasan drama.	Hasil pengamatan menunjukkan bahwa strategi pembelajaran yang digunakan guru pada saat tatap muka adalah siswa mementaskan naskah drama yang sudah ditulis oleh para siswa sebelumnya. Pernyataan tersebut sesuai dengan CL 10-12.
---	--

c. Metode Pembelajaran

Ada berbagai macam metode pembelajaran yang digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran berbicara di kelas XI SMAN 5 Yogyakarta. Metode pembelajaran yang dipilih guru cenderung menuntut siswa untuk aktif berbicara, mandiri, dan inovatif. Metode yang digunakan pada umumnya adalah ceramah sebagai dasar untuk pembentukan konsep awal siswa. Metode lainnya seperti presentasi, demonstrasi/pemeragaan model, diskusi kelompok, dan inkuiri. Hasil analisis dokumen menunjukkan bahwa guru telah menuliskan metode pembelajaran di RPP. Metode pembelajaran untuk KD 10.1 yang tertulis di RPP adalah sebagai berikut.

Tabel 7. Hasil Penelitian Metode Pembelajaran

Kelas	Kompetensi Dasar	Metode Pembelajaran
XI	10.1 Mempresentasikan hasil penelitian secara runtut dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar.	Presentasi, diskusi kelompok, inkuiri, demonstrasi/ peragaan model.
	14. 1 Mengekspresikan dialog para tokoh dalam pementasan drama.	Presentasi, diskusi kelompok, inkuiri, demonstrasi/ peragaan model.
	14.2 Menggunakan gerak-gerak, mimik, dan intonasi	Presentasi, diskusi kelompok, inkuiri, demonstrasi/ peragaan

	sesuai dengan watak tokoh dalam pementasan drama.	model.
--	---	--------

Hasil pengamatan di kelas XI IPA 2, XI IPA 4, XI IPS 1, dan XI IPS 2 menunjukkan bahwa metode pembelajaran yang digunakan oleh guru untuk KD 10.1 adalah sama sesuai dengan yang tertulis di RPP.

Tabel 8. Hasil Penelitian Penggunaan metode Pembelajaran

Metode pembelajaran yang digunakan	Kompetensi Dasar
Hasil pengamatan menunjukkan bahwa metode pembelajaram yang digunakan dalam pembelajaran adalah metode presentasi dan diskusi. Ini karena siswa mempresentasikan hasil penelitian. Pernyataan berdasarkan CL 1-8	10.1 Mempresentasikan hasil penelitian secara runtut dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar.
Hasil pengamatan menunjukkan bahwa metode pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran adalah diskusi kelompok dan demonstrasi atau pemeragaan model. Ini karena siswa berlatih memerankan karakter tokoh tertentu dalam sebuah naskah drama. Pernyataan berdasarkan CL 9.	14. 1 Mengekspresikan dialog para tokoh dalam pementasan drama.
Hasil pengamatan	14.2 Menggunakan gerak-

menunjukkan bahwa metode pembelajaran yang digunakan guru dalam pembelajaran adalah demonstrasi atau emulsi model para siswa yang mementaskan naskah drama sesuai dengan peran yang sudah disetujui masing-masing siswa. Pernyataan berdasarkan CL 10-12.	gerak, mimik, dan intonasi sesuai dengan watak tokoh dalam pementasan drama.
---	--

d. Media Pembelajaran

Hasil pengamatan pembelajaran berbicara di kelas XI IPA 2, XI IPA 4, XI IPS 1 dan XI IPS 2 menunjukkan bahwa terdapat media yang digunakan oleh guru dan siswa adalah media visual berbentuk *power point* yang ditampilkan melalui layar LCD dan media berbasis manusia yaitu pertanyaan. Pernyataan ini berdasarkan CL 1-12.

Tabel 9. Hasil Penelitian Penggunaan Media Pembelajaran

Kelas	Kompetensi Dasar	Penggunaan Media Pembelajaran
XI IPA 2, XI IPA 4, XI IPS 1 dan XI IPS 2	10.1 Mempresentasikan hasil penelitian secara runtut dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar.	Hasil pengamatan dikelas hari Selasa-Jumat, 29 Maret- 15 April 2016 menunjukkan bahwa media yang digunakan adalah media visual yang berupa power point untuk menampilkan hasil penelitian para siswa dan mempermudah siswa dalam menyampaikan hasil penelitiannya. Pernyataan

		ini berdasarkan CL 1-8.
	14. Mengungkapkan wacana sastra dalam bentuk pementasan drama.	Hasil pengamatan di kelas yang dilakukan tanggal 20-25 Mei 2016. Media yang digunakan oleh guru adalah video pementasan drama. Pernyataan tersebut berdasarkan CL 9-12.

e. Materi Pembelajaran

Dalam pembelajaran berbicara kelas XI materi yang salah satu materi esensial yang seluruhnya membutuhkan praktik di kelas. Dalam pencarian materi tidak semua dilakukan di kelas. Materi bisa dicari siswa diluar jam pembelajaran. Siswa mencari bahan untuk presentasi melalui jurnal, hasil penelitian, karya ilmiah siswa. Semua materi tersebut digunakan untuk bahan presentasi. Jadi dalam proses pembelajaran di kelas, siswa melakukan praktik daripada teori.

Materi yang digunakan dalam pembelajaran berbicara untuk kelas XI SMAN 5 Yogyakarta adalah materi-materi yang menyangkut tentang sejarah, cinta tanah air, kreatifitas dan berani berbicara. Materi tersebut dapat diambil dari beberapa sumber. Guru menganjurkan para siswa untuk mencari jurnal atau hasil penelitian sebagai bahan presentasi. Materi yang digunakan pembelajaran bersumber dari buku sekolah dan buku-buku tentang bahan yang dipilih oleh para siswa siswa juga dapat mencari

melalui surat kabar, majalah, website bahkan dari lingkungan untuk pembelajaran berbicara seperti di perpustakaan yang juga menyediakan sumber belajar yang sudah memadai seperti beberapa artikel dan buku-buku materi yang lengkap. Untuk lebih jelasnya mengenai materi tiap KD adalah sebagai berikut.

Tabel 10. Hasil Penelitian Materi Pembelajaran

Kelas	Kompetensi Dasar	Penggunaan Materi Pembelajaran
XI IPA 2, XI IPA 4, XI IPS 1 dan XI IPS 2	10.1 Mempresentasikan hasil penelitian secara runtut dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar.	Hasil pengamatan di kelas XI IPA 2, XI IPA 4, XI IPS 1, dan XI IPS 2 menunjukkan bahwa materi pembelajaran yang digunakan adalah jurnal hasil penelitian, karya ilmiah yang ada disekitar para siswa. Dalam penyampaian materi siswa mampu mengolah dengan baik data-data dari berbagai sumber yang ada, sehingga materi yang mereka gunakan lebih akurat dan lengkap. Siswa juga mencantumkan foto-foto ketika presentasi untuk melengkapi materi yang mereka gunakan. Siswa mampu menguasai materi presentasi dengan baik. Siswa menjawab pertanyaan dari audience mereka mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan dari audience dengan alasan yang cukup kuat untuk menjelaskan jawabannya karena siswa sudah banyak memiliki referensi sebagai bahan presentasi. Pernyataan ini berdasarkan CL 1-8.
	14. Mengungkapkan wacana sastra dalam bentuk pementasan drama.	Hasil pengamatan pada tanggal 20-25 Mei 2016 menunjukkan materi pembelajaran yang digunakan siswa adalah rekaman pengajaran drama dan rekaman pementasan drama. Untuk drama yang dipentaskan oleh masing-masing kelompok merupakan naskah yang ditulis oleh siswa sesuai arahan guru yang bertemakan lingkungan sekitar, sehingga siswa dapat memahami peran dengan baik. Pernyataan tersebut berdasarkan CL 9-12.

f. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi pembelajaran merupakan cara untuk mengukur kemampuan siswa secara efektif. Dalam pembelajaran berbicara, penilaian secara dalam praktik merupakan cara yang cocok agar guru dapat benar-benar mengetahui kemampuan siswa dalam pembelajaran berbicara secara baik dan objektif. Guru di kelas XI SMA N 5 Yogyakarta menerapkan evaluasi secara perfomansi kepada siswa dalam kegiatan pembelajaran berbicara. Penilaian perfomansi para siswa menggunakan rubrik penilaian. Rubrik penilaian terdiri dari berbagai aspek dan indikator yang berhubungan dengan keterampilan berbicara. Hal yang membedakan antara rubrik penilaian kegiatan berbicara satu dengan lainnya adalah aspek-aspek penilaiannya lebih jelasnya adalah sebagai berikut.

Tabel 11. Hasil Penelitian Evaluasi Pembelajaran

Kompetensi Dasar	Pelaksanaan Evaluasi
10.1 Mempresentasikan hasil penelitian secara runtut dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar.	Hasil pengamatan di kelas XI menunjukkan bahwa guru menilai setiap perfomansi siswa yang melakukan presentasi. Kemampuan siswa dalam menyampaikan informasi dari hasil penelitian yang diangkat sebagai bahan presentasi. Aspek-aspek yang dinilai antara lain penguasaan materi yang dipresentasikan, kelengkapan pokok-pokok hasil penelitian yang dipresentasikan, keruntutan dan sistematika penyampaian pokok-pokok hasil penelitian, kemudahan bahasa penyampaian untuk dipahami, ketepatan intonasi dan kejelasan artikulasi, kemampuan menggunakan media pendukung penyampaian. Semua aspek ini memiliki rentang 1-5 dari sangat jelek menjadi sangat baik. Dalam praktiknya guru

	melakukan penilaian saat siswa melakukan presentasi.
14. Mengungkap kan wacana sastra dalam bentuk pementasan drama.	Hasil pengamatan di kelas XI menunjukkan bahwa guru menilai setiap perfomansi siswa yang melakukan pementasan drama. Setiap kelompok terdiri dari beberapa siswa tersebut dinilai oleh guru menggunakan rubrik penilaian yang sudah dilampirkan dalam RPP. Penilaian ini dilakukan saat siswa melakukan pementasan. Pernyataan ini berdasarkan CL 10-12.

g. Guru

Kurikulum yang digunakan adalah KTSP sehingga guru tidak lagi bertindak sebagai satu-satunya sumber atau pusat pembelajaran. Di dalam kelas guru sebagai fasilitator, pengelola, demonstrator, pembimbing, motivator, dan evaluator. Dalam pembelajaran berbicara kelas XI SMAN 5 Yogyakarta guru bertindak sebagai fasilitator, yang mana guru bukan satu-satunya sumber pembelajaran berbicara. Melalui pengamatan dan wawancara yang sudah dilakukan guru hanya memberikan materi dasar pada setiap awal pertemuan. Setelah para siswa mempunyai gambaran dalam materi yang akan dipelajari siswa secara mandiri mencari referensi untuk bahan presentasi, dalam pembelajaran guru bertugas memfasilitasi pembelajaran.

Dalam kegiatan pembelajaran berbicara, guru memberikan ruang dan fasilitas seluas-luasnya kepada para siswa untuk mengeksplor diri. Seperti dalam pemilihan materi presentasi, siswa dibebaskan untuk mencari jurnal sendiri dengan guru mengarahkan materi apa yang sebaiknya diambil atau tidak oleh siswa. Guru berperan memberikan

masukan dan saran selebihnya siswa bekerja mandiri. Sementara dalam kegiatan drama guru membebaskan siswa untuk berekspresi serta bereksplorasi. Secara keseluruhan dalam pembelajaran berbicara siswa merupakan subjek yang lebih aktif dikelas.

Peran guru selanjutnya adalah motivator, selama proses pembelajaran maupun diluar pembelajaran guru tidak berhenti memberi motivasi untuk para siswa agar kedepannya menjadi pribadi yang lebih baik. Guru menyampaikan bahwa dalam kegiatan presentasi hal utama yang harus dimiliki oleh para siswa adalah keberanian. Ketika siswa berani untuk menyampaikan sesuatu dengan baik , siswa akan mampu menguasai forum diskusi dengan baik. Siswa juga harus selalu semangat dalam pembelajaran agar pembelajaran selalu menjadi lebih bersemangat dalam menghadapi pembelajaran.

Peran guru sebagai pembimbing, dalam setiap pembelajaran berbicara siswa merupakan subjek aktif dalam pembelajaran ini menjadikan guru sebagai pembimbing dalam pelaksanaan pembelajaran. Setiap siswa yang akan melakukan presentasi meminta masukan dari guru agar dalam presentasi materi yang disampaikan lebih mudah dipahami. Guru sebagai pembimbing menjaga dan mengarahkan siswa untuk berkembang sesuai bakat, minat dan potensi yang dimiliki oleh siswa. Hal ini diterapkan di pembelajaran drama. Siswa dapat menyesuaikan peran masing-masing dalam drama.

Guru bertindak sebagai evaluator dalam pembelajaran berbicara. Guru berperan untuk mengumpulkan informasi atau data tentang keberhasilan siswa dalam mencapai penguasaan materi yang baik pada pembelajaran yang telah dilaksanakan. Guru bertindak mengevaluasi hasil belajar siswa dan memberikan penilaian seobjektif mungkin dan mengevaluasi kelebihan dan kekurangan siswa selama tampil di depan kelas, sehingga siswa dapat memperbaiki kekurangan agar kedepannya semakin baik.

h. Siswa

Siswa kelas XI SMA N 5 Yogyakarta merupakan siswa-siswa yang terpilih melalui jalur seleksi yang ketat karena SMA N 5 Yogyakarta merupakan salah satu SMA favorit di Yogyakarta. Seleksi yang ditempuh antara lain melalui nilai UN dengan rata-rata 9.00, nilai raport, tes IQ dan wawancara. Siswa kelas XI SMA N 5 Yogyakarta merupakan siswa yang aktif selama pembelajaran berbicara. Dalam pembelajaran berbicara di kelas XI SMA N 5 Yogyakarta siswa berperan sebagai subjek belajar. Siswa melakukan semua kegiatan pembelajaran secara mandiri. Dalam pengamatan proses pembelajaran berbicara berlangsung. Keaktifan siswa tampak jelas mulai dari cara mempersiapkan materi, mempersiapkan sajian dalam presentasi. Untuk lebih jelasnya sebagai berikut.

Dalam kegiatan presentasi siswa sudah mempersiapkan materi sesuai dengan jurnal yang didapat oleh kelompok masing-masing. Misalnya tentang perkembangan kota Purwokerto, Nilai moral dalam Serat

Atmawiyah, dll. Selama pelaksanaan pembelajaran saat membuka pelajaran siswa telah isap, duduk rapi ditempat masing-masing. Guru memasuki kelas dan memberikan salam. Siswa lalu mempersiapkan diri untu presentasi di depan kelas. Mengatur LCD dan proyektor untuk menampilkan hasil penelitian dari jurnal yang akan disampaikan.

Memasuki inti dalam pembelajaran, siswa mempresentasikan materi. Selanjutnya, sesi tanya jawab dengan audience. Setiap pematari mampu menyampaikan materi dengan baik dan mampu menjawab pertanyaan saat sesi tanya jawab. *Audience* saat presentasi mendengarkan dan mengikuti jalannya presentasi dengan seksama. Setelah sesi presentasi sesi tanya jawab beberapa siswa mengacungkan tangan dan memberikan pertanyaan kepada penyaji. Masing-masing pertanyaan dapat dijawab dengan baik dan benar oleh para penyaji. Saat tahap penutup siswa merapikan LCD dan proyektor. Siswa kembali duduk dan mendengarkan penjelasan dan refleksi dari guru.

Dalam kegiatan pementasan drama siswa sangat antusias dan sangat aktif dalam pembelajaran. Hal tersebut terlihat dari naskah-naskah yang dipentaskan oleh para siswa antara lain “Wacana”, “Klepto”, “Insyafnya Seorang Gamer”. Para siswa menuangkan ide kreatifnya sehingga dalam pementasan dan pendalaman karakter tokoh mereka menguasai dengan baik. Para siswa saat kelompok lainnya maju mereka akan memperhatikan secara seksama. Siswa juga mendengarkan dengan baik refleksi yang diberikan oleh guru.

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pelaksanaan Pembelajaran Keterampilan Berbicara pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 5 Yogyakarta

a. Faktor Guru

Hasil pengamatan di kelas XI IPA 2, XI IPA 4, XI IPS 1, dan XI IPS 2 menunjukkan faktor guru sangat berpengaruh dalam menentukan jalannya pembelajaran berbicara. Pengaruh guru ini berhubungan dengan pemilihan metode pembelajaran, pemilihan metode pembelajaran dalam keterampilan berbicara guru menggunakan metode keaktifan dan kemandirian siswa. Dalam pembelajaran keterampilan berbicara guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk praktik berbicara dalam pembelajaran.

b. Faktor Siswa

Hasil pengamatan di kelas XI IPA 2, XI IPA 4, XI IPS 1, dan XI IPS 2 menunjukkan bahwa faktor siswa berkaitan dengan metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru dalam pembelajaran berbicara. Metode yang digunakan guru menuntut para siswa harus mandiri dan aktif dalam pembelajaran berbicara sehingga proses pembelajaran berjalan dengan baik. Selama pengamatan kegiatan proses pembelajaran berlangsung di kelas XI IPA 2, XI IPA 4, XI IPS 1, dan XI IPS 2 para siswa menunjukkan bahwa siswa memiliki keinginan belajar yang mandiri dan aktif. Hal tersebut terlihat dari para siswa yang antusias dalam melaksanakan praktik berbicara dalam proses pembelajaran.

c. Faktor Sarana dan Prasarana

1) Faktor Sarana

Faktor sarana merupakan faktor yang berpengaruh terhadap pelaksanaan pembelajaran berbicara. Pembelajaran berbicara siswa tentang menyampaikan hasil presentasi dan mengungkap wacana sastra dalam pementasan drama di kelas XI IPA 2, XI IPA 4, XI IPS 1, dan XI IPS 2. Faktor sarana dapat membantu kelancaran dalam pelaksanaan pembelajaran berbicara.

Hasil pengamatan di kelas menunjukkan bahwa sarana sangat berpengaruh karena para siswa menggunakan buku bahan ajar sebagai sumber belajar. Jurnal-jurnal di perpustakaan juga digunakan siswa untuk mencari bahan presentasi.

Hasil pengamatan di kelas menunjukkan bahwa sarana sangat berpengaruh karena siswa menggunakan ruang kelas sebagai sarana pembelajaran drama.

2) Faktor Prasarana

Faktor prasarana yang berpengaruh dalam pembelajaran berbicara di kelas XI SMA N 5 Yogyakarta adalah para siswa menggunakan media LCD yang baik jadi tidak mengganggu jalannya pembelajaran. Siswa juga memanfaatkan wifi sekolah untuk mengakses internet dalam memperoleh materi dari berbagai sumber dan mengeksplor pengetahuan mereka dengan materi presentasi. Dalam pembelajaran drama faktor prasarana yang

berpengaruh juga penggunaan LCD dan proyektor. Siswa juga menggunakan wifi untuk mencari contoh-contoh video drama.

d. Faktor Lingkungan

1) Faktor Organisasi Kelas

Dalam faktor organisasi kelas berkaitan dengan jumlah siswa dalam kelas. Jumlah siswa di kelas XI IPA 2 adalah 28 siswa, XI IPA 4 adalah 28 siswa, XI IPS 1 adalah 24 siswa, dan XI IPS 2 adalah 22 siswa.

2) Faktor Iklim Sosial-Psikologis

Pengaruh dari faktor sosial-psikologis adalah hubungan baik antara para siswa dengan siswa, antara guru dengan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Hasil pengamatan selama proses pembelajaran menunjukkan terjadinya hubungan yang baik terlihat dari sikap saling menghargai pendapat orang lain saat presentasi tanya jawab berlangsung. Hal tersebut membuat para siswa tidak takut untuk berpendapat dan bertanya. Guru juga memberikan kesempatan saat tanya jawab berlangsung, hal ini membuat siswa tidak canggung berkomunikasi dengan guru selama pembelajaran.

B. Pembahasan

Pembahasan hasil penelitian dilakukan pada setiap komponen. Pembahasan hasil penelitian berdasarkan teori yang telah dijabarkan dalam bab kajian teori. Adapun komponen pembahasan hasil penelitian disesuaikan dengan rumusan masalah: *pertama* bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran keterampilan berbicara pada siswa kelas XI SMA Negeri 5 Yogyakarta, *kedua* bagaimanakah perencanaan pembelajaran keterampilan berbicara kelas XI SMA Negeri 5 Yogyakarta, *ketiga* faktor-faktor apa yang mempengaruhi pelaksanaan pembelajaran keterampilan berbicara kelas XI SMA Negeri 5 Yogyakarta.

1. Perencanaan Pembelajaran Keterampilan Berbicara pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 5 Yogyakarta

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) merupakan bagian terpenting dalam sebuah pembelajaran melalui RPP kita dapat mengetahui skenario pembelajaran yang akan dilaksanakan di kelas. RPP sudah dibuat oleh guru di awal semester sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai RPP sudah diselesaikan secara keseluruhan oleh guru. Hal tersebut membuat guru mudah dalam menyelesaikan pembelajaran dalam kelas sesuai dengan yang sudah direncanakan di RPP.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) terdiri dari nama sekolah, mata pelajaran, kelas dan semester, program, alokasi waktu, tema, standar kompetensi, kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang disesuaikan dengan SKKD, indikator penilaian, nilai pendidikan karakter, materi, strategi yang digunakan, skenario kegiatan pembelajaran mulai dari kegiatan

pembuka, inti, dan penutup, metode yang digunakan, sumber belajar pustaka rujukan, material media cetak dan elektronik. Website, narasumber, model peraga, lingkungan dan penilaiannya menggunakan rubrik penilaian yang terdiri dari komponen-komponen penilaian dan rentang nilai dalam setiap komponen.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dalam praktiknya di kelas, antara RPP dengan pelaksanaan pembelajaran terdapat kesesuaian. Namun ada kendala waktu sehingga pemadatan materi dan waktu harus dilakukan. Untuk skenario yang dibuat sesuai dengan proses pembelajarannya. Proses pembelajaran berjalan dengan baik. Terdapat kesesuaian antara hasil penelitian dengan fungsi RPP yaitu fungsi pelaksanaan dan fungsi perencanaan. Fungsi pelaksanaan guru menggunakan dan menjalankan skenario yang sudah disusun dalam RPP sehingga proses pembelajaran sesuai dengan rencana. Dalam fungsi perencanaan RPP berfungsi sebagai acuan dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas.

2. Pelaksanaan Pembelajaran Keterampilan Berbicara pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 5 Yogyakarta

a. Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran berbicara pada kelas XI SMA Negeri 5 Yogyakarta diambil dari indikator-indikator setiap kompetensi dasar kegiatan pembelajaran berbicara. Dalam merencanakan pembelajaran, guru selalu membuat RPP disesuaikan dengan silabus. RPP yang dibuat disesuaikan dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai oleh siswa. Materi-materi yang

dipilih guru selalu disesuaikan dengan tujuan pembelajaran. Untuk lebih jelasnya sebagai berikut.

- 1) Kompetensi dasar mempresentasikan hasil penelitian secara runtut dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar.

Tujuan pembelajaran untuk KD 10.1 , mempresentasikan hasil penelitian secara runtut dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar di kelas XI IPA 2, XI IPA 4, XI IPS 1, dan XI IPS 2 tercapai semua. Hal Tersebut tidak terlepas dari pelaksanaan pembelajaran yang fokus terhadap kegiatan penyampaian hasil laporan dengan bahasa yang baik dan benar, tetapi juga memperhatikan kemampuan siswa dalam menuliskan pokok-pokok hasil penelitian secara berurutan yang diperoleh dari hasil membaca jurnal, berdasarkan CL 1-8.

- 2) Kompetensi dasar mengekspresikan dialog para tokoh dalam pementasan drama.

Tujuan pembelajaran untuk KD 14.1, mengekspresikan dialog para tokoh dalam pementasan drama tidak semua tercapai. Berdasarkan pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran mengekspresikan dialog para tokoh dalam pementasan dramaberjalan kurang maksimal karena kegiatan difokuskan terhadap pementasan drama yang menggunakan gerak-gerik, mimik dan intonasi sesuai watak. Berdasarkan catatan lapangan 9.

- 3) Kompetensi dasar menggunakan gerak-gerik, mimik, dan intonasi sesuai dengan watak tokoh dalam pementasan drama.

Tujuan pembelajaran untuk KD 14.2, menggunakan gerak-gerik, mimik, dan intonasi sesuai dengan watak tokoh dalam pementasan drama tercapai semua. Hal tersebut tidak terlepas dari pelaksanaan pembelajaran yang tidak hanya fokus dengan gerak dan mimik siswa dalam memerankan tokoh namun siswa juga menggunakan intonasi yang sesuai dengan watak tokoh dalam pementasan drama, berdasarkan CL 10-12.

b. Strategi Pembelajaran

Guru menerapkan strategi yang inovatif dan menyenangkan karena guru mengetahui karakter siswa-siswa yang aktif dan tidak bisa terpacu membaca. Strategi yang diterapkan oleh guru membuat para siswa menjadi aktif yang positif. Melalui strategi yang sesuai dengan pelaksanaan pembelajaran berbicara dan sesuai RPP yang sudah direncanakan diharapkan siswa memiliki pondasi yang kuat dalam diri siswa sehingga mampu bersaing di era global melalui pembentukan karakter dalam pembelajaran berbicara khususnya.

Strategi yang digunakan oleh guru juga berusaha menyiapkan mental anak dalam menghadapi perkembangan teknologi dan terus berkembang pesat. Guru berusaha menyeimbangkan mental anak yang kuat dalam menghadapi globalisasi tanpa meninggalkan kearifan lokal sesuai dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Guru juga membuat pembelajaran menyenangkan karena secara tidak langsung siswa akan mudah dalam menerima materi karena siswa menyukai pembelajaran berbicara yang dilaksanakan oleh guru dan siswa tersebut.

c. Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran merupakan suatu cara yang digunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Ada berbagai metode pembelajaran yang digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran berbicara di kelas XI SMA Negeri 5 Yogyakarta. Metode-metode yang digunakan oleh guru cenderung menuntut siswa untuk lebih aktif hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara dengan guru. Metode mendasar yang sering digunakan guru adalah ceramah, metode ceramah digunakan guru untuk membangun konsep awal pemahaman siswa terhadap materi yang akan dipelajari. Metode selain ceramah antara lain tanya jawab, presentasi, diskusi, demonstrasi/pemeragaan model.

Metode pembelajaran yang digunakan guru untuk KD 10.1 di kelas XI IPA 2, XI IPA 4, XI IPS 1, dan XI IPS 2 adalah presentasi dan diskusi, berdasarkan CL 1-8. Metode presentasi digunakan siswa untuk menyampaikan hasil penelitian dari jurnal. Setelah presentasi siswa yang presentasi berdiskusi dengan siswa lain tentang hasil penelitian yang sudah disampaikan. Metode diskusi ini merupakan cara guru untuk membuat siswa aktif dalam pembelajaran, sehingga siswa dapat memahami materi hasil penelitian dengan baik. Metode presentasi ini siswa mencari bahan dan materi dari jurnal untuk makalah dan power ponit untuk bahan presentasi. Dalam pelaksanaanya guru langsung masuk dalam praktik presentasi dalam kelas. Penerapan metode ini telah sesuai dengan yang tercantum dalam RPP. Metode ini berhasil diterapkan dalam

pembelajaran berbicara dan sudah mencakup diskusi dan tanya jawab saat kegiatan presentasi siswa.

Metode pembelajaran yang digunakan guru untuk KD 14.1 di kelas XI IPA 2, XI IPA 4, XI IPS 1, dan XI IPS 2 adalah pemeragaan model melalui monolog. Para siswa monolog dari beberapa peran dari tokoh di dalam naskah yang sudah para siswa tulis. Guru memberikan penilaian bagaimana siswa memerankan dan mendalami karakter dengan memperhatikan mimik, artikulasi, kejelasan suara, penjiwaan dan kepercayaan diri. Penerapan metode ini telah sesuai dengan apa yang tercantum dalam RPP. Kegiatan mementaskan naskah sesuai dengan gerak dan mimik dalam pementasan drama. Hal ini dapat diketahui dari keberhasilan penggunaan metode selama pembelajaran berbicara dalam kegiatan drama.

Metode pembelajaran yang digunakan guru untuk KD 14.2 di kelas XI IPA 2, XI IPA 4, XI IPS 1, dan XI IPS 2 adalah demonstrasi. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok untuk mementaskan drama dengan naskah yang sudah ditulis para siswa. Siswa secara bergantian mementaskan naskah dengan baik kemudian guru memberikan kritik, saran, komentar dan masukan terhadap karya siswa. Penerapan metode ini telah sesuai dengan apa yang tercantum dalam RPP. Kegiatan mementaskan naskah sesuai dengan gerak dan mimik dalam pementasan drama. Hal ini dapat diketahui dari keberhasilan penggunaan metode selama pembelajaran berbicara dalam kegiatan drama.

Metode-metode yang sudah disebutkan dalam penentuan metode tidak ada yang paling sesuai dan tepat untuk materi tertentu. Semua metode masing-masing saling melengkapi dan disesuaikan dengan kompetensi dasar yang dipelajari. Penggunaan metode-metode tersebut oleh guru efektif dan berhasil untuk mencapai tujuan pembelajaran.

d. Media Pembelajaran

Media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran sangat bermacam-macam untuk mempermudah siswa dalam memahami materi pembelajaran berbicara. Media yang digunakan oleh guru dalam pelaksanaan pembelajaran berbicara antara lain jurnal, perpustakaan, internet, rekaman video, *slide show*, buku-buku pembelajaran dan surat kabar.

Dalam kegiatan presentasi siswa menggunakan media seperti LCD, laptop dan proyektor untuk mempermudah siswa dalam menyampaikan materi presentasi. Siswa menggunakan laptop dan LCD untuk menampilkan *slide show* materi presentasi yang berfungsi sebagai media pembelajaran. Siswa juga menggunakan gambar-gambar sebagai media visual untuk mempermudah penyampaian materi presentasi.

Dalam kegiatan drama dan monolog siswa lebih memfokuskan belajar melalui lingkungan maupun video pembelajaran dengan melihat fenomena yang terjadi dalam lingkungan sekitar, siswa dapat menggunakannya sebagai bahan pendalaman peran dalam drama. Media

yang digunakan untuk mencari referensi yaitu berupa buku, dan media elektronik yaitu video dan internet.

Dalam penggunaan media pembelajaran cukup efektif digunakan oleh siswa. Hampir secara keseluruhan siswa menggunakan media yang ada. Melalui beberapa media tersebut siswa dapat bereksplorasi dalam kegiatan pelaksanaan pembelajaran berbicara sehingga dalam kegiatan presentasi dan drama siswa mampu menampilkan perfomansi yang baik dan maksimal. Penggunaan media dalam kelas secara jelas akan dipaparkan dalam tabel sebagai berikut.

Tabel 12. Jenis-Jenis Media Pembelajaran Berbicara

Jenis Media	Macam Media	Ada	Tidak
Media berbasis manusia		✓	
Media berbasis cetakan	Buku teks	✓	
	Buku referensi	✓	
	Jurnal	✓	
	Lembaran lepas		✓
Media berbasis visual	Gambar, foto	✓	
	Diagram		✓
	Peta		✓
Media berbasis audio visual	Film	✓	
	Drama	✓	
	Berita	✓	
Media berbasis komputer	Website/laman	✓	

Penggunaan media tersebut sudah sesuai dengan apa yang tercantum dalam teori, guru sudah menggunakan berbagai jenis media dalam pelaksanaan pembelajaran berbicara sehingga siswa tidak mengalami kebosanan dengan jenis media pembelajaran yang digunakan guru beragam. Media pembelajaran tersebut dapat mengembangkan kepribadian siswa dalam kegiatan berbicara sehingga dalam kegiatan presentasi dan drama siswa mampu menampilkan penampilan yang maksimal.

e. Materi Pembelajaran

Materi pembelajaran merupakan segala bahan yang dipergunakan dalam kegiatan belajar mengajar. Materi pembelajaran yang digunakan berbentuk tertulis maupun yang tidak tertulis. Materi pembelajaran terdiri dari pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang harus dicapai siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran. Materi pembelajaran berbicara penyampaian materi sebagai dasar proses pembelajaran dilakukan di awal sebelum siswa praktik di kelas. Siswa diminta mencari bahan presentasi dan drama di kelas. Jadi, dalam proses pembelajaran di kelas lebih mementingkan praktik daripada teori.

Materi yang dipergunakan dalam pembelajaran berbicara untuk kelas XI SMA Negeri 5 Yogyakarta adalah materi tentang lingkungan sekitar siswa, aspek kejujuran dan berani bicara. Materi tersebut dapat diambil dari berbagai sumber. Materi yang digunakan dalam pembelajaran berbicara dari buku-buku di perpustakaan, jurnal-jurnal penelitian, surat kabar dll. Dalam pemilihannya mengandung nilai-nilai cinta tanah air dan kemanusiaan.

Dalam KD 10.1 materi pembelajaran yang digunakan adalah jurnal. dalam kompetensi dasar ini siswa mempresentasikan hasil penelitian dengan menggunakan jurnal penelitian sebagai bahan presentasi. Jurnal yang digunakan sesuai dengan lingkungan sekitar dan kemanusiaan. Siswa mempelajari jurnal tersebut untuk dijadikan bahan presentasi dan dicatat hal-hal penting yang akan disampaikan di depan

kelas. Jurnal-jurnal yang digunakan seperti jurnal tentang perkembangan kota Yogyakarta, jurnal tentang pendidikan di kalangan raja-raja Yogyakarta dll. Dalam penyampaian materi siswa mampu mengolah data dari sumber yang didapat siswa sehingga materi juga lebih jelas dan lengkap. Siswa juga mencantumkan beberapa foto gambaran tentang yang dibahas. Siswa mampu menguasai materi presentasi dengan baik.

Dalam KD 14.1 dan 14.2 materi pembelajaran yang digunakan guru diambil dari karya-karya sastra misalnya video drama, film dan lingkungan melalui karya-karya tersebut siswa mendapatkan materi mengenai apa itu drama, apa itu tokoh, bagaimana cara bermain peran, bagaimana penokohnya dan hal lain yang berhubungan dengan drama. Siswa diberi kebebasan untuk mencari referensi sebanyak-banyaknya. Guru hanya mengarahkan dan memberikan arahan materi yang dapat dijadikan pedoman pembelajaran. Selebihnya siswa akan bereksplorasi sendiri di lingkungan luar kelas. Dalam pelaksanaan pembelajaran berbicara praktik lebih dipentingkan daripada teori karena teori dapat dipelajari diluar kelas dan jam pembelajaran.

f. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi pembelajaran merupakan cara untuk mengukur kemampuan siswa dalam pembelajaran secara efektif. Dalam evaluasi dalam pelaksanaan pembelajaran berbicara penilaian secara praktik merupakan cara yang paling baik digunakan oleh guru karena dengan praktik guru akan mengetahui kemampuan siswa secara baik dan objektif.

Dalam pembelajaran berbicara kelas XI SMA Negeri 5 Yogyakarta, guru menerapkan evaluasi secara performatansi siswa. Penilaian presentasi dan drama menggunakan rubrik penilaian. Rubrik penilaian terdiri dari aspek-aspek indikator yang berhubungan dengan keterampilan berbicara. Hal yang membedakannya antara rubrik yang satu dengan yang lainnya adalah aspek-aspek untuk menilai.

Dalam kegiatan presentasi guru menilai siswa dengan rubrik penilaian yang berisi aspek-aspek yang harus dipenuhi siswa dan dinilai dengan rentang nilai yang sudah ditentukan. Aspek-aspek yang dinilai terdiri dari penguasaan materi, kelengkapan pokok-pokok hasil penelitian, sistematika penyampaian pokok-pokok penelitian, kemudahan penyampaian untuk dipahami dan ketepatan intonasi dan artikulasi.

Dalam kegiatan drama yang mencakup KD 14.1 dan 14.2 penilaian drama dilakukan oleh guru dengan memperhatikan aspek-aspek dalam berbicara dan pendalaman karakter dalam membawakan sebuah peran seperti mimik, ekspresi, intonasi, penghayatan sesuai dengan watak tokoh dalam pementasan drama. Untuk lebih jelasnya mengenai komponen apa saja yang dinilai dalam evaluasi berbicara adalah sebagai berikut.

- 1) Kompetensi dasar mempresentasikan hasil penelitian secara runtut dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar.

Komponen yang dinilai antara lain:

- a) Penguasaan materi yang dipresentasikan
- b) Kelengkapan pokok-pokok hasil penelitian yang dipresentasikan

- c) Keruntutan dan sistematika penyampaian pokok-pokok hasil penelitian
 - d) Kemudahan bahasa penyampaian untuk dipahami
 - e) Ketepatan intonasi dan kejelasan artikulasi
 - f) Kemampuan menggunakan media pendukung penyampaian.
- 4) Kompetensi dasar mengekspresikan dialog para tokoh dalam pementasan drama dan kompetensi dasar menggunakan gerak-gerik, mimik dan intonasi sesuai dengan watak tokoh dalam pementasan drama.

Komponen yang dinilai antara lain:

- a) Ucapan (terdengar jelas oleh penonton)
- b) Intonasi (bervariasi sesuai tuntutan naskah)
- c) Intensitas dan kelancaran berbicara
- d) Kemunculan pertama (mantap dan memberikan kesan yang baik)
- e) Pengaturan jeda (pengaturan jeda yang tepat sehingga maksud kalimat mudah ditangkap oleh penonton;
- f) Pemanfaatan ruang yang ada untuk memposisikan tubuh saat pementasan
- g) Ekspresi dialog untuk menggambarkan karakter tokoh
- h) Ekspresi wajah mendukung ekspresi dialog
- i) Gerakan

Jenis evaluasi yang digunakan guru dalam evaluasi pembelajaran berbicara telah sesuai dengan salah satu jenis penilaian dalam teori yang diungkapkan dalam (Nurgiyantoro, 2011: 6) yaitu kegiatan berbicara

menggunakan diskusi dan debat sebagai alat penilaiannya. Guru menggunakan penilaian tersebut karena guru ingin menilai siswa secara performansi dalam praktik. Jenis evaluasi ini berhasil digunakan guru dalam pembelajaran berbicara. Hal ini dapat dilihat dari keberhasilan pencapaian indikator setiap kompetensi. Cara siswa mempresentasikan hasil kerja dan nilai hasil presntasi yang terbilang memuaskan. Untuk lebih jelas dan lengkap dapat dilihat dalam lampiran.

g. Guru

Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) menerapkan sistem di mana guru bukan lagi satu-satunya pusat dalam pembelajaran. Dalam pembelajaran guru bertindak sebagai sumber belajar, fasilitator, motivator, pengelola, demonstrator, pembimbing dan evaluator.

Guru bertindak sebagai fasiltator memberikan fasilitas terhadap siswa secara keseluruhan. Guru memberikan gambaran materi saja di awal. Siswa akan mencari bahan dan sumber belajar sendiri dengan tetap di pantau oleh guru. Guru sebagai fasilitator bertugas memfasilitasi siswa dalam jalannya proses pembelajaran.

Guru sebagai motivator bertugas selama proses pembelajaran maupun diluar pembelajaran guru tidak berhenti memberi motivasi untuk para siswa agar kedepannya menjadi pribadi yang lebih baik. Guru

menyampaikan bahwa dalam kegiatan presentasi hal utama yang harus dimiliki oleh para siswa adalah keberanian. Ketika siswa berani untuk menyampaikan sesuatu dengan baik, siswa akan mampu menguasai forum diskusi dengan baik. Siswa juga harus selalu semangat dalam pembelajaran agar pembelajaran selalu menjadi lebih bersemangat dalam menghadapi pembelajaran.

Peran guru sebagai pembimbing, dalam setiap pembelajaran berbicara siswa merupakan subjek aktif dalam pembelajaran ini menjadikan guru sebagai pembimbing dalam pelaksanaan pembelajaran. Setiap siswa yang akan melakukan presentasi meminta masukan dari guru agar dalam presentasi materi yang disampaikan lebih mudah dipahami. Guru sebagai pembimbing menjaga dan mengarahkan siswa untuk berkembang sesuai bakat, minat dan potensi yang dimiliki oleh siswa. Hal ini diterapkan di pembelajaran drama. Siswa dapat menyesuaikan peran masing-masing dalam drama.

Guru bertindak sebagai evaluator dalam pembelajaran berbicara. Guru berperan untuk mengumpulkan informasi atau data tentang keberhasilan siswa dalam mencapai penguasaan materi yang baik pada pembelajaran yang telah dilaksanakan. Guru bertindak mengevaluasi hasil belajar siswa dan memberikan penilaian seobjektif mungkin dan mengevaluasi kelebihan dan kekurangan siswa selama tampil di depan kelas, sehingga siswa dapat memperbaiki kekurangan agar kedepannya semakin baik.

Dari pembahasan tersebut dapat diketahui guru telah sesuai dengan apa yang tercantum dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan. Bila dikaitkan dengan teori dalam keterampilan berbicara guru sudah sesuai dengan disarankan dalam keterampilan dasar dalam pembelajaran. Guru selalu memberikan motivasi yang positif dan membangun kepercayaan diri siswa, memberi teguran dan penghargaan kepada siswa untuk segala sesuatu yang dikerjakan siswa, melakukan refleksi dan memotivasi siswa.

h. Siswa

Siswa kelas XI SMA Negeri 5 Yogyakarta merupakan siswa-siswa yang aktif dalam pembelajaran. Siswa sebagai subjek dalam pembelajaran menuntut siswa untuk selalu aktif dan menuntut siswa untuk mampu berbicara dengan baik. Selama pembelajaran berbicara keaktifan siswa sangat tampak karena dalam pembelajaran berbicara siswa mempraktikkan kompetensi dasar dalam berbicara. Dalam kompetensi dasar mempresentasikan hasil penelitian secara runtut dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar siswa mampu melakukan presentasi dengan baik mulai dari isi materi yang lengkap dan slide power point yang menarik.

Dalam mengekspresikan dialog para tokoh dalam pementasan drama, siswa mampu melakukan monolog tokoh dan mendalami karakter dengan kempuan berbicara yang baik. Dalam kompetensi dasar menggunakan gerak-gerik, mimik, dan intonasi sesuai watak tokoh dalam

pementasan drama siswa juga mampu melakukan dengan baik. Siswa mampu memerankan tokoh sesuai karakter dalam naskah yang diangkat dari kehidupan anak sekolah sehari-hari yang tentunya berisi pendidikan karakter.

Saat pembelajaran dalam kelas siswa aktif dan merespon baik apa yang disampaikan oleh guru. Komunikasi dua arah berlangsung dengan baik antara guru dengan siswa. Hal tersebut sesuai dengan kurikulum tingkat satuan pendidikan yaitu siswa sebagai subjek belajar kreatif, aktif, dan mandiri. Cara siswa menyampaikan materi dalam presentasi dan memerankan tokoh dalam drama terbilang cukup baik. siswa lain yang tidak presentasi di depan mendengarkan dengan baik siswa yang menyampaikan materi. Keaktifan siswa selama diskusi juga terlihat saat sesi tanya jawab. Para siswa tidak sungkan untuk berpendapat saat sesi tanya jawab, para *audience* berani untuk bertanya dan memberikan saran kepada siswa yang ada di depan bila terjadi kesalahan selama kegiatan berbicara berlangsung dua arah. Dari hasil pembahasan dapat diketahui bahwa siswa kelas XI SMA Negeri 5 Yogyakarta adalah siswa yang aktif, kritis, mandiri dan kreatif.

3) Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pelaksanaan Pembelajaran Keterampilan Berbicara pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 5 Yogyakarta.

a. Faktor Guru

Faktor guru berpengaruh dalam pelaksanaan pembelajaran keterampilan berbicara di kelas XI IPA 2, XI IPA 4, XI IPS 1, dan XI IPS

2 ketika guru menggunakan metode dan media pembelajaran. Metode dan media pembelajaran sesuai dengan pembelajaran keterampilan keterampilan berbicara. Metode dan media pembelajaran memfasilitasi siswa untuk melakukan banyak praktik berbicara, siswa melakukan praktik berbicara diharapkan dapat memperoleh banyak pengalaman berbicara di depan umum. Metode dan media pembelajaran memfasilitasi siswa untuk mandiri siswa secara mandiri mencari materi pembelajaran sendiri dengan materi yang dicari oleh siswa sendiri akan teringat dengan baik oleh pikiran siswa. Jadi faktor guru berpengaruh dengan pembelajaran yang dilaksanakan di kelas.

b. Faktor Siswa

Faktor siswa penting karena bersifat menentukan jalannya pembelajaran. Dalam kegiatan pembelajaran keterampilan berbicara siswa menjadi subjek pembelajaran. Siswa secara aktif dan mandiri melaksanakan kegiatan-kegiatan dalam pembelajaran. Siswa juga harus memiliki keinginan untuk belajar secara aktif dan mandiri. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan di kelas XI IPA 2, XI IPA 4, XI IPS 1, dan XI IPS 2 siswa memiliki keinginan untuk melaksanakan pembelajaran secara aktif dan mandiri. Para siswa selama proses pembelajaran antusias dalam kegiatan diskusi, presentasi, tanya jawab dan simulasi. Terlihat dari antusiasme para siswa saat sesi tanya jawab.

c. Faktor Sarana dan Prasarana

Faktor sarana dan prasarana memiliki pengaruh terhadap pelaksanaan pembelajaran keterampilan berbicara. faktor sarana dan prasarana sangat mendukung pelaksanaan pembelajaran berbicara. faktor sarana beragamnya sumber belajar bagi siswa sehingga siswa untuk memperoleh materi pembelajaran. Semakin banyak pengetahuan yang dimiliki siswa diharapkan siswa dapat melaksanakan praktik berbicara dengan baik. Faktor prasarana dalam pelaksanaan pembelajaran berbicara adalah hotspot area. Hotspot area dimanfaatkan siswa untuk mengakses internet menggunakan handphone dan laptop.

d. Faktor Lingkungan

Faktor lingkungan iklim sosial-psikologis merupakan faktor yang berpengaruh langsung dalam pelaksanaan pembelajaran berbicara di kelas XI IPA 2, XI IPA 4, XI IPS 1, dan XI IPS 2. Faktor iklim sosial-psikologis yang dimaksud adalah hubungan yang baik antara siswa dengan siswa lain dan siswa dengan guru. Hubungan yang baik antar dua arah tersebut menjadikan komunikasi lancar dan sikap saling menghormati dan menghargai satu sama lain. Keadaan lingkungan yang nyaman membuat siswa dalam pelaksanaan pembelajaran praktik berbicara. siswa tidak merasa takut dan canggung untuk menyampaikan pertanyaan dan pendapat. Hal tersebut sangat berdampak positif dengan perkembangan siswa dalam keterampilan berbicaranya.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijabarkan dan pembahasan dapat ditarik simpulan sebagai berikut.

Perencanaan pembelajaran berbicara berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan dalam RPP ada yang sesuai dengan yang terjadi dalam pelaksanaan. Namun ada beberapa yang tidak sesuai karena alokasi waktu yang berubah. Hal tersebut berpengaruh terhadap pembelajaran dalam kelas. Pembelajaran dalam kelas tetap terlaksana dengan baik karena guru dapat menyesuaikan alokasi waktu walaupun tidak sesuai dengan yang ada di RPP. Siswa juga dapat mengikuti pembelajaran dengan baik dengan alokasi waktu yang padat.

Pelaksanaan pembelajaran berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa delapan komponen pembelajaran sangat berpengaruh terhadap pelaksanaan pembelajaran berbicara kelas XI SMA Negeri 5 Yogyakarta. Delapan komponen tersebut terdiri dari tujuan, materi, media, strategi, metode, evaluasi, guru dan siswa dalam pembelajaran yang saling berintegrasi dan berpengaruh dalam jalannya proses pembelajaran. (a) Tujuan pembelajaran berbicara diambil dari indikator dari setiap SKKD dalam kompetensi berbicara; (b) materi pembelajaran berbicara merupakan materi tentang langkah-langkah presentasi, diskusi dan penokohan dalam drama; (c) media pembelajaran yang digunakan dalam

pelaksanaan pembelajaran berbicara yaitu rekaman video, internet, LCD, laptop speaker, jurnal, buku-buku konvensional dan perpustakaan; (d) strategi pembelajaran berbicara yang digunakan guru sesuai dalam RPP yaitu mandiri, terstruktur; (e) metode pembelajaran berbicara adalah tanya jawab, diskusi, ceramah, presentasi, dan demonstrasi/pemeragaan; (f) evaluasi dalam pembelajaran berbicara adalah evaluasi secara performatansi atau praktik penilaian dilakukan dengan rubrik penilaian yang berisikan komponen penilaian dan rentang nilai untuk setiap komponen penilaian; (g) guru dalam KTSP bukanlah satu-satunya pusat pembelajaran akan tetapi guru mempunyai peran dalam pembelajaran sebagai fasilitator, motivator, pembimbing, dan evaluator; (h) siswa dalam pembelajaran berbicara merupakan pusat atau subjek pembelajaran yang aktif, kreatif dan mandiri selama pelaksanaan pembelajaran berbicara.

Faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan pembelajaran berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dari ketiga KD yaitu KD mempresentasikan hasil penelitian secara runtut dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar, mengekspresikan dialog para tokoh dalam pementasan drama, dan menggunakan gerak-gerik, mimik, dan intonasi sesuai dengan watak tokoh dalam pementasan drama dapat disimpulkan bahwa terdapat empat faktor yang mempengaruhi pelaksanaan pembelajaran keterampilan berbicara pada siswa kelas XI SMA Negeri 5 Yogyakarta. Keempat faktor tersebut meliputi guru, siswa, sarana dan prasarana, dan lingkungan. Faktor lingkungan meliputi faktor organisasi kelas dan iklim sosial-psikologis.

Faktor guru sangat berpengaruh pada pemilihan metode pembelajaran yang digunakan oleh guru yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk banyak melakukan praktik berbicara. Siswa sangat memberikan pengaruh lancarnya pelaksanaan pembelajaran berbicara karena siswa yang memiliki keinginan untuk belajar aktif dan mandiri. Sarana dan prasarana yang lengkap juga merupakan fasilitas belajar siswa sehingga memudahkan siswa untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran berbicara, prasarana yang tersedia selain ruang kelas adalah taman dan *hotspot* area. Lingkungan organisasi kelas yang berpengaruh adalah jumlah siswa yang berdampak pada alokasi waktu dalam pelaksanaan praktik berbicara, dan lingkungan iklim sosial-psikologis adalah hubungan yang harmonis antara siswa dengan siswa dan siswa dengan guru. Hal tersebut berdampak pada kepercayaan diri siswa dalam praktik berbicara di depan kelas.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut, berikut beberapa saran yang dapat dikemukakan sebagai berikut.

1. Kepada Pihak Guru

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi, refleksi dan perbandingan terhadap pelaksanaan pembelajaran berbicara yang telah dilaksanakan sebelumnya dan akan dilaksanakan kemudian hari. Pihak guru juga diharapkan lebih memperhatikan kegiatan pembelajaran yang telah disusun di dalam RPP. Hal tersebut penting agar tujuan pembelajaran dapat tercapai optimal.

2. Kepada Pihak Sekolah

Pihak sekolah diharapkan memfasilitasi siswa untuk mengembangkan keterampilan berbicara yang dimiliki. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan acuan, refleksi, perbandingan dan perbaikan pelaksanaan di sekolah. Sekolah juga memberikan fasilitas dan mengikutsertakan siswa untuk mengikuti lomba yang berhubungan dengan keterampilan berbicara dalam Bahasa Indonesia.

3. Kepada Sekolah Lain

Untuk pihak sekolah lain diharapkan dapat mencontoh hal-hal yang positif dalam pelaksanaan pembelajaran keterampilan berbicara, peran guru dan faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan pembelajaran keterampilan berbicara.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Yogyakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, Azhar. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Press.
- Depdiknas. 2003. *Kurikulum 2004 Standar Kompetensi Mata Pelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia SMA dan MA*. Jakarta: Balitbang Depdiknas.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 1997. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Hamalik, Oemar. 2001. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Moleong, L.J. 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Mulyasa, E. 2002. *Kurikulum Berbasis Kompetensi Konsep karakteristik, dan Implementasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- . 2008. *Kurikulum Berbasis Kompetensi Sebuah Panduan Praktis*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2010. *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: BPFE.
- Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sudjana, Nana. 2002. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar

Baru Algesindo.

Sugiyono.2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta

Suryaman, Maman.2012. *Metodologi Pembelajaran Bahasa*. Yogyakarta: UNY Press

Tarigan, Henry Guntur.1985. *Berbicara sebagai Suatu Keterampilan Proses*. Bandung: Angkasa.

———dan Djago Tarigan.1986. *Berbicara sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.

Tim Penyusun KBBI. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa.

LAMPIRAN

Lampiran 1: Pedoman Pengamatan Pembelajaran Keterampilan Berbicara

A. Perencanaan Pembelajaran Berbicara

No.	Aspek yang diamati
1.	Silabus yang dibuat oleh guru
2.	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) keterampilan berbicara kelas XI SMA.

B. Pelaksanaan Pembelajaran Berbicara

No.	Aspek yang diamati
1.	Pembukaan pembelajaran.
2.	Penyampaian apersepsi guru.
3.	Penyampaian SK dan KD dalam pembelajaran.
4.	Pembentukan kompetensi oleh guru.
5.	Penggunaan bahasa dalam pembelajaran.
6.	Proses pembelajaran berbicara.
7.	Keaktifan siswa dalam pembelajaran.
8.	Tes akhir yang dilakukan oleh guru.

C. Komponen Pembelajaran

No.	Aspek yang diamati
1.	Tujuan pembelajaran keterampilan berbicara.
2.	Penyajian materi oleh guru.
3.	Penggunaan strategi dalam pembelajaran berbicara.
4.	Penggunaan media dalam pembelajaran berbicara.

5.	Penggunaan metode dalam pembelajaran berbicara.
6.	Evaluasi pembelajaran berbicara.
7.	Peran guru dalam pembelajaran berbicara.
8.	Sikap siswa dalam pembelajaran berbicara.

D. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pelaksanaan Pembelajaran

No.	Aspek yang diamati
1.	Pengaruh faktor guru dalam pembelajara berbicara.
2.	Pengaruh faktor siswa dalam pembelajaran berbicara.
3.	Pengaruh sarana dan prasarana terhadap pembelajaran berbicara.
4.	Pengaruh faktor lingkungan terhadap pembelajaran berbicara.

Lampiran 2 : Pedoman Pengamatan Lingkungan Sekolah

A. Ekstrakurikuler

No.	Aspek yang diamati
1.	Ekstrakurikuler keterampilan berbicara yang ada di sekolah.
2.	Waktu pelaksanaan ekstrakurikuler yang berkaitan dengan keterampilan berbicara.
3.	Tempat pelaksanaan ekstrakurikuler keterampilan berbicara.
4.	Pelaksana ekstrakurikuler keterampilan berbicara.
5.	Sistem pelaksanaan ekstrakurikuler keterampilan berbicara.

B. Prestasi

No.	Aspek yang diamati
1.	Prestasi yang di peroleh (berhubungan dengan keterampilan berbicara dalam Bahasa Indonesia).
2.	Waktu prestasi tersebut diperoleh.
3.	Peran guru dalam pencapaian prestasi.

C. Sarana dan Prasarana

No.	Aspek yang diamati
1.	Sarana dan prasarana yang disediakan oleh sekolah.
2.	Penggunaan sarana dan prasarana dalam pembelajaran keterampilan berbicara.
3.	peran sarana dan prasarana dalam pelaksanaan pembelajaran keterampilan berbicara.

Lampiran 3 : Pedoman Wawancara dengan Guru

No.	Daftar Pertanyaan
1.	Apakah Anda membuat silabus pembelajaran keterampilan berbicara ?
2.	Apakah Anda membuat RPP untuk pembelajaran keterampilan berbicara ?
3.	Apakah Anda menyampaikan SK dan KD sebelum pembelajaran keterampilan berbicara dimulai ?
4.	Apakah Anda menyampaikan tujuan dalam pembelajaran keterampilan berbicara ?
5.	Apakah Anda menyampaikan apersepsi dalam pembelajaran keterampilan berbicara ?
6.	Apakah Anda membuat perencanaan evaluasi dalam pembelajaran keterampilan berbicara ?
7.	Apakah strategi dan metode yang Anda gunakan dalam pembelajaran keterampilan berbicara ?
8.	Apakah Anda menggunakan berbagai sumber bahan ajar dalam pembelajaran keterampilan berbicara ?
9.	Apakah media yang Anda gunakan dalam pembelajaran keterampilan berbicara ?
10.	Bagaimana cara Anda menyampaikan materi pembelajaran keterampilan berbicara kepada siswa ?
11.	Bagaimana menurut Anda peran guru di dalam proses pembelajaran keterampilan berbicara ?
12.	Bagaimana menurut Anda pengaruh faktor siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran keterampilan berbicara ?
13.	Bagaimana menurut Anda Pengaruh faktor sarana dan prasarana terhadap pelaksanaan pembelajaran keterampilan berbicara ?

Lampiran 4 : Pedoman Wawancara dengan Siswa

No.	Daftar Pertanyaan
1.	Apakah Anda menyukai pembelajaran keterampilan berbicara ?
2.	Menurut Anda bagaimana pelaksanaan pembelajaran keterampilan berbicara ?
3.	Bagaimana strategi dan metode yang digunakan guru ?
4.	Apakah strategi dan metode tersebut mampu memudahkan Anda mengikuti pembelajaran keterampilan berbicara ?
5.	Apakah guru menggunakan media dalam pembelajaran keterampilan berbicara ?
6.	Apakah media tersebut mampu membantu Anda untuk memahami pembelajaran keterampilan berbicara ?
7.	Menurut Anda apa peran guru selama pelaksanaan pembelajaran keterampilan berbicara ?
8.	Apakah pembelajaran keterampilan berbicara yang Anda dapatkan mampu memberikan kontribusi terhadap kemampuan berbicara Anda ?
9.	Apakah ketersediaan sarana dan prasarana mampu memberikan kontribusi terhadap pelaksanaan pembelajaran keterampilan berbicara?
10.	Apakah faktor lingkungan (iklim sosial) memberi kontribusi terhadap pelaksanaan pembelajaran berbicara ?
11.	Apakah Anda mengetahui adanya ekstrakurikuler kebahasaan ?

CATATAN LAPANGAN 1

Hari/tanggal : Selasa, 29 Maret 2016

Waktu : 07.15 – 08.45

Jam ke- : 1-2

Kelas : XI IPA 2

SK : Menyampaikan laporan hasil penelitian dalam diskusi atau seminar

KD : Mempresentasikan hasil penelitian secara runtut dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar.

Pelaksanaan pembelajaran berbicara dilakukan dalam ruang kelas. Anak-anak mulai mempersiapkan perlengkapan belajar, setelah persiapan selesai dan sebelum kegiatan belajar dimulai, guru meminta ketua kelas untuk memimpin doa. Doa bersama selesai dilanjutkan guru memberikan pengantar dengan bertanya bagaimana keadaan para siswa dan apa ada siswa yang tidak hadir. Guru selanjutnya memberikan pengantar sebelum presentasi dimulai dan bagaimana jalannya presentasi.

Kelas selanjutnya diambil oleh kelompok yang presentasi hasil penelitian tentang perkembangan kota Purwokerto medianya menggunakan power point yang ditampilkan di LCD. Hasil penelitian yang disampaikan oleh siswa merupakan hasil penelitian dari jurnal-jurnal dan ada juga yang melakukan penelitian sendiri. Kali ini kelompok Ratri Bening dan Salsabila yang mempresentasikan tentang perkembangan Kota Purwokerto. siswa menjelaskan cara pengambilan data yang berasal dari arsip dan laporan. Selanjutnya dijelaskan mengenai sarana yang berkembang di kota Purwokerto.

Satu persatu siswa menyampaikan hasil penelitian sesuai bagiannya masing-masing sesuai materi yang telah disiapkan. Setiap kelompok menghabiskan waktu kurang lebih 20 menit untuk presentasi. Dalam presentasi ini siswa mampu mempresentasikan dengan baik, suara cukup lantang, artikulasi jelas. Dalam presentasi siswa menggunakan media slide untuk membantu mereka dalam menjelaskan materi yang disampaikan. Media slide ini berisi poin-poin penting yang harus dijelaskan serta terdapat ilustrasi gambar untuk memperjelas materi. Selama pembelajaran ini guru sebagai fasilitator dalam presentasi yang dilakukan oleh siswa. Guru memperhatikan dengan sesama jalannya presentasi untuk penilaian.

guru memberikan waktu sepenuhnya kepada para siswa untuk mempresentasikan hasil penelitian agar siswa dapat mengeksplorasi diri. Setelah selesainya presentasi materi oleh kelompok yang maju, dibuka sesi tanya jawab oleh moderator. Ada tiga siswa yang bertanya mengenai perkembangan kota Purwokerto, siapa yang membuat Purwokerto semakin berkembang. Sesi tanya jawab berlangsung dengan aktif karena respon siswa yang aktif dari setiap jawaban kelompok yang maju presentasi. Setelah semua pertanyaan terjawab moderator memberikan kesimpulan terhadap jalannya presentasi hasil penelitian tentang perkembangan kota Purwokerto dan menutup jalannya presentasi.

Kelas diambil alih oleh guru setelah presentasi selesai. Guru memberikan apresiasi kepada siswa yang telah melakukan presentasi. Guru memberikan saran yang membangun terhadap siswa yang presentasi mulai dari cara pandangan mata dan penguasaan materi. Selanjutnya guru menyampaikan agar kelompok yang belum maju presentasi mempersiapkan diri, membagi waktu dan memanfaatkan waktu yang disediakan sebaik-baiknya. Guru juga memberikan kata-kata motivasi untuk para siswa agar para siswa mampu menjadi pribadi yang lebih baik.

CATATAN LAPANGAN 2

Hari/tanggal : Kamis, 31 Maret 2016

Waktu : 08.45 – 09.30

Jam ke- : 2-3

Kelas : XI IPA 2

SK : Menyampaikan laporan hasil penelitian dalam diskusi atau seminar

KD : Mempresentasikan hasil penelitian secara runtut dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar

Guru memasuki ruang kelas dan meminta salah satu siswa memimpin doa sebelum memulai pembelajaran. Setelah itu guru bercakap-cakap mengenai keadaan kelas dan siswa. Siswa menjawab bahwa hari ini semua masuk tidak ada yang izin, sakit. Selanjutnya guru mempersilahkan siswa yang akan maju untuk menyampaikan penelitiannya. Salah satu siswa mempersiapkan LCD dan proyektor. Selain siswa yang maju siswa lain sebagai audience.

Kegiatan selanjutnya siswa yang maju adalah kelompok Dini Puspa Azizah dan Nuansa Falfasia. Mereka menyampaikan hasil penelitian yang diambil dari jurnal yang berjudul Pendidikan Pakualaman. Salah satu siswa membantu mengoperasikan slide yang akan diputar. Siswa memulai presentasi dengan materi latar belakang dari penelitian tentang pendidikan di kalangan Pakualaman, tujuan penelitian dan manfaatnya. Setelah itu siswa menyampaikan tentang jenjang sekolah oleh para Pakualaman. Penyampaian hasil penelitian ini dilakukan bergantian dengan siswa lainnya. Guru melakukan penilaian melalui rubrik penilaian yang sudah dibuat. Guru dalam kegiatan presentasi ini bertindak sebagai fasilitator dan evaluator. Guru memberikan fasilitas kepada siswa untuk dapat tampil mempresentasikan hasil penelitian di depan kelas dan guru juga memberikan penilaian kepada siswa yang maju presentasi. Yang nantinya akan digabungkan dengan penilaian siswa.

Setelah penyampaian presentasi selesai, siswa yang berperan menjadi moderator mempersilahkan audience untuk memberikan pertanyaan atau tanggapan mengenai presentasi yang disampaikan. Beberapa siswa memberikan pertanyaan dan tanggapan kepada para siswa yang presentasi. Pertanyaan yang diajukan sangat menarik untuk dibahas. Para audience mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang menjadikan diskusi dalam presentasi hasil penelitian ini menarik.

Siswa sebagai penyaji menjawab pertanyaan audience dengan baik. Setelah tanya jawab selesai siswa penyaji menutup presentasi.

Presentasi dilanjutkan oleh kelompok kedua dengan siswa bernama Arif Maulana dan Arif Setyawan. Hasil penelitian yang disampaikan adalah penggunaan aerator untuk kolam lele. Salah satu siswa menyampaikan secara runtut metode dan tujuan penelitian. Selanjutnya bagian kajian teori disampaikan dengan baik. Tata cara pembuatan dan penggunaan aerator juga dijelaskan secara runtut. Setelah penyampaian hasil penelitian. Para audience dipersilahkan mengajukan tanggapan dan pertanyaan. Beberapa siswa memberikan pertanyaan mengenai penggunaan aerator hanya bisa digunakan di kolam lele saja?, kenapa menggunakan tenaga magnet dll. Beberapa siswa juga memberikan masukan atas hasil penelitian yang dilakukan. Sesi tanya jawab selesai siswa penyaji menutup presentasi.

Selanjutnya, fokus kelas kembali kepada guru. Guru menyampaikan beberapa komentar dan penilaian terhadap penampilan siswa-siswa yang presentasi, mengenai mimik gerak-gerik, suara, penguasaan materi. Guru merefleksi apa saja kekurangan dan kelebihan dari siswa yang presentasi. Guru juga memberikan saran dan kritik yang mendukung bagi kemajuan siswa khususnya dalam kegiatan berbicara. Guru menutup pembelajaran dengan salam.

CATATAN LAPANGAN 3

Hari/tanggal : Senin, 11 April 2016

Waktu :
Jam Ke- : 1-2
Kelas : XI IPA 4
SK : Menyampaikan laporan hasil penelitian dalam diskusi atau seminar
KD : Mempresentasikan hasil penelitian secara runtut dengan menggunakan
bahasa yang baik dan benar

Pembelajaran berbicara dilakukan dalam ruang kelas. Anak-anak mulai mempersiapkan perlengkapan belajar, setelah persiapan selesai dan sebelum kegiatan belajar dimulai, guru meminta ketua kelas untuk memimpin doa. Doa bersama selesai dilanjutkan guru memberikan pengantar dengan bertanya bagaimana keadaan para siswa dan apa ada siswa yang tidak hadir. Guru selanjutnya memberikan pengantar sebelum presentasi dimulai dan bagaimana jalannya presentasi.

Kegiatan selanjutnya adalah presentasi hasil penelitian dari kelompok Rofiq dan Akbar. Siswa tersebut mengambil tema tentang pengelolaan cincau di Boyolali. Presentasi dimulai dengan penyampaian tujuan penelitian dan manfaatnya. Siswa yang lainnya mendengarkan dengan seksama. Setelah penyampaian tujuan masuk kedalam dasar teori dari penelitian tentang cincau. Materi yang disampaikan mengenai apa tanaman cincau, bagaimana pembudidayaan cincau itu sendiri. Selanjutnya setelah penyampaian materi tentang cincau dan kegunaannya siswa yang presentasi menyampaikan cara pengolahannya agar menjadi makanan atau minuman yang dapat dijual sehingga membantu perekonomian masyarakat. Pengelolaan cincau yang baik dapat menambah penghasilan bagi petani yang menanam cincau. Setelah presentasi selesai dibuka forum tanya jawab. Ada tiga siswa yang bertanya tentang pembudidayaan cincau yang seperti apa, sasaran penjualan hasil pengelolaan cincau, apa manfaat lebih dari tanaman cincau itu sendiri. Satu demi satu pertanyaan dari siswa lain di jawab oleh Akbar maupun Rofiq dengan baik. Ada juga salah satu siswa yang memberikan masukan tentang jawaban dari pertanyaan *audience*. Setelah selesai sesi tanya jawab guru memberikan tanggapan terhadap

presentasi yang dilakukan oleh siswa yang presentasi mengenai penulisan dalam *power point*, gerak tubuh saat penyampaian materi, bahasa yang digunakan harus baku. Guru memberikan saran agar presentasi kedepannya lebih baik.

Presentasi selanjutnya tentang kajian aspek moral dan didaktik dalam serat Atmawiyah. Dalam presentasi ini siswa yang presentasi menyampaikan tentang aspek moral dan aspek didaktik yang terdapat dalam serat Atmawiyah. Siswa menyampaikan kepada para audience hal-hal yang harus dicontoh dari serat Atmawiyah itu sendiri. Selanjutnya sesi tanya jawab dalam presentasi ini ada dua siswa yang bertanya tentang bagaimana penerapan aspek moral dalam kehidupan modern menurut serat atmawiyah, penjelasan tentang apa itu serat atmawiyah. Siswa yang presentasi menjawab satu-persatu pertanyaan para audience dengan baik. Setelah selesai presntasinya guru memberikan kritik dan saran terhadap penyampaian presentasi dari kelompok yang maju. Saran tentang pembawaan saat berbicara harus leluasa dan penggunaan kata-kata yang efektif.

Selanjutnya guru mengambil alih kelas dengan meminta kepada para audience harus mendengarkan saat ada yang presentasi didepan kelas. Setelah itu guru menyampaikan kelompok siapa yang akan maju dalam pembelajaran selanjutnya. Guru menutup pembelajaran.

CATATAN LAPANGAN 4

Hari/tanggal : Jum'at

Waktu :
Jam Ke- : 1-2
Kelas : XI IPA 4
SK : Menyampaikan laporan hasil penelitian dalam diskusi atau seminar
KD : Mempresentasikan hasil penelitian secara runtut dengan menggunakan
bahasa yang baik dan benar

Pembelajaran berbicara hari ini merupakan kelanjutan dari kelanjutan pembelajaran yang pertemuan sebelumnya. Pembelajaran berbicara kali ini masih dilakukan di ruang kelas. Anak-anak sudah siap mengikuti pembelajaran dan mempersiapkan diri untuk presentasi. Setelah persiapan selesai dan sebelum presentasi dimulai, guru meminta salah satu siswa untuk memimpin doa bersama sebelum pembelajaran. Setelah doa dilanjutkan salam dari guru. Guru memberi pengantar tentang jalannya pembelajaran pada hari ini. hari ini kegiatan pembelajaran akan dilanjutkan dengan presentasi kelompok pertama akan presentasi tentang cara pengelolaan rumput laut di sekitar pantai dan kelompok kedua akan presentasi tentang perkembangan kota Yogyakarta. Setelah itu guru mempersilahkan kelompok pertama untuk maju kedepan untuk presentasi.

Kelas mulai diambil alih oleh kelompok pertama. Satu siswa mulai menjelaskan mengenai hasil penelitiannya tentang pengelolaan rumput laut, mengenai tujuan penlitia, manfaat penelitian. Setelah penyampaian awal dari penelitian ini, selanjutnya di jelaskan sedikit tentang kajian teori mengenai apa rumput laut itu sendiri, bagaimana cara memperolehnya dll. Setelah pemaparan hasil penelitian oleh kelompok pertama dilanjutkan sesi tanya jawab, dibantu operator yang sekaligus menjadi moderator dalam sesi tanya jawab. Ada dua siswa yang bertanya kepada kelompok pertama mengenai bagaimana cara pengambilan data dalam penelitian, apakah cara pengolahan efektif dan ekonomis dalam pembuatan olahan hasil rumput laut. Setelah dua pertanyaan oleh audience dijawab dengan baik oleh kelompok pertama. Selanjutnya dilanjutkan presentasi kelompok kedua yang menyampaikan hasil penelitian tentang perkembangan kebudayaan Jawa di era modern. Salah satu siswa menyampaikan tujuan dan manfaat dari penelitian tersebut. Selanjutnya dasar kajian penelitian ini dan pembahasan mengenai perkembangan kebudayaan Jawa di kota-kota besar di era

modern seperti saat ini. Berbagai dampak positif dan negatif disampaikan oleh kelompok kedua. Selanjutnya sesi tanya jawab, ada tiga audience yang bertanya mengenai bagaimana mengatasi dampak negatif, apakah era modern menghilangkan budaya Jawa, bagaimana cara melestarikan budaya Jawa di era modern melalui sekolah. Ketiga pertanyaan yang diajukan audience dijawab dengan baik oleh semua anggota kelompok kedua. Setelah selesai dua kelompok yang presentasi, gur mengambil alih kelas dengan menyampaikan saran mengenai hasil penampilan kedua kelompok. Setiap siswa diberikan saran dan kritik masing-masing seperti suara harus lantang, gerakan yang pas daat menyampaikan sesuatu. Setelah kedua kelompok sudah selesai diberi kritik dan saran. Guru mengulas sedikit dari kedua hasil penelitian yang sudah dipresentasikan dapat memberikan manfaat pengetahuan bagi para siswa lainnya. Tak lupa guru menyisipkan motivasi kepada siswa agara selalu menjadi pribai yang berani, percaya diri, bersemangat. Setelah itu guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.

CATATAN LAPANGAN 5

Hari/tanggal : Kamis, 31 Maret 2016

Waktu :
Jam Ke- : 5-6
Kelas : XI IPS 1
SK : Menyampaikan laporan hasil penelitian dalam diskusi atau seminar
KD : Mempresentasikan hasil penelitian secara runtut dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar

Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan doa dipimpin oleh salah satu siswa. Setelah berdoa guru bertanya bagaimana kabar siswa hari ini apakah ada yang sakit. Siswa menjawab tidak ada yang sakit tapi ada yang izin tidak masuk kelas. Guru memberikan apersepsi kepada siswa mengenai pembelajaran hari ini mengenai presentasi hasil penelitian. Guru menjelaskan presentasi hasil penelitian itu bagaimana strukturnya. Guru menjelaskan siswa harus mencari jurnal penelitian tentang kebudayaan, masyarakat dll untuk dipresentasikan di dalam kelas. Siswa diminta guru untuk mencari jurnal di perpustakaan dan informasi tambahan melalui internet.

Pembelajaran pindah ke ruang perpustakaan, siswa diminta oleh guru dibagi menjadi beberapa kelompok dan mereka mencari jurnal yang menarik untuk dipresentasikan. Setelah itu guru meminta siswa untuk menyebutkan judul jurnal yang mereka pilih. Para siswa kebanyakan memilih judul yang berkaitan dengan kebudayaan dan sosial. Setelah para siswa selesai membaca jurnal dan memperoleh informasi dari perpustakaan. Para siswa diminta guru membuat power point untuk mempermudah siswa dalam menyampaikan hasil presentasi untuk pembelajaran selanjutnya.

Guru memberi saran kepada siswa agar membuat power point yang menarik ditambah informasi dari internet sehingga akan lebih lengkap karena tidak hanya dari jurnal. Guru menutup pembelajaran dengan mengingatkan siswa untuk pembelajaran selanjutnya siswa akan melakukan presentasi. Guru menutup pembelajaran dengan salam.

CATATAN LAPANGAN 6

Hari/tanggal : 31 Maret 2016

Waktu :
Jam Ke : 7-8
Kelas : XI IPS 2
SK : Menyampaikan laporan hasil penelitian dalam diskusi atau seminar
KD : Mempresentasikan hasil penelitian secara runtut dengan menggunakan
bahasa yang baik dan benar

Pembelajaran hari ini dimulai dengan guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan doa dipimpin oleh salah satu siswa. Para siswa sebelumnya sudah menyanyikan lagu kebangsaan dan sudah tadaruz Alquran. Setelah berdoa guru bertanya bagaimana kabar siswa hari ini apakah ada yang sakit. Siswa menjawab tidak ada yang izin dan sakit. Guru memberikan apersepsi kepada siswa mengenai pembelajaran hari ini mengenai presentasi hasil penelitian. Guru menjelaskan presentasi hasil penelitian itu bagaimana strukturnya melalui LCD. Guru menjelaskan siswa harus mencari jurnal penelitian tentang kebudayaan, sosial dll untuk dipresentasikan di dalam kelas. Siswa diminta guru untuk mencari jurnal di perpustakaan dan informasi lainnya melalui internet.

Pembelajaran pindah ke ruang perpustakaan, siswa diminta oleh guru dibagi menjadi beberapa kelompok dan mereka mencari jurnal yang menarik untuk dipresentasikan. Setelah itu guru meminta siswa untuk menyebutkan judul jurnal yang mereka pilih. Para siswa kebanyakan memilih judul yang berkaitan dengan sosial dan kebudayaan sesuai dengan intruksi dari guru. Setelah para siswa selesai membaca jurnal dan memperoleh informasi dari perpustakaan. Para siswa diminta guru membuat power point untuk mempermudah siswa dalam menyampaikan hasil presentasi untuk pembelajaran selanjutnya. Guru memberi saran kepada siswa agar membuat power point yang menarik ditambah informasi dari internet sehingga akan lebih lengkap karena tidak hanya dari jurnal. Guru menutup pembelajaran dengan mengingatkan siswa untuk pembelajaran selanjutnya siswa akan melakukan presentasi. Guru menutup pembelajaran dengan salam.

CATATAN LAPANGAN 7

Hari/tanggal : Rabu, 6 April 2016

Waktu :
Jam Ke- : 1-2
Kelas : XI IPS 1
SK : Menyampaikan laporan hasil penelitian dalam diskusi atau seminar
KD : Mempresentasikan hasil penelitian secara runtut dengan menggunakan
bahasa yang baik dan benar

Pembelajaran berbicara hari ini merupakan kelanjutan dari pembelajaran yang pertemuan sebelumnya. Pembelajaran berbicara kali ini masih dilakukan di ruang kelas. Siswa sudah siap mengikuti pembelajaran dan mempersiapkan diri untuk presentasi. Setelah persiapan selesai dan sebelum presentasi dimulai, guru meminta salah satu siswa untuk memimpin doa bersama sebelum pembelajaran. Setelah doa dilanjutkan salam dari guru. Guru memberi pengantar tentang jalannya pembelajaran pada hari ini. hari ini kegiatan pembelajaran akan dilanjutkan dengan presentasi kelompok pertama akan presentasi tentang kehidupan masyarakat era modern Yogyakarta dan kelompok selanjutnya akan presentasi tentang gaya hidup masyarakat desa dan kota .Setelah itu guru mempersilahkan kelompok pertama untuk maju kedepan untuk presentasi.

Kelompok pertama maju kedepan untuk mempresentasikan hasil diskusi dari jurnal penelitian tentang perkembangan masyarakat di era modern. Satu persatu siswa menjelaskan tujuan, manfaat penelitian. Selanjutnya pada kajian teori siswa menjelaskan apa yang menyebabkan terjadinya perkembangan masyarakat itu sendiri. Selanjutnya sesi tanya jawab mengenai presentasi mengenai perkembangan masyarakat. Terdapat tiga siswa yang bertanya an pertanyaan tersebut dijawab dengan baik oleh para siswa yang maju pesentasi. Selanjutnya kelompok kedua maju kedepan dengan hasil penelitian yang akan disampaikan berjudul gaya hidup masyarakat kota dan desa. Siswa sebagai pemateri maju utuk presentasi dengan dibantu LCD agar audience paham dengan apa yang disampaikan oleh siswa yang presentasi. Setelah presentasi selesai siswa memberikan kesempatan kepada audience untuk bertanya, ada dua orang siswa yang bertanya mengenai apa penyebab gaya hidup yang berbeda. Siswa pemateri selanjutnya menjawab dengan baik. Selanjutnya kelompok ketiga selanjutnya maju kedepan dengan materi hasil penelitian yang berjudul kehidupan sosial anak

jalanan. Siswa menjelaskan kepada audience apa yang diteliti dalam penelitian dan penjelasan landasan teori. Setelah itu dalam sesi tanya jawab audience bertanya tentang bagaimana sebaiknya penanganan terhadap anak jalanan. Siswa yang presentasi menjawab sesuai dengan pendapat menurut kelompok mereka. Selanjutnya kelompok keempat maju presentasi dengan materi hasil penelitian yang berjudul budaya siswa yang sering membolos. Siswa peneri menjelaskan tentang apa dasar penelitian dan jenis penelitian apa. Selanjutnya satu persatu peneri menyampaikan bagiannya. Setelah itu sesi tanya jawab berjalan lancar.

Setelah semua kelompok sudah presentasi guru memberi apresiasi dan tanggapan kepada kelompok yang sudah maju satu persatu. Guru memberikan saran agar kedepannya siswa lebih baik lagi dalam hal presentasi. Selanjutnya guru memberikan refleksi apa yang dapat dipelajari siswa melalui presentasi. Guru menutup pembelajaran dengan salam.

CATATAN LAPANGAN 8

Hari/tanggal : Rabu, 6 April 2016

Waktu :
Jam Ke- : 3-4
Kelas : XI IPS 2
SK : Menyampaikan laporan hasil penelitian dalam diskusi atau seminar
KD : Mempresentasikan hasil penelitian secara runtut dengan menggunakan
bahasa yang baik dan benar

Pembelajaran berbicara hari ini merupakan kelanjutan dari pembelajaran yang pertemuan sebelumnya. Pembelajaran berbicara kali ini masih dilakukan di ruang kelas. Siswa sudah siap mengikuti pembelajaran dan mempersiapkan diri untuk presentasi. Setelah persiapan selesai dan sebelum presentasi dimulai, guru meminta salah satu siswa untuk memimpin doa bersama sebelum pembelajaran. Setelah doa dilanjutkan salam dari guru. Guru memberi pengantar tentang jalannya pembelajaran pada hari ini. hari ini kegiatan pembelajaran akan dilanjutkan dengan presentasi kelompok

Kelompok pertama maju kedepan untuk mempresentasikan hasil diskusi dari jurnal penelitian tentang perkembangan masyarakat di era modern. Satu persatu siswa menjelaskan tujuan, manfaat penelitian. Selanjutnya pada kajian teori siswa menjelaskan apa yang menyebabkan terjadinya perkembangan masyarakat itu sendiri. Selanjutnya sesi tanya jawab mengenai presentasi mengenai perkembangan masyarakat. Terdapat tiga siswa yang bertanya an pertanyaan tersebut dijawab dengan baik oleh para siswa yang maju pesentasi. Selanjutnya kelompok kedua maju kedepan dengan hasil penelitian yang akan disampaikan berjudul gaya hidup masyarakat kota dan desa. Siswa sebagai pemateri maju utuk presentasi dengan dibantu LCD agar audience paham dengan apa yang disampaikan oleh siswa yang presentasi. Setelah presentasi selesai siswa memberikan kesempatan kepada audience untuk bertanya, ada dua orang siswa yang bertanya mengenai apa penyebab gaya hidup yang berbeda. Siswa pemateri selanjutnya menjawab dengan baik. Selanjutnya kelompok ketiga selanjutnya maju kedepan dengan materi hasil penelitian yang berjudul kehidupan sosial anak jalanan. Siswa menejelaskan kepada audience apa yang diteliti dalam penelitian dan penjelasan landasan teori. Setelah itu dalam sesi tanya jawab audience bertanya tentang bagaimana sebaiknya penanganan terhadap anak jalanan. Siswa

yang presentasi menjawab sesuai dengan pendapat menurut kelompok mereka. Selanjutnya kelompok keempat maju presentasi dengan materi hasil penelitian yang berjudul budaya siswa yang sering membolos. Siswa pemateri menjelaskan tentang apa dasar penelitian dan jenis penelitian apa. Selanjutnya satu persatu pemateri menyampaikan bagiannya. Setelah itu sesi tanya jawab berjalan lancar.

Setelah semua kelompok sudah presentasi guru memberi apresiasi dan tanggapan kepada kelompok yang sudah maju satu persatu. Guru memberikan saran agar kedepannya siswa lebih baik lagi dalam hal presentasi. Selanjutnya guru memberikan refleksi apa yang dapat dipelajari siswa melalui presentasi. Guru menutup pembelajaran dengan salam.

CATATAN LAPANGAN 9

Hari/tanggal : Jum'at

Waktu :
Jam Ke- : 5-6
Kelas : XI IPA 4
SK : Mengungkapkan wacana sastra dalam bentuk pementasan drama
KD : 14.1 Mengekspresikan dialog para tokoh dalam pementasan drama

Guru memasuki ruang kelas dan aba-aba untuk menyanyi lagu kebangsaan yang dipandu dari pusat. Selanjutnya siswa melakukan membaca Alqur'an di pimpin oleh salah satu guru melalui pengeras suara. Siswa mengikuti dengan baik. Guru memberi salam kepada siswa lalu siswa menjawab salam dari guru. Sebelum memulai pembelajaran guru menanyakan kabar siswa, apakah ada yang tidak masuk. Siswa menjawab ada salah satu siswa yang tidak hadir karena sakit. Setelah itu guru mulai masuk pembelajaran dengan memberi sedikit apersepsi mengenai hal-hal yang terdapat dalam drama. Hal ini karena dalam pembelajaran sebelumnya siswa sudah menulis naskah.

Guru meminta siswa untuk duduk sesuai kelompok masing-masing saat menulis naskah drama. Guru mulai memaparkan apa yang harus dilaksanakan oleh siswa setelah naskah drama sudah dibuat. Siswa diminta memperagakan beberapa adegan yang terdapat dalam naskah yang sudah mereka tulis. Siswa boleh berlatih terlebih dahulu agar siap dalam melakukan adegan drama. Dalam hal ini penilaian dilakukan melalui perfomansi siswa saat melakukan akting dengan menghayati peran, mengekspresikan mimik serta kejelasan suara. Beberapa siswa sangat aktif dalam praktik ini namun ada beberapa siswa malu-malu untuk mengekspresikan diri.

Setelah siswa selesai praktik adegan yang ada di dalam naskah mereka. Guru mulai merefleksi apa yang telah dipraktekkan oleh siswa. Guru menyampaikan kritik dan saran agar siswa kedepannya tidak malu untuk tampil dalam peran. Guru juga memotivasi para siswa agar menjadi pribadi yang lebih baik lagi, siswa diharapkan mapu belajar dari bermacam-macam peran yang telah di praktikan. Selanjutnya guru membahas tentang pementasan drama yang akan dilakukan dalam pembelajaran selanjutnya. Guru menutup pembelajaran dengan salam.

CATATAN LAPANGAN 10

Hari/tanggal : Selasa, 24 Mei 2016

Waktu : 07.15- 08.45

Jam Ke- : 1-2

Kelas : XI IPA 2

SK : Mengungkapkan wacana sastra dalam bentuk pementasan drama

KD : 14.2 Menggunakan gerak-gerik, mimik dan intonasi sesuai dengan watak tokoh dalam pementasan drama

Guru memasuki ruangan kelas dan memandu dalam menyanyi lagu kebangsaan, selanjutnya siswa melanjutkan dengan tadarus selama 10 menit. Setelah selesai guru memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam dan siswa menjawab salam dari guru. Guru bertanya kepada siswa apakah ada yang tidak masuk pada pembelajaran hari ini para siswa menjawab tidak ada. Guru juga meminta maaf karena saat pembelajaran menulis naskah drama guru tidak bisa mendampingi karena ada pelatihan guru. Setelah itu guru mulai masuk pembelajaran dengan memberikan apersepsi tentang hal-hal yang berkaitan dengan drama. Guru bertanya tentang adegan.

Guru setelah memberikan apersepsi mengajak para siswa untuk melihat cuplikan drama tentang sebuah pentas drama di TBY dengan judul Republik Petruk yang dipentaskan oleh SMK 5. Siswa mulai mengamati dan menonton dengan tenang pementasan drama yang ditampilkan di LCD. Setelah selesai guru bertanya apakah yang berkaitan erat dalam sebuah pementasan drama. Para siswa menjawab mimik, intonasi, penghayatan dll. Guru menambahkan beberapa hal yang ada dalam pementasan drama. Selanjutnya siswa diminta oleh guru untuk berkumpul menjadi satu dengan kelompok masing-masing. Guru memberi waktu untuk latihan sebelum siswa maju untuk mementaskan drama dengan naskah yang mereka buat sendiri dengan tema lingkungan sekitar.

Waktu untuk latihan telah habis, kelompok pertama mulai maju dan mementaskan naskah yang mereka buat yang berjudul wacana. Selanjutnya kelompok selanjutnya mementaskan tentang insafnya seorang siswa yang suka bermain game. Dalam pembelajaran ini penilaian sesuai dengan rubrik yang sudah dalam RPP. Penilaian berdasarkan aspek-aspek yang sudah di rencanakan. Guru menilai perfomansi siswa melalui penghayatan peran, suara, intonasi, mimik.

Semua siswa telah selesai memntaskan drama para siswa kembali ketempat duduk masing-masing dan guru memberikan apresiasi terhadap para siswa yang sudah berani untuk tampil kedepan. Guru mengevaluasi setiap kelompok. Guru memberikan saran dan pujian agar siswa kedepannya bisa mengembangkan bakat yang dimiliki. Dalam merefleksi guru juga menyampaikan motivasi kepada para siswa agar siswa senantiasa enjadi pribadi yang lebih baik. Sebelum menutup pembelajaran guru meminta maaf atas segala kekurangan saat mengajar di kelas, hal ini karena hari ini terakhir guru mengajar. Setelah itu guru mengucapkan salam.

CATATAN LAPANGAN 11

Hari/tanggal : Rabu, 25 Mei 2016

Waktu : 07.15- 08.45

Jam Ke- : 1-2

Kelas : XI IPS 1

SK : Mengungkapkan wacana sastra dalam bentuk pementasan drama

KD : 14.2 Menggunakan gerak-gerik, mimik dan intonasi sesuai dengan watak

tokoh dalam pementasan drama

Pembelajaran dimulai dengan menyanyikan lagu kebangsaan dan tadaruz Alquran dipandu dari pusat. Setelah itu guru mengucapkan salam dan meminta salah satu siswa memimpin doa. Pembelajaran selanjutnya guru menyampaikan bahwa siswa sudah menulis naskah drama dan sudah siap untuk mementaskan drama sesuai naskah kelompok masing-masing. Guru meminta siswa untuk memmentaskan satu babak dalam naskah drama setiap kelompok. Sebelum para siswa mementaskan drama tersebut siswa diajak oleh guru untuk menyaksikan cuplikan drama yang dipentaskan di TBY, siswa menyaksikan drama tersebut dengan seksama. Setelah selesai guru memberi saran kepada para siswa agar percaya diri dalam suatu peran. Guru mempersilahkan kelompok pertama maju mempersiapkan properti dan latar yang akan digunakan.

Kelompok pertama mementaskan drama tentang siswa yang suka membolos. Alur dari drama ini siswa yang suka membolos akhirnya rajin masuk kelas lagi karena nilainya yang semakin menurun. Setelah pementasan selesai guru memberi apresiasi para siswa sudah berperan dengan baik dan memiliki kepercayaan diri untuk pentas. Kelompok kedua sampai dengan kelompok keempat mementaskan drama sesuai dengan naskah yang sudah ditulis tentang judul Klepto yang bercerita tentang salah seorang siswa yang ketahuan sedang mengambil barang milik orang lain, kelompok selanjutnya berjudul hikmah dari musibah dan berkah menolong. Setelah semua siswa sudah mementaskan drama tersebut guru memberikan saran dan apresiasi kepada siswa untuk kedepannya lebih baik dan menguasai situasi yang secara spontan terjadi diatas panggung. Setelah itu guru mengulas sedikit tentang apa itu drama dan apa saja unsurnya.

Guru meminta maaf atas kekurangan selama pembelajaran di kelas dua ini karena hari Kamis siswa sudah mulai UKK dan guru memerintahkan siswa untuk

belajar di buku paket dan soal-soal semester pertama agar dapat mengerjakan UKK dengan baik. Guru menutup pembelajaran dengan salam.

CATATAN LAPANGAN 12

Hari/tanggal : Rabu, 25 Mei 2016

Waktu : 08.45- 10.30

Jam Ke- : 3-4

Kelas : XI IPS 2

SK : Mengungkapkan wacana sastra dalam bentuk pementasan drama

KD : 14.2 Menggunakan gerak-gerik, mimik dan intonasi sesuai dengan watak

tokoh dalam pementasan drama

Pembelajaran dimulai dengan guru mengucapkan salam dan meminta salah satu siswa memimpin doa. Pembelajaran selanjutnya guru menyampaikan bahwa siswa sudah menulis naskah drama dan sudah persiapan untuk mementaskan drama sesuai naskah kelompok masing-masing. Guru meminta siswa untuk memmentaskan satu babak dalam naskah drama setiap kelompok. Sebelum para siswa mementaskan drama tersebut siswa diajak oleh guru untuk menyaksikan cuplikan drama yang dipentaskan di TBY, siswa menyaksikan drama tersebut dengan seksama. Setelah selesai guru memberi saran kepada para siswa agar percaya diri dan memerankan sesuatu watak dengan pas dalam suatu peran. Guru mempersilahkan kelompok pertama maju untuk mempersiapkan properti dan latar yang akan digunakan.

Kelompok pertama mementaskan drama berjudul Kehidupan. Alur dari drama ini adalah seorang anak yang mencari ayahnya yang telah meninggalkan ia dan ibunya. Kelompok kedua mementaskan drama tentang seorang siswa yang selalu tidur di kelas. Siswa lain sudah suudzon dengan anak tersebut karena selalu tidur dikelas dan ternyata dibalik ia tidur dikelas malamnya siswa tersebut membantu ibunya berdagang di pasar malam. Kelompok selanjutnya mementaskan drama satu babak tentang indahnya berbagi yang menceritakan tentang seorang nenek dan anak orang kaya. Nenek yang setiap harinya memulung di tempat sampah komplek perumahan anak tersebut. Suatu hari anak tersebut akan memasuki rumahnya dan melihat nenek tersebut sedang mengambil sampah anak tersebut mengusir karena bau dari nenek tersebut. Setelah beberapa hari anak tersebut melihat nenek di depan komplek ketika itu nenek sedang memberikan sesuatu kepada ibu-ibu paruh baya dan bayi yang digendong. Akhir dari cerita ini anak kaya tersebut meminta maaf atas perlakuan kasar terhadap nenek. Selanjutnya kelompok terakhir tentang kebersamaan. Alur cerita drama ini bercerita tentang persahabatan yang berubah menjadi permusuhan. Setelah semua

siswa sudah mementaskan drama tersebut guru memberikan saran dan apresiasi kepada siswa untuk kedepannya lebih baik dan menguasai situasi yang secara spontan terjadi diatas panggung. Setelah itu guru mengulas sedikit tentang apa itu drama dan apa saja unsurnya.

Guru meminta maaf atas kekurangan selama pembelajaran di kelas dua ini karena hari Kamis siswa sudah mulai UKK dan guru memerintahkan siswa untuk belajar di buku paket dan soal-soal semester pertama agar dapat mengerjakan UKK dengan baik. Guru menutup pembelajaran dengan salam.

Pedoman Pengamatan Lingkungan Sekolah

No	Aspek yang Diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
-----------	---------------------------	-----------------------------------

A.	Ekstrakurikuler	
1.	Apakah ada ekstrakurikuler yang berkaitan dengan keterampilan berbicara dalam bahasa Indonesia?	Ekstrakurikuler yang ada disekolah berkaitan dengan keterampilan berbicara adalah Konstitusi. Namun ekstrakurikuler ini spesifik dalam debat menyangkut hal-hal tentang kewarganegaraan.
2.	Kapan ekstrakurikuler tersebut dilaksanakan ?	Ekstrakurikuler ini rutin dilaksanakan setiap Kamis setelah pulang sekolah. Ekstrakurikuler selain kontitusi adalah ekstrakurikulerpersiapan siswa dalam mengikuti perlombaan. Waktu persiapan menyesuaikan jenis dan tingkat perlombaan yang akan diikuti oleh siswa.
3.	Dimana ekstrakurikuler tersebut dilaksanakan ?	Ekstrakurikuler biasa dilaksanakan di dalam kelas atau aulah sekolah.
4.	Siapa saja yang terlibat dalam ekstrakurikuler tersebut?	Siswa dan guru yang terlibat secara langsung dalam ekstrakurikuler tersebut.
5.	Bagaimana sistem pelaksanaan ekstrakurikuler tersebut ?	Sistem pelaksanaan ekstrakurikuler dalam kontitusi dengan membahas permasalahan tentang negara yang sedang menjadi bahan pembicaraan di media massa. Siswa berlatih untuk persiapan jika ada perlombaan. Untuk materi selain kewarganegaraan siswa berlatih dengan guru dan alumni yang pernah mengikuti perlombaan sebelumnya.
B.	Prestasi	

1.	Prestasi yang diperoleh berhubungan dengan keterampilan berbicara dalam bahasa Indonesia ?	<p>Juara satu lomba pidato Jateng-DIY</p> <p>Juara dua lomba debat tingkat nasional</p> <p>Juara satu lomba reportase debat Pancasila se-DIY</p> <p>Juara satu lomba baca puisi</p> <p>Juara harapan satu lomba debat se-Jawa</p>
2.	Kapan prestasi tersebut diperoleh ?	<p>juara II lomba debat tingkat nasional 2015</p> <p>juara I lomba reportase debat Pancasila SMA se-DIY 2013</p> <p>Juara harapan I lomba debat Se-Jawa tahun 2010</p> <p>juara I lomba baca puisi SMA se-DIY 2012</p> <p>juara I lomba pidato Jateng-DIY tahun 2013.</p>
3.	Apa peran guru dalam upaya mendapatkan prestasi tersebut ?	Guru memiliki peran penting dalam pelaksanaan pembelajaran keterampilan berbicara. guru berperan membimbing siswa dalam ekstrakurikuler dalam persiapan siswa untuk menghadapi perlombaan. Guru juga memberikan motivasi dan berbagi pengalaman dengan siswa.
	Sarana dan Prasarana	
1.	Apakah sarana dan prasarana yang disediakan oleh sekolah telah lengkap	Sarana dan prasarana yang disediakan sudah lengkap. Seperti tempat untuk berlatih, hotspot untuk mencari materi melalui

	?	internet.
2.	Sarana dan prasarana apa saja yang digunakan dalam pembelajaran keterampilan berbicara ?	Sarana yang digunakan dalam pembelajaran keterampilan berbicara adalah buku-buku di perpustakaan dan surat kabar. Prasarana yang digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran keterampilan berbicara adalah aula, hotspot area.
3.	Apa peran sarana dan prasarana tersebut dalam pelaksanaan pembelajaran keterampilan berbicara ?	Peran dari sarana dan prasana yang sudah disediakan adalah sumber belajar siswa dan sebagai alternatif tempat diskusi selain ruang kelas.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)




MATA PELAJARAN	Bahasa dan Sastra Indonesia
----------------	-----------------------------

KELAS /SEMESTER	XI (sebelas) / 2 (dua)		
PROGRAM	IPA/IPS		
ALOKASI WAKTU	4 x 45 menit		
TEMA			
STANDAR KOMPETENSI	14. Mengungkapkan wacana sastra dalam bentuk pementasan drama		
KOMPETENSI DASAR	14.1 Mengekspresikan dialog para tokoh dalam pementasan drama		
ASPEK PEMBELAJARAN	Berbicara		
Indikator Pencapaian Kompetensi		Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa	Kewirausahaan/ Ekonomi Kreatif
<ul style="list-style-type: none"> • Mampu memahami pengertian aktor • Mampu menyiapkan diri sebelum mementaskan drama • Mampu melakukan latihan mengekspresikan dialog tokoh drama • Mampu mengekspresikan dialog para tokoh dalam pementasan drama • Mampu menghayati watak tokoh yang diperankan • Mampu menanggapi penampilan dialog para tokoh dalam pementasan drama 		<ul style="list-style-type: none"> • Bersahabat/ komunikatif • Mandiri 	<ul style="list-style-type: none"> • Kepemimpinan
Tujuan Pembelajaran			
<ul style="list-style-type: none"> • Siswa dapat memainkan naskah drama yang ditulisnya dengan ekspresi dan gerak yang sesuai naskah. 			
MATERI POKOK PEMBELAJARAN	Teks drama (bisa diambil dari teks drama susunan siswa pada sub-unit sebelumnya) Pengertian aktor Persiapan sebelum pementasan drama Macam-macam latihan mengekspresikan dialog tokoh drama Pengekspresian dialog para tokoh dalam pementasan drama (pementasan drama) Penghayatan watak tokoh dalam pementasan drama Tanggapan penampilan dialog para tokoh dalam pementasan Drama		

STRATEGI PEMBELAJARAN

Tatap Muka	Terstruktur	Mandiri
<ul style="list-style-type: none"> Memahami wacana sastra dalam bentuk pementasan drama 	<ul style="list-style-type: none"> mengekspresikan dialog para tokoh dalam pementasan drama 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa Mampu melakukan latihan mengekspresikan dialog tokoh drama

KEGIATAN PEMBELAJARAN

TAHAP	KEGIATAN PEMBELAJARAN	Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa
PEMBUKA (Apersepsi)	<ul style="list-style-type: none"> Siswa ditanya mengenai fungsi dialog dalam drama Guru dan siswa bertukar pikiran mengenai cara mengekspresikan dialog dalam drama 	<ul style="list-style-type: none"> Bersahabat/komunikatif
INTI	<p> Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa dibagi dalam beberapa kelompok pementasan Siswa membaca dan memahami teks drama yang akan diperankan <p> Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa melakukan persiapan pementasan drama Siswa berlatih mengekspresikan dialog tokoh dalam drama Mengekspresikan dialog para tokoh dalam pementasan drama Menghayati watak tokoh yang akan diperankan Mendiskusikan dialog para tokoh dalam pementasan drama Siswa saling memberikan tanggapan penampilan dialog para tokoh dalam pementasan drama <p> Konfirmasi</p> <p>Dalam kegiatan konfirmasi, Siswa:</p> <ul style="list-style-type: none"> Menyimpulkan tentang hal-hal yang belum diketahui Menjelaskan tentang hal-hal yang belum diketahui. 	Mandiri
PENUTUP (Internalisasi & persepsi)	<ul style="list-style-type: none"> Siswa diminta mengungkapkan kesulitannya dalam mengekspresikan dialog tokoh yang diperankannya Siswa diminta mengungkapkan manfaat yang diperolehnya setelah memainkan peran tokoh dalam drama 	<ul style="list-style-type: none"> Bersahabat/komunikatif

METODE DAN SUMBER BELAJAR

Sumber Belajar	V	Pustaka rujukan	Alex Suryanto dan Agus Haryanta. 2007. <i>Panduan Belajar Bahasa dan Sastra Indonesia untuk SMA dan MA Kelas XI</i> Jakarta : ESIS-Erlangga halaman 190-194 Rumadi (Ed). 1991. <i>Kumpulan Drama Remaja</i> . Jakarta : PT Grasindo Harymawan, RMA <i>Dramaturgi</i> . Bandung : PT Rosdakarya
	V	Material: VCD, kaset, poster	Rekaman pengajaran drama, rekaman pementasan drama
	V	Media cetak dan elektronik	Naskah drama di majalah/koran Siaran langsung atau rekaman drama/sinetron/film dari televisi
	V	Website internet	Naskah drama atau rekaman pementasan drama/sinetron/film
		Narasumber	-
		Model peraga	-
		Lingkungan	-
Metode	V	Presentasi	
	V	Diskusi Kelompok	
	V	Inquari	
	V	Demonstrasi /Pemeragaan Model	

PENILAIAN

TEKNIK DAN	V	Tes Lisan
	V	Tes Tertulis
	V	Observasi Kinerja/Demonstrasi
	V	Tagihan Hasil Karya/Produk: tugas, proyek, portofolio

BENTUK	V	Pengukuran Sikap
	V	Penilaian diri
INSTRUMEN /SOAL		
<p>Daftar pertanyaan lisan tentang fungsi dialog dalam drama dan cara mengekspresikan dialog dalam drama</p> <p>Tugas/perintah untuk melakukan persiapan, latihan, pementasan, dan tanggapan penampilan dialog dalam drama</p> <p>Daftar pertanyaan uji kompetensi dan kuis uji teori untuk mengukur tingkat pemahaman siswa terhadap teori dan konsep yang sudah dipelajari</p>		
RUBRIK/KRITERIA PENILAIAN/BLANGKO OBSERVASI		

RUBRIK PENILAIAN PENGEKSPRESIAN DIALOG TOKOH DALAM DRAMA

Kompetensi Dasar : Mengekspresikan dialog para tokoh dalam pementasan drama

Nama Siswa :

Kelas/Nomor Absen :

Tanggal Penilaian :

KOMPONEN	SKOR				
	1	2	3	4	5
1. Ucapan (terdengar jelas oleh penonton?)					
2. Intonasi (bervariasi sesuai tuntutan naskah?)					
3. Pengaturan jeda (pengaturan jeda tepat sehingga maksud kalimat mudah ditangkap penonton?)					
4. Intensitas dan kelancaran berbicara (konsisten?)					
5. Kemunculan pertama (mantap dan memberikan kesan yang baik?)					
6. Pemanfaatan ruang yang ada untuk memosisikan tubuh (blocking) saat pementasan (baik/tidak?)					
7. Ekspresi dialog untuk menggambarkan karakter tokoh (sesuai karakter tokoh?)					
8. Ekspresi wajah mendukung ekspresi dialog (sesuai dengan karakter tokoh?)					
9. Pandangan mata dan gerak anggota tubuh untuk mendukung ekspresi dialog (sesuai karakter tokoh?)					
10. Gerakan (bersifat alamiah dan tak dibuat-buat?)					
SKOR (MAKSIMAL 50)					

Yogyakarta, 4 Januari 2016

Mengetahui,
Kepala SMA Negeri 5 Yogyakarta

Guru Mata Pelajaran

Drs. Jumiran, M.Pd.I.
NIP 19590227 198203 1 011

Bambang Mintaraga, S.Pd.
NIP 19730507 201406 1 002

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

MATA PELAJARAN	Bahasa dan Sastra Indonesia		
KELAS /SEMESTER	XI (sebelas) / 2 (dua)		
PROGRAM	IPA/IPS		
ALOKASI WAKTU	4 x 45 menit		
TEMA			
STANDAR KOMPETENSI	14. Mengungkapkan wacana sastra dalam bentuk pementasan drama		
KOMPETENSI DASAR	14.2 Menggunakan gerak-gerik, mimik, dan intonasi sesuai dengan watak tokoh dalam pementasan drama		
ASPEK PEMBELAJARAN	Berbicara		
Indikator Pencapaian Kompetensi		Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa	Kewirausahaan/ Ekonomi Kreatif
<ul style="list-style-type: none"> • Mampu memerankan drama dengan memperhatikan penggunaan lafal, intonasi, nada/tekanan yang tepat sesuai dengan watak tokoh dalam pementasan drama • Mampu memerankan drama dengan memperhatikan penggunaan mimik/gerak-gerik yang tepat sesuai dengan watak tokoh dalam pementasan drama • Mampu menanggapi peran yang ditampilkan dalam pementasan drama 		<ul style="list-style-type: none"> • Bersahabat/komunikatif • Mandiri 	<ul style="list-style-type: none"> • Kepemimpinan
Tujuan Pembelajaran		•	•
Siswa dapat memerankan drama dengan memperhatikan lafal, intonasi, tekanan sesuai dengan karakter tokoh.		•	•
MATERI POKOK PEMBELAJARAN	Lafal Intonasi		


	<p>Nada/tekanan</p> <p>Mimik atau gerak-gerik</p> <p>Teks drama</p> <p>Tanggapan terhadap peran yang ditampilkan dalam pementasan drama</p>
--	---

STRATEGI PEMBELAJARAN

Tatap Muka	Terstruktur	Mandiri
<ul style="list-style-type: none"> Memahami wacana sastra dalam bentuk pementasan drama 	<ul style="list-style-type: none"> Menggunakan gerak-gerik, mimik, dan intonasi sesuai dengan watak tokoh dalam pementasan drama 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa Mampu memerankan drama dengan memperhatikan penggunaan mimik/gerak-gerik yang tepat sesuai dengan watak tokoh dalam pementasan drama

KEGIATAN PEMBELAJARAN

TAHAP	KEGIATAN PEMBELAJARAN	Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa
PEMBUKA (Apersepsi)	☞ Siswa ditanya mengenai cara menggunakan lafal, intonasi, nada/tekanan untuk mengekspresikan watak tokoh dalam pementasan drama	<ul style="list-style-type: none"> Bersahabat/komunikatif
INTI	<p>📖 Eksplorasi</p> <p>☞ Siswa dibagi dalam beberapa kelompok pementasan drama</p> <p>📖 Elaborasi</p> <p>☞ Setiap kelompok pementasan diberi satu teks drama</p> <p>☞ Setiap kelompok pementasan membaca dan mempelajari teks drama yang diterimanya</p> <p>☞ Setiap kelompok memerankan drama dengan memperhatikan penggunaan lafal, intonasi, nada/tekanan sesuai watak tokoh</p> <p>☞ Setiap kelompok memerankan drama dengan memperhatikan penggunaan mimik/gerak-gerik sesuai dengan watak tokoh</p> <p>☞ Siswa mendiskusikan peran yang ditampilkan dalam pementasan drama</p> <p>☞ Siswa memberikan tanggapan terhadap peran yang ditampilkan</p>	Mandiri

		<p>dalam pementasan drama</p> <p> Konfirmasi</p> <p>Dalam kegiatan konfirmasi, Siswa:</p> <ul style="list-style-type: none"> ☞ Menyimpulkan tentang hal-hal yang belum diketahui ☞ Menjelaskan tentang hal-hal yang belum diketahui. 	
PENUTUP (Internalisasi persepsi)	&	<ul style="list-style-type: none"> ☞ Siswa diminta mengungkapkan kesulitannya dalam menggunakan lafal, intonasi, nada/tekanan untuk mengekspresikan watak tokoh ☞ Siswa diminta mengungkapkan pengalamannya dalam menggunakan mimik/gerak-gerik untuk mengekspresikan watak tokoh hidupnya yang sesuai dengan 	<ul style="list-style-type: none"> • Bersahabat/komunikatif

METODE DAN SUMBER BELAJAR

Sumber Belajar	v	Pustaka rujukan	Alex Suryanto dan Agus Haryanta. 2007. <i>Panduan Belajar Bahasa dan Sastra Indonesia untuk SMA dan MA Kelas XI</i> Jakarta : ESIS-Erlangga halaman 196-201 Rumadi (Ed). 1991. <i>Kumpulan Drama Remaja</i> . Jakarta : PT Grasindo
	v	Material: VCD, kaset, poster	Rekaman pengajaran drama, rekaman pementasan drama
	V	Media cetak dan elektronik	Naskah drama di majalah/koran Siaran langsung atau rekaman drama/sinetron/film dari televisi
	V	Website internet	Naskah drama atau rekaman pementasan drama/sinetron
		Narasumber	
		Model peraga	
	V	Lingkungan	Kejadian di masyarakat yang sesuai dengan
Metode	V	Presentasi	
	V	Diskusi Kelompok	

	V	Inquari	
	V	Demontrasi /Pemeragaan Model	

PENILAIAN

TEKNIK DAN BENTUK	V	Tes Lisan
	V	Tes Tertulis
	V	Observasi Kinerja/Demontrasi
	V	Tagihan Hasil Karya/Produk: tugas, proyek, portofolio
	V	Pengukuran Sikap
	v	Penilaian diri
INSTRUMEN /SOAL		
Daftar pertanyaan lisan tentang cara menggunakan lafal, intonasi, nada/tekanan untuk mengekspresikan watak tokoh dalam pementasan drama Tugas/perintah untuk melakukan persiapan, latihan, pementasan, dan tanggapan terhadap peran yang ditampilkan dalam drama Tugas/perintah untuk mendiskusikan peran yang ditampilkan dalam drama Daftar pertanyaan uji kompetensi dan kuis uji teori untuk mengukur tingkat pemahaman siswa terhadap teori dan konsep yang sudah dipelajari		
RUBRIK/KRITERIA PENILAIAN/BLANGKO OBSERVASI		

RUBRIK PENILAIAN PEMENTASAN DRAMA (Penggunaan gerak-gerik, mimik, lafal, intonasi, nada/tekanan sesuai dengan watak tokoh)

Kompetensi Dasar : Menggunakan gerak-gerik, mimik, dan intonasi sesuai dengan

watak tokoh dalam pementasan drama

Nama Siswa :

Kelas/No Absen :

Tanggal Penilaian :

KOMPONEN	SKOR				
	1	2	3	4	5
1. Lafal/ucapan (terdengar jelas oleh penonton?)					

2. Intonasi (bervariasi sesuai tuntutan naskah?)					
3. Pengaturan nada (pengaturannya tepat sehingga maksud kalimat mudah ditangkap penonton?)					
4. Intensitas dan kelancaran berbicara (konsisten?)					
5. Kemunculan pertama (mantap dan memberikan kesan akan karakter tokoh/tidak?)					
6. Pemanfaatan ruang yang ada untuk memosisikan tubuh (blocking) saat pementasan (baik/tidak?)					
7. Ekspresi dialog untuk menggambarkan karakter tokoh (sesuai karakter tokoh?)					
8. Ekspresi wajah (sesuai dengan karakter tokoh?)					
9. Pandangan mata dan gerak anggota tubuh (sesuai karakter tokoh?)					
10. Gerakan/tingkah laku (sesuai karakter tokoh?)					
SKOR (MAKSIMAL 50)					

Yogyakarta, 4 Januari 2016

Mengetahui,
Kepala SMA Negeri 5 Yogyakarta

Guru Mata Pelajaran

Drs. Jumiran, M.Pd.I.
NIP 19590227 198203 1 011

Bambang Mintaraga, S.Pd.
NIP 19730507 201406 1 002




**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

MATA PELAJARAN	Bahasa dan Sastra Indonesia		
KELAS /SEMESTER	XI (sebelas) / 2 (dua)		
PROGRAM	IPA/IPS		
ALOKASI WAKTU	4 x 45 menit		
TEMA	Manajemen		
STANDAR KOMPETENSI	10. Menyampaikan laporan hasil penelitian dalam diskusi atau seminar		
KOMPETENSI DASAR	10.1 Mempresentasikan hasil penelitian secara runtut dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar		
ASPEK PEMBELAJARAN	Berbicara		
Indikator Pencapaian Kompetensi		Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa	Kewirausahaan/ Ekonomi Kreatif
<ul style="list-style-type: none"> • Mampu menuliskan pokok-pokok yang akan disampaikan secara berurutan • Mampu menjelaskan proses penelitian dengan kalimat yang mudah dipahami • Mampu menjelaskan ringkasan hasil penelitian dengan kalimat yang mudah dipahami 		<ul style="list-style-type: none"> • Bersahabat/ komunikatif • Mandiri 	<ul style="list-style-type: none"> • Kepemimpinan
MATERI POKOK PEMBELAJARAN	Contoh hasil penelitian Penulisan pokok-pokok hasil penelitian yang akan disampaikan Proses-proses penelitian: tahap persiapan dan tahap pelaksanaan Ringkasan hasil penelitian		

STRATEGI PEMBELAJARAN

Tatap Muka	Terstruktur	Mandiri
<ul style="list-style-type: none"> • Berbicara laporan hasil penelitian dalam diskusi atau seminar 	<ul style="list-style-type: none"> • Mempresentasikan hasil penelitian secara runtut dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa dapat Mampu menjelaskan proses penelitian dengan kalimat yang mudah dipahami

KEGIATAN PEMBELAJARAN

TAHAP	KEGIATAN PEMBELAJARAN	Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa
PEMBUKA (Apersepsi)	<ul style="list-style-type: none"> ☞ Siswa ditanya mengenai cara mempublikasikan hasil penelitian ☞ Siswa ditanya mengenai manfaat publikasi hasil penelitian 	<ul style="list-style-type: none"> • Bersahabat/komunikatif
INTI	<p> Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ☞ Siswa melakukan penelitian <p> Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ☞ Siswa menuliskan hasil penelitian ☞ Siswa menuliskan pokok-pokok hasil penelitian yang akan disampaikan secara berurutan ☞ Siswa mempresentasikan proses dan hasil penelitiannya di depan kelas dengan kalimat yang mudah dipahami ☞ Siswa mendiskusikan hasil penelitian teman yang telah dipresentasikan ☞ Siswa mengemukakan persetujuan atau pertidaksetujuan hasil penelitian teman dengan argumen yang kuat. <p> Konfirmasi</p> <p>Dalam kegiatan konfirmasi, Siswa:</p> <ul style="list-style-type: none"> ☞ Menyimpulkan tentang hal-hal yang belum diketahui ☞ Menjelaskan tentang hal-hal yang belum diketahui. 	Mandiri
PENUTUP (Internalisasi & persepsi)	<ul style="list-style-type: none"> ☞ Siswa diminta mengungkapkan kesulitannya dalam menuliskan pokok-pokok hasil penelitian yang akan dipresentasikan ☞ Siswa diminta mengungkapkan pengalamannya dalam mempresentasikan hasil penelitiannya 	<ul style="list-style-type: none"> • Bersahabat/komunikatif

METODE DAN SUMBER BELAJAR

Sumber Belajar	v	Pustaka rujukan	Alex Suryanto dan Agus Haryanto. 2007. <i>Panduan Belajar Bahasa dan Sastra Indonesia untuk SMA dan MA Kelas XI</i> Jakarta : ESIS-Erlangga halaman 137-140 Arsjad, Maidar G. Dan Mukti U.S. 1991. <i>Pembinaan Kemampuan Berbicara Bahasa Indonesia</i> . Jakarta : Erlangga
	v	Material: VCD, kaset, poster	Rekaman pengajaran berbicara, rekaman presentasi hasil penelitian, ujian keserjanaan/magister/doktor
	V	Media cetak dan elektronik	Komputer, LCD, OHP
	V	Website internet	Hasil-hasil penelitian
	V	Narasumber	Sarjana, Magister, Doktor yang ada di sekolah
	V	Model peraga	Siswa yang mempunyai pengalaman mempresentasikan karya tulis, siswa anggota KIR
	V	Lingkungan	Presentasi karya-karya ilmiah di sekitar tempat tinggal siswa atau di perguruan tinggi yang dikenal siswa (presentasi laporan hasil penelitian, skripsi, tesis, disertasi)
Metode	V	Presentasi	
	V	Diskusi Kelompok	
	V	Inquari	
	V	Demonstrasi /Pemeragaan Model	

PENILAIAN

	V	Tes Lisan
	V	Tes Tertulis

TEKNIK DAN BENTUK	V	Observasi Kinerja/Demonstrasi
	V	Tagihan Hasil Karya/Produk: tugas, proyek, portofolio
	V	Pengukuran Sikap
	v	Penilaian diri
INSTRUMEN /SOAL		
Daftar pertanyaan lisan tentang cara mempublikasikan hasil penelitian Pertanyaan mengenai manfaat publikasi hasil penelitian Tugas/perintah untuk melakukan diskusi, presentasi Daftar pertanyaan uji kompetensi dan kuis uji teori untuk mengukur tingkat pemahaman siswa terhadap teori dan konsep yang sudah dipelajari		

RUBRIK PENILAIAN PRESENTASI HASIL PENELITIAN

NAMA :
KELAS/NO. ABS :
TANGGAL PENILAIAN :
KOMPETENSI DASAR : Mempresentasikan hasil penelitian secara runtut dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar

N0	ASPEK YANG DINILAI		SKOR
1	Penguasaan materi yang dipresentasikan	a. Sangat baik	Skor 5
		b. Baik	Skor 4
		c. Cukup	Skor 3
		d. Jelek	Skor 2
		e. Sangat jelek	Skor 1
2	Kelengkapan pokok-pokok hasil penelitian yang dipresentasikan	a. Sangat lengkap	Skor 5
		b. Lengkap	Skor 4
		c. Cukup lengkap	Skor 3
		d. Tidak lengkap	Skor 2
		e. Sangat tidak lengkap	Skor 1
3	Keruntutan dan	a. Sangat runtut dan sangat sistematis	Skor 5

	sistematika penyampaian pokok-pokok hasil penelitian	b. Runtut dan sistematis	Skor 4	
		c. Cukup runtut dan cukup sistematis	Skor 3	
		d. Tidak runtut dan tidak sistematis	Skor 2	
		e. Sangat tidak runtut & sangat tidak sistematis	Skor 1	
4	Kemudahan bahasa penyampaian untuk dipahami	a. Sangat mudah dipahami	Skor 5	
		b. Mudah dipahami	Skor 4	
		c. Cukup mudah dipahami	Skor 3	
		d. Sulit dipahami	Skor 2	
		e. Sangat sulit dipahami	Skor 1	
5	Ketepatan intonasi dan kejelasan artikulasi	a. Sangat tepat dan sangat jelas	Skor 5	
		b. Tepat dan jelas	Skor 4	
		c. Cukup tepat dan jelas	Skor 3	
		d. Tidak tepat dan tidak jelas	Skor 2	
		e. Sangat tidak tepat dan tidak jelas	Skor 1	
6	Kemampuan menggunakan media pendukung penyampaian	a. Sangat baik	Skor 5	
		b. Baik	Skor 4	
		c. Cukup	Skor 3	
		d. Jelek	Skor 2	
		e. Sangat jelek	Skor 1	
JUMLAH SKOR				

Yogyakarta, 14 Januari 2015

Mengetahui,
Kepala SMA Negeri 5 Yogyakarta

Guru Mata Pelajaran

Drs. Jumiran, M.Pd.I.
NIP 19590227 198203 1 011

Bambang Mintaraga, S.Pd.
NIP 19730507 201406 1 002




**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

MATA PELAJARAN	Bahasa dan Sastra Indonesia		
KELAS /SEMESTER	XI (sebelas) / 2 (dua)		
PROGRAM	IPA/IPS		
ALOKASI WAKTU	4 x 45 menit		
TEMA			
STANDAR KOMPETENSI	10. Menyampaikan laporan hasil penelitian dalam diskusi atau seminar		
KOMPETENSI DASAR	10.2 Mengomentari tanggapan orang lain terhadap presentasi hasil penelitian		
ASPEK PEMBELAJARAN	Berbicara		
Indikator Pencapaian Kompetensi		Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa	Kewirausahaan/ Ekonomi Kreatif
<ul style="list-style-type: none"> • Mampu mengemukakan tanggapan yang mendukung hasil penelitian • Mampu menanggapi kritikan terhadap hasil penelitian • Mampu menyampaikan alasan yang mendukung kritik/penolakan • Mampu mengomentari tanggapan orang lain terhadap laporan hasil penelitian 		<ul style="list-style-type: none"> • Bersahabat/ komunikatif • Mandiri 	<ul style="list-style-type: none"> • Kepemimpinan
MATERI POKOK PEMBELAJARAN	Contoh laporan hasil penelitian Kritikan para pembicara terhadap hasil penelitian Cara menanggapi kritik terhadap hasil penelitian Tanggapan para pembicara yang bersifat mendukung Cara mengomentari tanggapan orang lain terhadap hasil penelitian		

STRATEGI PEMBELAJARAN

Tatap Muka	Terstruktur	Mandiri
<ul style="list-style-type: none"> • Berbicara laporan hasil penelitian dalam diskusi atau seminar 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengomentari tanggapan orang lain terhadap presentasi hasil penelitian 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa dapat Mampu mengomentari tanggapan orang lain terhadap laporan hasil penelitian

KEGIATAN PEMBELAJARAN

TAHAP	KEGIATAN PEMBELAJARAN	Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa
PEMBUKA (Apersepsi)	☞ Siswa ditanya mengenai tanggapan yang bisa diberikan terhadap laporan hasil penelitian	• Bersahabat/komunikatif
INTI	<p> Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ☞ Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok : beberapa kelompok melaporkan hasil penelitian dan beberapa kelompok yang lain bertugas memberikan tanggapan ☞ Sebuah kelompok melaporkan hasil penelitian, kelompok lain memperhatikan laporan/presentasi hasil penelitian ☞ Siswa memberikan kritikan terhadap hasil penelitian <p> Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ☞ Siswa dari kelompok penyaji menanggapi kritik yang diterima ☞ Siswa memberikan tanggapan yang mendukung hasil penelitian ☞ Siswa dari kelompok penyaji mengomentari tanggapan siswa lain yang bersifat mendukung hasil penelitian <p> Konfirmasi</p> <p>Dalam kegiatan konfirmasi, Siswa:</p> <ul style="list-style-type: none"> ☞ Menyimpulkan tentang hal-hal yang belum diketahui ☞ Menjelaskan tentang hal-hal yang belum diketahui. 	Mandiri
PENUTUP (Internalisasi persepsi) &	<ul style="list-style-type: none"> ☞ Siswa diminta menjelaskan manfaat kritik terhadap hasil penelitian ☞ Siswa diminta menjelaskan 	• Bersahabat/komunikatif

	<p>manfaat dukungan hasil penelitian</p> <p>☞ Siswa mengerjakan uji kompetensi dan menjawab kuis uji teori</p>	
--	--	--

METODE DAN SUMBER BELAJAR

Sumber Belajar	v	Pustaka rujukan	Alex Suryanto dan Agus Haryanta. 2007. <i>Panduan Belajar Bahasa dan Sastra Indonesia untuk SMA dan MA Kelas XI</i> Jakarta : ESIS-Erlangga halaman 145-148 Arsjad, Maidar G. Dan Mukti U.S. 1991. <i>Pembinaan Kemampuan Berbicara Bahasa Indonesia</i> . Jakarta : Erlangga
	V	Material: VCD, kaset, poster	Rekaman pengajaran pemberian tanggapan hasil penelitian
		Media cetak dan elektronik	
	V	Website internet	Hasil-hasil penelitian
	V	Narasumber	Peneliti, penyaji, doktor, magister, sarjana yang ada di sekolah
		Model peraga	
	V	Lingkungan	Tanggapan presentasi karya-karya ilmiah (hasil penelitian, skripsi, tesis, disertasi) di sekitar tempat tinggal siswa atau di perguruan tinggi yang dikenal siswa
Metode	V	Presentasi	
	V	Diskusi Kelompok	
		Inquari	

	V		
	V	Demonstrasi /Pemeragaan Model	

PENILAIAN

TEKNIK BENTUK	DAN	V	Tes Lisan
		V	Tes Tertulis
		V	Observasi Kinerja/Demonstrasi
		V	Tagihan Hasil Karya/Produk: tugas, proyek, portofolio
		V	Pengukuran Sikap
		v	Penilaian diri
INSTRUMEN /SOAL			
Daftar pertanyaan lisan tentang tanggapan yang bisa diberikan terhadap laporan hasil penelitian Tugas/perintah untuk melakukan diskusi, presentasi Daftar pertanyaan uji kompetensi dan kuis uji teori untuk mengukur tingkat pemahaman siswa terhadap teori dan konsep yang sudah dipelajari			
RUBRIK/KRITERIA PENILAIAN/BLANGKO OBSERVASI			

RUBRIK PENILAIAN KOMENTAR ATAS TANGGAPAN HASIL PENELITIAN

NAMA SISWA :
KELAS/NO. ABSEN :
TANGGAL PENILAIAN :
KOMPETENSI DASAR : Mengomentari tanggapan orang lain terhadap presentasi hasil penelitian

ASPEK	RINCIAN	NILAI			
		KURANG	CUKUP	BAIK	AMAT BAIK
		D (10)	C (15)	B (20)	A (25)
ISI KOMENTAR	Sesuai dengan tanggapan				
	Kritis/mendalam/tajam				
	Isinya sesuai dengan penelitian				
	Komentar logis dan realistis				
	Didukung alasan, bukti serta referensi memadai				

SISTEMATIKA KOMENTAR	Dibuka dengan pengantar /latar belakang				
	Ada pernyataan utama di awal				
	Ada gagasan penjelas / pengembang di tengah				
	Ada kesimpulan/penegasan di akhir				
BAHASA KOMENTATOR	Kalimat efektif dan komunikatif				
	Diksi tepat, khusus, variatif, baku				
	Struktur kalimat tepat dan baku				
	Artikulasi dan intonasi tepat				
ETIKA	Menghargai pendapat orang lain				
	Tidak emosional				
	Kata-katanya santun				
	Sesuai alokasi waktu				
JUMLAH SKOR					

Yogyakarta, 4 Januari 2016

Mengetahui,
Kepala SMA Negeri 5 Yogyakarta

Guru Mata Pelajaran

Drs. Jumiran, M.Pd.I.
NIP 19590227 198203 1 011

Bambang Mintaraga, S.Pd.
NIP 19730507 201406 1 002

Lampiran 8: Dokumentasi



Gambar 1 : Proses pengamatan pembelajaran



Gambar 2: Pengamatan pembelajaran saat presentasi



Gambar 3: Pelaksanaan presentasi pada pembelajaran KD 10 kelas XI IPA 2



Gambar 4 : Siswa menonton contoh video drama yang diputarkan oleh guru.



Gambar 5: Guru mendampingi siswa saat diskusi.



Gambar 6: pelaksanaan pembelajaran KD 14 di kelas XI



Gambar 7: Pelaksanaan wawancara dengan guru.



Gambar 8: Pelaksanaan wawancara dengan siswa



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

FAKULTAS BAHASA DAN SENI

Jalan Colombo No.1 Yogyakarta 55281 ☎ (0274) 550843, 548207; Fax. (0274) 548207
Laman: fbs.uny.ac.id; E-mail: fbs@uny.ac.id

FRM/FBS/33-01
10 Jan 2011

Nomor : 326k/UN.34.12/DT/III/2016
Lampiran : 1 Berkas Proposal
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Yogyakarta, 24 Maret 2016

Yth. Walikota Yogyakarta
c.q. Kepala Dinas Perizinan Kota Yogyakarta
Kompleks Balai Kota, Timoho, Yogyakarta

Kami beritahukan dengan hormat bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta bermaksud mengadakan **Penelitian** untuk memperoleh data guna menyusun Tugas Akhir Skripsi (TAS)/Tugas Akhir Karya Seni (TAKS)/Tugas Akhir Bukan Skripsi (TABS), dengan judul:

PELAKSANAAN PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA KETERAMPILAN BERBICARA SISWA KELAS XI SMA NEGERI 5 YOGYAKARTA

Mahasiswa dimaksud adalah

Nama : LAILI MUKARROMAH
NIM : 12201241065
Jurusan/Program Studi : Pend. Bahasa dan Sastra Indonesia
Waktu Pelaksanaan : Maret – Mei 2016
Lokasi Penelitian : SMA Negeri 5 Yogyakarta

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon izin dan bantuan seperlunya.

Atas izin dan kerjasama Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

a.n. Dekan
Kasubag Pendidikan FBS,

Indun Probo Utami, S.E.
NIP.19670704 199312 2 001

Tembusan:
- Kepala SMA Negeri 5 Yogyakarta



PEMERINTAHAN KOTA YOGYAKARTA

DINAS PERIZINAN

Jl. Kenari No. 56 Yogyakarta 55165 Telepon 514448, 515865, 515866, 515866, 562682

Fax (0274) 555241

E-MAIL : perizinan@jogjakota.go.id

HOTLINE SMS : 081227625000 HOT LINE EMAIL : upik@jogjakota.go.id

WEBSITE : www.perizinan.jogjakota.go.id

SURAT IZIN

NOMOR : 070/1206

2242/34

- Membaca Surat : Dari Surat izin/ Rekomendasi dari Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta
Nomor : 070/REG/V/628/3/2016 Tanggal : 28 Maret 2016
- Mengingat : 1. Peraturan Gubernur Daerah istimewa Yogyakarta Nomor : 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, *Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.
2. Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 10 Tahun 2008 tentang Pembentukan, Susunan, Kedudukan dan Tugas Pokok Dinas Daerah;
3. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 29 Tahun 2007 tentang Pemberian Izin Peneelitian, Praktek Kerja Lapangan dan Kuliah Kerja Nyata di Wilayah Kota Yogyakarta;
4. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 85 Tahun 2008 tentang Fungsi, Rincian Tugas Dinas Perizinan Kota Yogyakarta;
5. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 20 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Perizinan pada Pemerintah Kota Yogyakarta;
- Dijinkan Kepada : Nama : LAILI MUKARROMAH
No. Mhs/ NIM : 12201241065
Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Bahasa dan Seni - UNY
Alamat : Jalan Colombo No. 1 Yogyakarta
Penanggungjawab : Prof. Dr. Haryadi, M.Pd.
Keperluan : Melakukan Penelitian dengan judul Proposal : PELAKSANAAN PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA KETERAMPILAN BERBICARA SISWA KELAS XI SMA NEGERI 5 YOGYAKARTA
- Lokasi/Responden : Kota Yogyakarta
Waktu : 28 Maret 2016 s/d 28 Juni 2016
Lampiran : Proposal dan Daftar Pertanyaan
Dengan Ketentuan : 1. Wajib Memberikan Laporan hasil Penelitian berupa CD kepada Walikota Yogyakarta (Cq. Dinas Perizinan Kota Yogyakarta)
2. Wajib Menjaga Tata tertib dan menaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat
3. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kesetabilan pemerintahan dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah
4. Surat izin ini sewaktu-waktu dapat dibatalkan apabila tidak dipenuhinya ketentuan-ketentuan tersebut diatas

Kemudian diharap para Pejabat Pemerintahan setempat dapat memberikan bantuan seperlunya

Tanda Tangan
Pemegang Izin

LAILI MUKARROMAH

Dikeluarkan di : Yogyakarta
Pada Tanggal : 29-03-2016
An. Kepala Dinas Perizinan
Sekretaris



Drs. HARDONO
NIP. 195804101985031013

Tembusan Kepada :

- Yth 1. Walikota Yogyakarta (sebagai laporan)
2. Ka. Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY
3. Ka. Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta
4. Kepala SMA Negeri 5 Yogyakarta
5. Ybs.



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 5
Jalan Nyi Pembayun No.39 Kotagede Yogyakarta 55172 Telp. (0274) 377400
Fax (0273) 377400
Email : info@smn5ykg.sch.id
HOTLINE SMA :08122780001 HOTLINE EMAIL :upik@jogjakota.go.id
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

SURAT KETERANGAN
NOMOR : 070 / 512

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Drs. H. Jumiran, M.Pd.I
NIP : 19590227 198203 1 011
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SMA Negeri 5 Yogyakarta
Alamat sekolah : Jl. Nyi Pembayun 39 Kotagede Yogyakarta


Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : LAILI MUKARROMAH
No.MIIS/NIM : 12201241065
Jurusan : Fak. Bahasa dan Seni.
Universitas : Negeri Yogyakarta (UNY)

Yang bersangkutan telah melakukan penelitian di SMA Negeri 5 Yogyakarta dengan Judul Proposal :

“ PELAKSANAAN PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA KETERAMPILAN BERBICARA SISWA KELAS XI SMA NEGERI 5 YOGYAKARTA. ”

Demikian surat keterangan ini, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kotagede, 25 Mei 2016
Kepala Sekolah

Drs. H. Jumiran, M.Pd.I
NIP. 19590227 198203 1 011

SEGORO AMARTO

SEMANGAT GOTONG ROYONG AGAWE MAJUNE NGAYOGYOKARTO
KEMANDIRIAN – KEDISIPLINAN – KEPEDULIAN – KEBERSAMAAN

